



LAPORAN KINERJA

Interim

Triwulan I
2023

BALAI BESAR POM DI SAMARINDA

KATA PENGANTAR

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan anugerah dan rahmat-Nya sehingga kami telah menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda Triwulan I tahun 2023 yang merupakan tahun keempat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Balai Besar POM di Samarinda Triwulan I tahun 2023 disusun dalam rangka memenuhi amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan bagian dari pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas target kinerja dalam mandat yang dipercayakan kepada BPOM. Penyusunan LAKIP merupakan pertanggungjawaban kinerja setiap program dan kegiatan kami kepada Kepala Badan POM, para pemangku kepentingan dan masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi.

Kami berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dapat menjadi sarana pertanggungjawaban Balai Besar POM di Samarinda terkait capaian kinerja, kepada pimpinan dan masyarakat Kalimantan Timur.

Laporan Kinerja Balai Besar POM di Samarinda ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal untuk mengetahui kinerja Balai Besar POM di Samarinda pada Triwulan I tahun 2023 dan untuk selanjutnya dapat memberi masukan dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Samarinda di masa yang akan datang.

Samarinda, 18 April 2023

Kepala Balai Besar POM di Samarinda



Drs. Sem Lapik, Apt., M.Sc.

NIP. 19660913 199603 1 001

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	xi

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG.....	1
I.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	3
I.3 STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI	4
I.4 ISU STRATEGIS	7
I.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	9
I.5.1. INTERNAL	9
I.5.1.1. SUMBER DAYA MANUSIA	9
I.5.1.2. SARANA DAN PRASARANA	11
I.5.1.3. ANGGARAN	13
I.5.2. EKSTERNAL	14

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

II.1 RENCANA STRATEGIS	15
II.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022	24
II.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2022	26
II.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERHA (RAPK) TAHUN 2022	28
II.5 METODE PENGUKURAN	31

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	34
III.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI DAN HASIL EVALUASI SEBELUMNYA	143
III.3 REALISASI ANGGARAN	153

BAB IV

PENUTUP

IV.1 KESIMPULAN	158
IV.2 SARAN	160

LAMPIRAN

1. MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI BESAR POM DI SAMARINDA	
2. MATRIKS RENCANA KINERJA TAHUNAN	
3. MATRIKS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023	
4. MATRIKS PENGUKURAN KINERJA	
5. MATRIKS PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN	
6. MATRIKS PENGUKURAN EFISIENSI KEGIATAN	
7. MATRIKS REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS	
8. MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	
9. MATRIKS SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN	
10. MATRIKS TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR POM DI SAMARINDA	
11. MATRIKS PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	
12. MATRIKS PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	
13. MATRIKS PENDAMPINGAN UMKM	
14. MATRIKS PJAS YANG AMAN	
15. MATRIKS DESA PANGAN AMAN	
16. MATRIKS PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS	
17. SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR	
18. SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR	
19. MATRIKS INTELIJEN DAN PENYIDIKAN DI BIDANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	
20. MATRIKS CAPAIAN INDIKATOR BALAI	
21. MATRIKS SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN	
22. MATRIKS KIE DIPA	
23. MATRIKS KIE NON DIPA	
24. MATRIKS PENGAWASAN IKLAN-LABEL	

DAFTAR TABEL

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Tabel	Halaman
1.1 Kendaraan Dinas BBPOM di Samarinda	12
1.2 Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan	13
2.1 Rencana Kinerja Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023	24
2.2 Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023	27
2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023	29
2.4 Kriteria Capaian Sasaran Kegiatan	33
3.1 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2023	34
3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Triwulan I Tahun 2023	37
3.3 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	46
3.4 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	52
3.5 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 Triwulan I Tahun 2023	53
3.6 Kategori Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>Awareness Index</i>)	55
3.7 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>Awareness Index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	56
3.8 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3 Triwulan I Tahun 2023	58
3.9 Nilai Interval Konversi Survei Kepuasan Masyarakat	62
3.10 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda	63
3.11 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 Triwulan I Tahun 2023	65
3.12 Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Provinsi Kalimantan Timur Sampai dengan	74

DAFTAR TABEL

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Triwulan I Tahun 2023

3.13	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83
3.14	Kategori Indeks Pelayanan Publik	84
3.15	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Indeks Pelayanan Publik	85
3.16	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5 Triwulan I Tahun 2023	90
3.17	Interpretasi Efektifitas KIE	91
3.18	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Tingkat efektifitas KIE	95
3.19	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	99
3.20	Desa/ Kelurahan yang mendapat intervensi Program Desa Pangan Aman	100
3.21	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Jumlah Desa Pangan Aman	103
3.22	Pasar yang diintervensi Balai Besar POM di Samarinda	104
3.23	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	108
3.24	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 Triwulan I Tahun 2023	109
3.25	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	112
3.26	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	115
3.27	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 Triwulan I Tahun 2023	116
3.28	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	120

DAFTAR TABEL

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

3.29	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8 Triwulan I Tahun 2023	122
3.30	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	127
3.31	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 9 Triwulan IV Tahun 2022	128
3.32	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10 Triwulan I Tahun 2023	131
3.33	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	133
3.34	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11 Triwulan I Tahun 2023	137
3.35	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	141
3.36	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	143
3.37	Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2023	153
3.38	Range Tingkat Efisiensi	154
3.39	Tingkat Efisiensi Anggaran Triwulan I Tahun 2023	155

Gambar	Halaman
1.1 Cakupan Pengawasan Wilayah Provinsi Kalimantan Timur	4
1.2 Jumlah SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
1.3 Jumlah SDM di tiap Bidang dan Bagian	10
1.4 Jumlah SDM yang masih dibutuhkan di BBPOM di Samarinda	10
1.5 Profil Pola Transportasi Tahun 2022	14
3.1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	36
3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2023	39
3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023	39
3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2023	41
3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023	42
3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2023	44
3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023	45
3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2023	47
3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023	48
3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi	

Syarat Triwulan I Tahun 2023	50
3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023	50
3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan I Tahun 2023	67
3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023	68
3.14 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan I Tahun 2023	71
3.15 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023	72
3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan I Tahun 2023	75
3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023	75
3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2023	78
3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023	79
3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2023	81
3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023	81
3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan I Tahun 2023	86

3.23	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023	87
3.24	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2023	92
3.25	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023	93
3.26	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan I Tahun 2023	97
3.27	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah desa pangan aman Triwulan I Tahun 2023	101
3.28	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Triwulan I Tahun 2023	105
3.29	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan I Tahun 2023	110
3.30	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023	111
3.31	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan I Tahun 2023	113
3.32	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023	114
3.33	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2023	117
3.34	Perbandingan Target Tahun 2023 dengan Realisasi Triwulan I Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dan Capaian Kinerja Tahun 2023	118
3.35	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda Triwulan I Tahun 2023	134

3.36	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023	135
3.37	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan I Tahun 2023	139
3.38	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023	139

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM, Balai Besar POM di Samarinda merupakan salah satu instansi pemerintah di Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan dalam Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja; Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Implementasi dan bentuk pengejawantahan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas penyampaian laporan kinerja ini merupakan pertanggungjawaban kinerja Balai Besar POM di Samarinda kepada Kepala Badan POM, para pemangku kepentingan dan masyarakat, selain sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja, LAKIP ini juga sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, LAKIP Triwulan I tahun 2023 Balai Besar POM di Samarinda ini memuat Gambaran Umum Organisasi; Struktur Organisasi dan Isu Strategis yang dituangkan pada Bab I sebagai Pendahuluan. Bab II menjelaskan tentang Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja, sedangkan Bab III mengukur akuntabilitas capaian kinerja sasaran dan realisasi anggaran yang digunakan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target dan realisasi indikator kinerja sasaran Triwulan I tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja juga dengan mempertimbangkan agar laporan kinerja ini mampu menjawab Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan arah kebijakan Badan POM. Analisis penyebab peningkatan/penurunan kinerja; analisis asas efisiensi sumber daya anggaran, sumber daya manusia, sumber daya sarana dan prasarana serta alternatif solusi juga dilakukan terhadap pencapaian kinerja sasaran.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda merupakan **Laporan Kinerja** Triwulan I tahun 2023 dalam mencapai tujuan meningkatkan perlindungan masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dengan 11 (sebelas) sasaran kegiatan, hasil capaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan pertama sebesar 110,53% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.

- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan kedua yaitu Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh capaiannya pada akhir tahun 2022.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan ketiga yaitu Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh nilainya pada akhir tahun 2022.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan keempat sebesar 93,21% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Kurang Efektif** dalam mewujudkan meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan kelima sebesar 114,66% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, hal ini menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan keenam sebesar 118,62% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda .
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan ketujuh sebesar 120 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda .
- Capaian Indikator Kinerja Utama pada sasaran kegiatan kedelapan yaitu Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal Samarinda akan diperoleh capaiannya pada akhir tahun 2023.
- Capaian Indikator Kinerja Utama pada sasaran kegiatan kesembilan yaitu Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal akan diperoleh capaiannya pada akhir tahun 2023.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan kesepuluh sebesar 99,20% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan keberhasilan

BBPOM di Samarinda **kurang Efektif** dalam penguatan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.

- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan kesebelas sebesar 120 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efisien** dalam Mengelola Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel

Dengan realisasi 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 94.66%.
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 100%.
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 96.88%.
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 100%.
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 100%.
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda 0.
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 0.
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 0.
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM 0.
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 75%.
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 38.89%.
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 100%.
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 82,14%.
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 79.39%.
15. Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan 0.
16. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 45.17%
17. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 95.20.
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 30% (Progres)
19. Jumlah desa pangan aman 30% (Progres).
20. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya 40% (Progres).
21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 16.29%.
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 21.10%.

23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 12.14%.
24. Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda 0.
25. Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda 0.
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda 0..
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 0.
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal 2.48
29. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda 68.22%.

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai Sasaran Kegiatan dan IKU serta membiayai kegiatan lainnya, Balai Besar POM di Samarinda memperoleh anggaran TA 2023 sebesar Rp. 28.816.721.000,- dengan realisasi penggunaan anggaran Triwulan I tahun 2023 sebesar Rp 4.294.962.418,- dengan pencapaian sebesar 14.90%.



BAB I

PENDAHULUAN

- *Latar Belakang;*
- *Gambaran Umum Organisasi;*
- *Struktur Organisasi, Tugas Pokok, dan Fungsi;*
- *Isu Strategis; dan*
- *Analisis Lingkungan Strategis.*

I.1 LATAR BELAKANG

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI, peran Balai Besar POM di Samarinda dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat/ konsumen dan menjamin bahwa obat dan makanan yang beredar di wilayah Kalimantan Timur aman, bermutu, berkhasiat dan bermanfaat menjadi sangat penting dan mempunyai posisi strategis karena berkaitan dengan tugas utama pemerintah di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Letak geografis mengakibatkan terdapat banyak pintu masuk bagi berbagai Obat dan Makanan ke Provinsi Kalimantan Timur. Namun hal ini, tidak menjadi hambatan dan justru menjadi tantangan tersendiri bagi Balai Besar POM di Samarinda untuk meningkatkan kinerjanya dalam hal



pengawasan Obat dan Makanan produksi dalam negeri maupun impor yang beredar di masyarakat. Di sisi lain, perkembangan modernisasi suatu bangsa akan berpengaruh pada pola hidup masyarakat, sehingga tantangan pengawasan menjadi sangat kompleks.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda melakukan upaya-upaya strategis guna tercapainya tugas dan fungsi yaitu melindungi masyarakat Kalimantan Timur dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat, substandar, ilegal dan palsu.

Dicanangkannya perdagangan bebas di era globalisasi ini, pengawasan diarahkan untuk dapat melindungi masyarakat melalui pengawasan pre market dan post market dengan mekanisme penyaringan produk yang beredar di wilayah Indonesia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menjawab ekspektasi masyarakat yang tinggi, Balai Besar POM di Samarinda mengawal peraturan untuk membina pelaku usaha memproduksi produk Obat dan Makanan yang bermutu serta melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan yang dituangkan dalam Penetapan Kinerja (PK) untuk pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi, terhadap Obat dan Makanan yang beredar menjadi sangat penting agar mampu menunjang pertumbuhan ekonomi baik di Kalimantan Timur maupun nasional.

Tahun 2023 ini merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 (RPJMN 2020-2024).

Balai Besar POM di Samarinda sebagai bagian integral dari pembangunan bidang kesehatan telah menyusun upaya yang harus dilakukan dalam rangka melaksanakan pengawasan obat dan makanan yang diamanatkan oleh pemerintah. Upaya yang telah disusun Balai Besar POM di Samarinda secara konsisten mengacu pada kebijakan prioritas pembangunan nasional bidang kesehatan dan sesuai dengan arahan Presiden RI. Arah kebijakan dan

strategi pengawasan obat dan makanan yang telah disusun diharapkan mampu mendukung upaya pembangunan kesehatan secara optimal utamanya dalam mencapai beberapa target Millenium Development Goals (MDGs) serta menghadapi pemberlakuan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Dalam menjawab tantangan tersebut Balai Besar POM di Samarinda telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai upaya meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan dalam rangka perlindungan kepada masyarakat dan peningkatan daya saing, seperti kegiatan Germas SAPA; pengawasan pangan jajanan anak sekolah melalui kantin sehat sebagai implementasi Instruksi Presiden nomor 1 tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.



Disamping itu perkuatan pengawasan pre market dan post market dan pengamanan pasar dalam negeri dan peningkatan daya saing industri farmasi nasional untuk meng-antisipasi Obat dan Makanan Ilegal yang masuk ke wilayah Indonesia sebagai implementasi Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan diperkuat dengan terbitnya Permendagri 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dari penyalahgunaan obat dan bahan berbahaya dalam obat dan makanan melalui peningkatan koordinasi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan di daerah oleh Menteri dan Kepala Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Kegiatan-kegiatan ini untuk meningkatkan efisiensi *business process* sehingga tercipta tata kelola pemerintahan yang baik dan mewujudkan SDM aparatur yang responsif; profesional; transparan dan akuntabel. Beberapa program Badan POM yang menunjang Kinerja pengembangan e-government yang meliputi *e-performance*, *e-recruitment*; *e-procurement*; *e-archive*; *e-registration*; pengembangan dan penerapan Reformasi Birokrasi serta pengembangan dan penerapan Quality Management System (QMS). Sesuai Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM), Balai Besar POM di Samarinda mampu melaksanakan fungsi pengawasan, guna terwujudnya pelaku usaha yang sadar untuk menerapkan cara produksi yang baik, menerapkan cara distribusi yang baik. Sedangkan melalui fungsi pemberdayaan masyarakat, konsumen diharapkan mampu menjadi konsumen yang cerdas sehingga mampu memilih dan memilah produk obat dan makanan yang aman, bermutu, berkhasiat dan bermanfaat.



Selain itu dengan terbentuknya jejaring lintas sektor terkait, melalui sinergi dan perkuatan program dan kegiatan akan mampu meningkatkan pelaksanaan pengawasan; penegakan hukum; pemberdayaan masyarakat; peningkatan kerja sama lintas sektor terkait di wilayah kerja provinsi Kalimantan Timur. Untuk mewujudkan kondisi tersebut diperlukan komitmen semua pihak dan payung hukum yang memadai serta pengawasan secara kontinyu, intensif dan berkesinambungan

secara baik dan benar agar produk obat dan makanan yang beredar dapat dipertanggungjawabkan baik dari mutu, keamanan, khasiat dan kemanfaatannya.

Seiring dengan prioritas pembangunan jangka menengah, pengawasan obat dan makanan dirasakan semakin berat mengingat beban, tantangan dan tanggung-jawab yang melekat. Oleh karena itu penerapan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) perlu ditingkatkan efektifitasnya dalam melaksanakan tugas pengawasan yang komprehensif dan menyeluruh.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan pembangunan nasional disusun secara periodik meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga untuk jangka waktu 5 tahun, serta Rencana Pembangunan Tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Rencana Kerja Kementerian/ Lembaga (Renja K/L).

Sebagaimana amanat tersebut dan dalam rangka mendukung program-program pemerintah, sesuai tugas pokok dan fungsi, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda telah mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu Rencana Strategis 2020-2024. Laporan Kinerja Triwulan I Balai Besar POM di Samarinda tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis Badan POM RI tahun 2020-2024 yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi di Balai Besar POM di Samarinda.

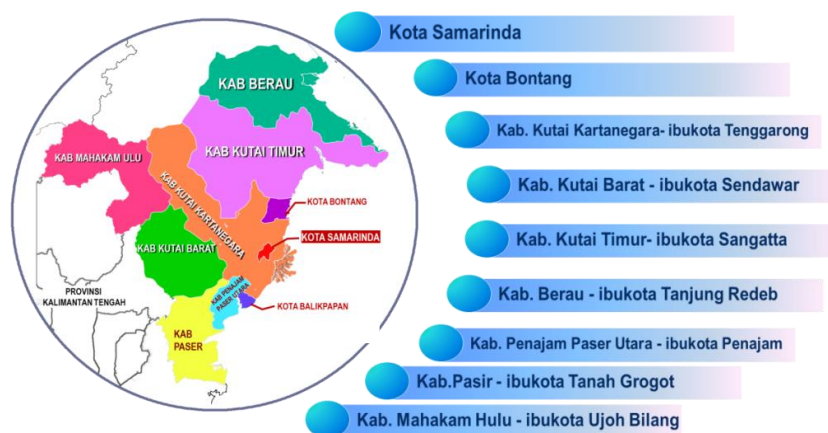
I.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Samarinda merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan, sebagaimana diatur dalam Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Samarinda dengan *catchment area* yang meliputi :



Gambar 1.1 Cakupan Pengawasan Wilayah Provinsi Kalimantan Timur

I.3 STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Susunan organisasi Balai Besar POM di Samarinda terdiri atas: a. Kepala; b. Bagian Tata Usaha; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem kerja pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi, dilakukan penyederhanaan birokrasi, setiap unit organisasi terdiri dari 2 level struktur dan tim kerja yang terdiri dari kelompok Jabatan Fungsional dan pelaksana. Tim kerja terdiri dari 1 (satu) jenis atau lebih Jabatan Fungsional atau pelaksana yang dapat berasal dari lintas unit organisasi atau jika dibutuhkan dapat berasal dari lintas Instansi Pemerintah. Pelaksanaan tugas yang dilaksanakan dalam bentuk tim kerja dapat dipimpin oleh Ketua Tim. Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas :

1. Pejabat Fungsional dan pelaksana yang berperan sebagai anggota tim melaporkan pelaksanaan tugas kepada ketua tim.
2. Pejabat Fungsional dan pelaksana yang berperan sebagai ketua tim melaporkan pelaksanaan tugas tim kerja kepada Pimpinan Unit Organisasi secara berkala.
3. Pimpinan Unit Organisasi secara sewaktu-waktu berwenang untuk meminta laporan kepada ketua tim dan/atau anggota tim kerja.

Berdasarkan pasal 3 pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, BPOM mempunyai fungsi:

1. Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, BPOM menyelenggarakan fungsi :
 - a. Penyusunan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - b. Pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - c. Penyusunan dan penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar;
 - d. Pelaksanaan Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar;
 - e. Koordinasi pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan instansi pemerintah pusat dan daerah;
 - f. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - g. Pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - h. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM;
 - i. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BPOM;
 - j. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPOM; dan
 - k. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM.
2. Pengawasan Sebelum Beredar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar sebagai tindakan pencegahan untuk menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan.
3. Pengawasan Selama Beredar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan penegakan hukum.

Sedangkan Balai Besar POM di Samarinda sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana Pasal 3 dan 4 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No.22 Tahun 2020, yaitu sebagai berikut :

- Tugas : Melaksanakan kebijakan teknis operasional dibidang pengawasan obat dan makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.
- Fungsi :
1. Penyusunan rencana dan program pengawasan obat dan makanan.
 2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan.
 3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian.
 4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
 5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan.

6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan.
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber.
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Disamping tugas pokok dan fungsi Balai Besar POM di Samarinda, Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut:

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumah tanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
- e. Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian;
- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan ketrampilan.

I.4 ISU STRATEGIS

1. Kalimantan Timur adalah calon Ibu Kota Negara (IKN)

Pertengahan tahun 2019 merupakan titik balik bagi Provinsi Kalimantan Timur, dalam pidato Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo menyatakan pemindahan ibu kota ke wilayah Kalimantan Timur, yaitu di wilayah Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara. Perpindahan Ibu Kota Negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur khususnya Kutai Karta Negara dan Penajam Paser Utara ini memberikan dampak tersendiri untuk Provinsi Kalimantan Timur.



Sebagai calon IKN dengan konsep *green and smart city*, tentunya akan ada lonjakan penduduk serta pembangunan infrastruktur serta kebutuhan pasar yang meningkat karena permintaan dari masyarakat, termasuk Obat dan Makanan. Hal ini merupakan tantangan sekaligus peluang kedepannya bagi Balai Besar POM di Samarinda. Peran Balai Besar POM di Samarinda dalam pengawasan Obat dan Makanan harus ditingkatkan baik dari kompetensi dan kuantitas SDM, sarana dan prasarana, maupun koordinasi dengan lintas sektor.



2. Peredaran pangan ilegal atau Tanpa Izin Edar di wilayah perbatasan

Masih maraknya peredaran obat dan makanan ilegal disebabkan karena masih adanya unsur pasokan dan permintaan (*supply-demand*) di jalur ilegal. Dari sisi pasokan (*supply*) dipengaruhi oleh sanksi hukum yang dijatuhkan kepada pelaku belum memberikan efek jera dan rendahnya putusan

pengadilan yang dijatuhkan kepada para pelanggar hukum tindak pidana bidang obat dan makanan yang mengakibatkan tidak efektifnya upaya penegakan hukum yang dilakukan oleh Badan POM. Sedangkan dari sisi permintaan (*demand*) dipengaruhi rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat, pengaruh kebiasaan masyarakat secara turun-temurun dengan konsumsi pangan ilegal, trend pangan ilegal sebagai oleh-oleh khas daerah dan kurangnya kewaspadaan masyarakat terhadap risiko membeli obat dan makanan di jalur ilegal. Serta perlunya dukungan dan komitmen dari lintas sektor terkait untuk memberantas produk ilegal di wilayah perbatasan.

3. Pengawasan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Adanya Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional yang mana BPOM merupakan salah satu penyelenggara subsistem sediaan farmasi dan makanan yaitu menjamin aspek keamanan, khasiat/kemanfaat dan mutu Obat dan Makanan yang beredar serta upaya kemandirian di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini merupakan tantangan



kedepan yang akan dihadapi oleh Balai Besar POM di Samarinda dalam penjaminan mutu dari obat-obatan. Implementasi JKN memberikan dampak terjadi peningkatan konsumsi obat, baik jumlah maupun jenisnya. Untuk itu kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian Balai Besar POM di Samarinda harus terus diperkuat serta pengembangan kompetensi SDM Pengawas Obat dan Makanan (penguji, inspektur, maupun penyidik) serta kuantitas SDM yang harus terus ditingkatkan sesuai dengan beban kerja.

I.5. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

I.5.1 INTERNAL

I.5.1.1 SUMBER DAYA MANUSIA

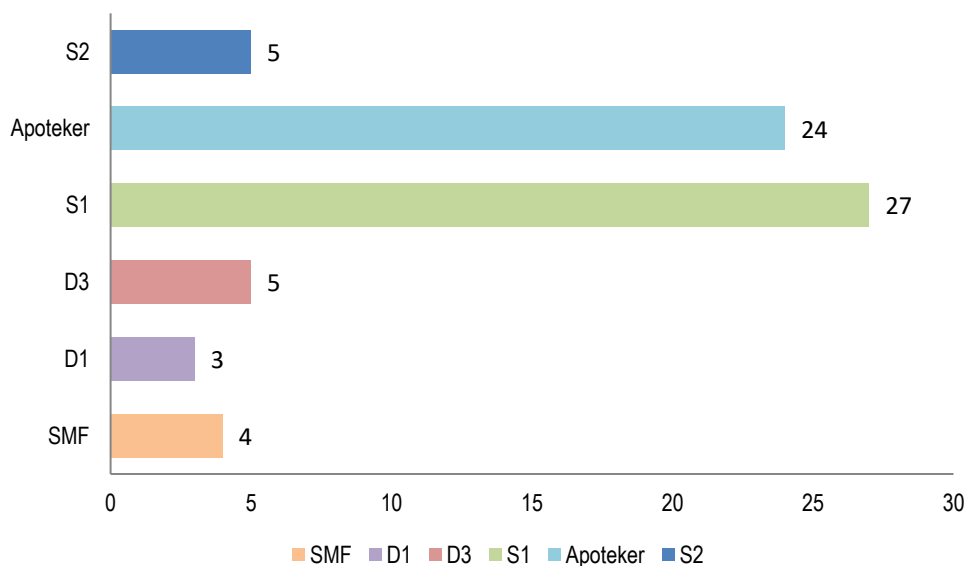
Untuk melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Balai Besar POM di Samarinda memerlukan sumber daya manusia (SDM)/ modal insani yang memadai. SDM yang dimiliki Balai Besar POM di Samarinda pada awal tahun 2023 adalah 67 (enam puluh tujuh) orang. Namun, seiring berjalannya waktu terdapat perubahan jumlah pegawai dengan rincian sebagai berikut:

1. Penambahan pegawai sebanyak 2 (dua) orang yang ditempatkan di Kelompok Substansi Pengujian dan Bagian Tata Usaha.
2. 1 (satu) orang pegawai dari Kelompok Substansi Pengujian dipindah tugaskan ke Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

Sehingga jumlah SDM Balai Besar POM di Samarinda menjadi 68 (enam puluh delapan) orang.

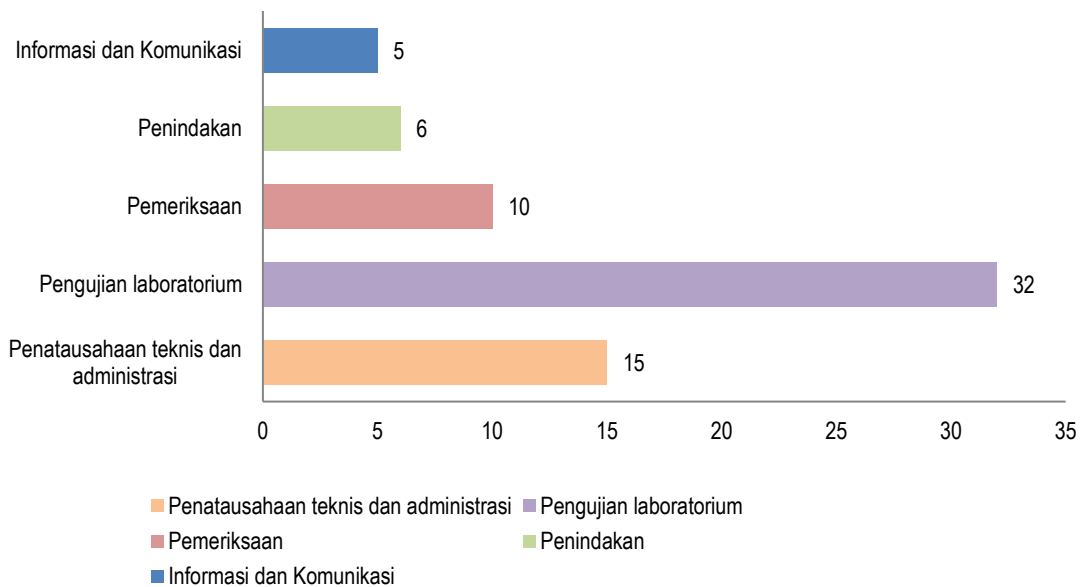
Adapun SDM yang dimiliki Balai Besar POM di Samarinda berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.2

Gambar 1.2 Jumlah SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Kedepannya kualitas dan kuantitas SDM akan terus ditingkatkan melalui proses rekrutmen maupun pendidikan berkelanjutan sesuai kebutuhan organisasi. Jumlah SDM berdasarkan tugas fungsinya dapat dilihat pada Gambar 1.3.

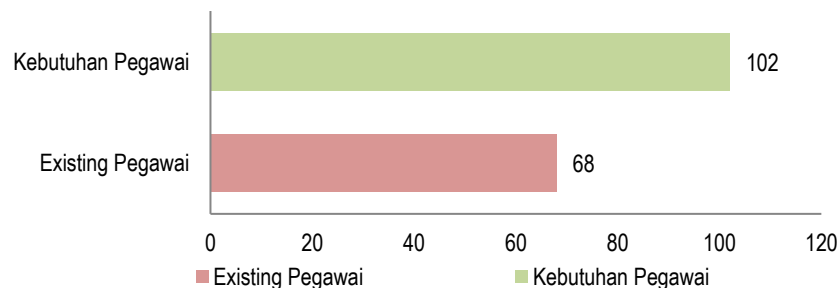
Gambar 1.3 Jumlah SDM di tiap Bidang dan Bagian



SDM Balai Besar POM di Samarinda berjumlah 68 (enam puluh delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) Kepala Balai Besar POM, 1 (satu) orang Kepala Bagian Tata Usaha, 4 (empat) orang PFM Ahli Madya, 24 (dua puluh empat) orang PFM Ahli Muda, 11 (sebelas) orang PFM Ahli Pertama, 3 (tiga) orang PFM Keahlian, 3 (tiga) orang PFM Mahir, 5 (lima) orang PFM Penyelia, 1 (satu) orang Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda, 1 (satu) orang Pranata Keuangan APBN Penyelia, 1 (satu) orang Analis Kepegawaian Ahli Muda, 2 (dua) orang Perencana Ahli Pertama, 1 (satu) orang Pranata Keuangan APBN Terampil, 1 (satu) orang Analis Barang Milik Negara, 3 (tiga) orang Pelaksana, 2 (dua) orang Pengelola Keuangan, 1 (satu) orang Verifikator Keuangan, 1 (satu) orang Pranata Komputer Terampil, 1 (satu) orang Pengadministrasi Persuratan dan 1 (satu) orang Pengadministrasi Umum. Berdasarkan tingkat pendidikan, Balai Besar POM di Samarinda memiliki 5 (lima) orang S2, 25 (dua puluh lima) orang Apoteker, 27 (dua puluh tujuh) orang S1, 5 (lima) orang D3, 3 (tiga) orang D1 dan 3 (tiga) orang SLTA.

Untuk meningkatkan kinerja Balai Besar POM di Samarinda, diperlukan sumber daya manusia (SDM)/modal insani yang memadai, berikut jumlah SDM yang masih dibutuhkan BBPOM di Samarinda:

Gambar 1.4 Jumlah SDM yang masih dibutuhkan di BBPOM di Samarinda



I.5.1.2 SARANA DAN PRASARANA

Balai Besar POM di Samarinda terletak di Jl. Letjen Soeprapto No.3 Samarinda. Balai Besar POM di Samarinda berdiri di atas tanah seluas 1.875 m², tanah tersebut merupakan hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan Berita Acara Hibah tanggal 11 Juli 2017.

I. LUAS GEDUNG

- Luas gedung Balai Besar POM di Samarinda adalah 5.004 m² dan belum memiliki rumah dinas jabatan pimpinan.

II. LISTRIK, AIR DAN TELEPON

- Sumber Energi Listrik :

Balai Besar POM di Samarinda memiliki fasilitas penerangan dari PLN dengan daya 345 KVA, dan dibantu dengan 3 (tiga) buah generator dengan daya 522.5 KVA, terbagi atas 400 KVA, 100 KVA dan 22,5 KVA.

- Sumber Air Bersih :

Sumber air yang digunakan sebagai penunjang sarana lingkungan dan untuk menunjang penyelenggaraan laboratorium serta keperluan air bersih berasal dari PDAM. Sarana Komunikasi :

- 1) No.Telepon : 0541-741630; 747743; 747742; 739079
- 2) Nomor Faksimili : 0541-741630; 739079
- 3) Alamat e-mail : bpom_samarinda@pom.go.id; bbpom_smd@yahoo.com
- 4) No HP/Whatsapp : 081348402867

Pada Balai Besar POM di Samarinda juga tersedia *Local Area Network* (LAN) yang terhubung dengan internet Indihome berkapasitas 100 Mbps. Untuk meningkatkan perluasan pemanfaatan fasilitas jaringan komputer Balai Besar POM di Samarinda memiliki sistem Topologi kombinasi Star dengan menggunakan 2 (dua) buah server yaitu Intel Xeon CPU C3 Memory 8 GB, Hard Disk 2 TB dan mycloud WD 16TB.

III. KENDARAAN DINAS

Untuk menunjang aktivitas pelaksanaan kegiatan operasional perkantoran, difasilitasi 9 (sembilan) unit kendaraan roda empat dan 2 (dua) unit kendaraan roda dua, sesuai tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Kendaraan Dinas BBPOM di Samarinda

No	Nama	Tahun Pengadaan	Jenis
1	Kijang LGX Hitam	2004	RODA 4
2	Kijang Innova G Hitam	2006	
3	Suzuki APV	2008	
4	Isuzu NHR (Mobling)	2013	
5	Kijang Innova Luxury V Hitam	2015	
6	Toyota All New Hilux Double Cabin	2016	
7	Isuzu NLR 71TL (mobil penyidikan)	2018	
8	Isuzu Elf NMR 71TSD (Insenerator)	2019	
9	Toyota Innova	2022	
10	Motor Honda Beat	2020	RODA 2
11	Motor Honda Beat	2020	

IV. PERALATAN LABORATORIUM

Menjadi tulang punggung pengawasan obat dan makanan di wilayah Kalimantan Timur mengharuskan laboratorium pengujian BBPOM di Samarinda untuk selalu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, terutama di bidang pengujian obat dan makanan.

BBPOM di Samarinda telah mendapatkan sertifikat reakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 pada tanggal 23 Juli 2019 sebagai laboratorium penguji dari Komite Akreditasi Nasional dengan nomor sertifikat LP-268-IDN. Dengan akreditasi, berarti laboratorium telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2017, memiliki kompetensi dan mampu menghasilkan hasil uji yang akurat dan teliti sesuai ruang lingkupnya, sehingga hasil pengujian yang dilakukan dapat dipercaya dan di pertanggungjawabkan.

Setiap tahun selalu terjadi perkembangan parameter uji pada pengujian sesuai standar. Oleh karena itu laboratorium pun harus selalu meningkatkan kemampuan ujinya agar pengawasan obat dan makanan dapat dilaksanakan secara optimal. Untuk melakukan kegiatan pengujian, laboratorium harus dilengkapi dengan peralatan yang memadai agar sesuai dengan standar minimum laboratorium. Sehingga masih diperlukan pengadaan peralatan laboratorium untuk dapat meningkatkan pemenuhan standar tersebut dan meningkatkan kemampuan uji laboratorium

I.5.1.3 ANGGARAN

Jumlah anggaran DIPA yang ditetapkan untuk Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda tahun 2023 seperti tertera pada tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1.2 Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d TW I 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,461,413,000	172,636,294
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	134,200,500	10,090,500
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	423,772,000	106,936,658
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,601,272,000	216,892,793
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	2,667,528,500	437,227,441
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,551,579,000	142,807,452
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,139,366,000	116,512,726
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	15,352,704,000	2,854,545,468
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	185,322,000	6,742,410
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	4,249,872,000	220,071,580
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	49,692,000	10,499,096
Jumlah		28,816,721,000	4,294,962,418

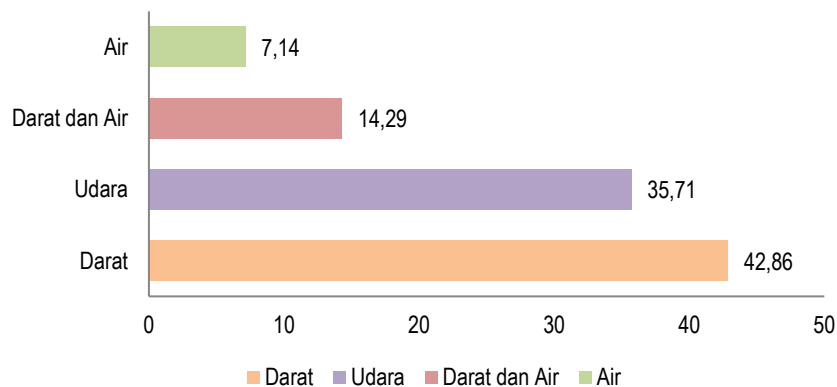
I.5.2 EKSTERNAL

Area cakupan pengawasan Balai Besar POM di Samarinda adalah Provinsi Kalimantan Timur terdiri atas wilayah daratan 198.441,17 km² dan wilayah laut 40.693,92 km², terletak antara 113°44' dan 119°00' Bujur Timur serta diantara 4°24' Lintang Utara dan 2°25' Lintang Selatan.

Dalam pelaksanaan pengawasan, pola transportasi Balai Besar POM di Samarinda ke wilayah kerja dapat ditempuh dengan empat pola, yaitu:

- Transportasi melalui darat sebanyak (42,86%)
- Transportasi melalui udara sebanyak (35,71%)
- Transportasi melalui darat dan air sebanyak (14,29%)
- Transportasi melalui darat, udara dan air sebanyak (7,14%)

Gambar 1.5 Profil Pola Transportasi Tahun 2022



Dengan area cakupan pengawasan yang luas, yang sampai saat ini belum sepenuhnya didukung oleh sarana infrastruktur yang memadai. Kondisi jalan-jalan poros yang menghubungkan antara kabupaten/kota masih banyak yang rusak bahkan terputus, inilah yang menyebabkan pola transportasi harus ditempuh juga melalui udara dan air. Sebaran penduduk Kalimantan Timur terpusat di kota-kota besar. Pola penyebaran penduduk yang terpusat di kota besar memudahkan fungsi pengawasan obat dan makanan, namun demikian pengawasan tetap dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

- *Rencana Strategis;*
- *Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023;*
- *Perjanjian Kinerja Tahun 2023;*
- *Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023; dan*
- *Metode Pengukuran.*

II.1. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan Kinerja memberikan gambaran tentang Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2023 yang telah ditetapkan oleh pemberi amanah yang dalam hal ini Kepala Badan POM RI kepada penerima amanah yaitu Kepala Balai Besar POM di Samarinda sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan untuk menunjang tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar POM di Samarinda.

Sebelum Perjanjian Kinerja ditetapkan, dokumen Rencana Strategis telah disusun sebagai Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda berdasarkan Renstra yang telah disusun oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM), yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dari tahun 2020 – 2024.

VISI BADAN POM

"OBAT DAN MAKANAN AMAN, BERMUTU, DAN BERDAYA SAING UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG"

MISI BADAN POM

1

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

2

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

3

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

4

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

TUJUAN BADAN POM

- 1 **Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.**
- 2 **Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.**
- 3 **Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.**
- 4 **Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.**
- 5 **Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.**
- 6 **Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.**
- 7 **Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.**

SK 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

1 Persentase Obat yang memenuhi syarat

Perbandingan produk Obat (meliputi : obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik) acak yang memenuhi syarat pada tahun berjalan terhadap jumlah seluruh Obat acak yang diperiksa dan diuji pada tahun berjalan.

Indikator Kinerja Utama

2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Perbandingan produk Makanan acak yang memenuhi syarat pada tahun berjalan terhadap jumlah produk Makanan acak yang diperiksa dan diuji pada tahun berjalan.

Indikator Kinerja Utama

3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Perbandingan produk Obat (meliputi : obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik) targeted yang memenuhi syarat pada tahun berjalan terhadap jumlah produk Obat targeted yang diperiksa dan diuji pada tahun berjalan.

4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Perbandingan produk Makanan targeted yang memenuhi syarat pada tahun berjalan terhadap jumlah produk Obat targeted yang diperiksa dan diuji pada tahun berjalan.

5 Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat

Perbandingan Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS dengan Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji

SK 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

1 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Samarinda

Penghitungan indeks kesadaran masyarakat dengan metodologi survei oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan.

Pengukuran Indeks Kesadaran mencakup beberapa aspek yaitu:

1. Pengetahuan (Knowledge)
2. Sikap (Attitude)
3. Perilaku (Practices)

SK 3

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

2 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan masyarakat diukur melalui survei yang dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM) BPOM

Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu tangibles, reliability, responsiveness, assurance dan empathy.

Indikator Kinerja Utama

1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan yang pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BPOM melalui survei. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu tangibles, reliability, responsiveness, assurance dan empathy.

Indikator Kinerja Utama

3 Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda

Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik diukur melalui survei

Pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (Saat ini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

SK 4

Meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

1 Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Rata-rata keputusan/rekomendasi yang telah dilaksanakan (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) pada tahun berjalan

Indikator Kinerja Utama

2 Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Rata-rata keputusan/ rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (% keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) pada tahun berjalan.

Indikator Kinerja Utama

3 Presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Perbandingan Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) terhadap Jumlah permohonan penilaian sertifikasi yang diselesaikan (termasuk carry over tahun sebelumnya)

Indikator Kinerja Utama

4 Presentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Perbandingan Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terhadap Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa pada tahun berjalan

Indikator Kinerja Utama

5 Presentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Perbandingan Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terhadap Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa pada tahun berjalan

Indikator Kinerja Utama

6 Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan

Indeks pelayanan Publik diukur berdasarkan 6 (enam aspek) meliputi:

1. Kebijakan Pelayanan
2. Profesionalitas SDM
3. Sarana Prasarana
4. Sistem Informasi Pelayanan Publik
5. Konsultasi dan Pengaduan
6. Inovasi

7 Presentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Perbandingan UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik terhadap jumlah UMKM produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik diintervensi/didampingi pada tahun berjalan

SK 5

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Utama

1

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Samarinda

Diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan

Indikator Kinerja Utama

2

Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman

Dihitung berdasarkan jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman sbb:
1) Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
2) Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
3) Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

Indikator Kinerja Utama

3

Jumlah desa pangan aman

Dihitung dari Jumlah Desa pangan aman, yang memenuhi kriteria sbb:
1) kader keamanan pangan desa yang aktif
2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Indikator Kinerja Utama

4

Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

Dihitung dari jumlah pasar yang: Mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas
Terjadinya penurunan % TMK cemaran kimia dan mikrobiologi pada Monev Tahap 1 dibandingkan Monev Tahap 2.

SK 6

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

1

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Obat (mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan) yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $(A+B) / 2$
A : (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Obat dalam 1 tahun) x 100%
B : (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel Obat masuk Laboratorium) x 100%

Indikator Kinerja Utama

2

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $(A+B) / 2$
A : (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Makanan dalam 1 tahun) x 100%
B : (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel Makanan masuk Laboratorium) x 100%

SK 7

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

1

Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- SPDP sebesar 15% -- nilai A $((a+b+c+d) / \text{jumlah perkara})$
- Tahap I sebesar 40% -- nilai B $((b+c+d) / \text{jumlah perkara})$
- P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $((c+d) / \text{jumlah perkara})$
- Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

SK 8

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang Optimal

Indikator Kinerja Utama

1

Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda

Penjumlahan bobot komponen pengungkit dan bobot komponen hasil.

Indikator Kinerja Utama

2

Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda

Penjumlahan 5 komponen penilaian evaluasi AKIP yang meliputi :

1. Perencanaan Kinerja (24%)
2. Pengukuran Kinerja Tahunan (24%)
3. Pelaporan Kinerja (12%)
4. Evaluasi Kinerja (20%)
5. Capaian Kinerja (20%)

SK 9

Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal

Indikator Kinerja Utama

1

Indeks profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda

Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

SK 10

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Utama

1

Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Penilaian meliputi :

- Standar Ruang Lingkup
- Standar Kompetensi personel laboratorium
- Standar Alat Laboratorium

Indikator Kinerja Utama

2

Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal

Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Komponen pengelolaan data dan informasi mencakup :

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM

SK 11

Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel

Indikator Kinerja Utama

1

Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 40% dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) 60%.

Sumber dari aplikasi SMART DJA dan OMSPAN Kementerian Keuangan

Sasaran kegiatan dengan indikator kinerja sasaran kegiatan serta target yang akan dicapai dilaksanakan melalui Program Pengawasan Obat dan Makanan, dengan sasaran program Meningkatnya Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini sebagai implementasi dari Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja/ Penetapan Kinerja dari tahun 2020 – 2024.

Penjabaran dari Rencana Kegiatan Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2020-2024 dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan yang disusun setiap tahun dan memuat informasi tentang sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan yang **ingin/akan** dicapai dalam bentuk dokumen Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2023 disusun berdasarkan Renstra Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2020–2024, yang menetapkan 11 (sebelas) sasaran kegiatan. Untuk mengukur

pencapaian sasaran kegiatan tersebut telah ditetapkan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja dengan target yang *ingin/akan* dicapai.

Rencana Kinerja Tahunan yang diusulkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang diperlukan untuk melaksanakan program dan kegiatan tahun 2023 telah memperoleh persetujuan anggaran dalam bentuk dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Kertas Kerja Tahun 2023 yang telah disahkan oleh yang berwenang.

II.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra 2020-2024 dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kerja Tahun (RKT) 2023 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2023.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	91.00	567,796,920
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	84.00	486,084,300
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.50	210,007,080
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	137,100,700
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	60,424,000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89.00	134,200,500
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.80	57,592,000
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	77.56	286,470,000
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda	89.00	79,710,000

BAB II

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	39,920,000
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00	77,980,000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	204,932,500
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	130,721,000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	830,439,000
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4.25	182,462,500
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan kosmetik yang baik	79.00	134,817,000
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50	188,740,500
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84.00	1,189,537,000
		Jumlah desa pangan aman	25.00	1,037,333,000
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8.00	251,918,000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	734,729,500
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	816,849,500
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00	1,139,366,000
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	82.10	15,294,256,000
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	87.60	58,448,000

9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	85.00	185,322,000
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85.00	4,114,772,000
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.50	135,100,000
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	94.90	49,692,000

II.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023

Perjanjian kinerja dalam bentuk Penetapan Kinerja Tahun 2023 merupakan **pernyataan komitmen** yang mempresentasikan tekad dan janji untuk **mencapai kinerja yang jelas dan terukur dengan cara transparan dan akuntabel**. Perjanjian Kinerja/ Penetapan Kinerja Tahun 2023 ini merupakan komitmen antara Kepala Balai Besar POM di Samarinda sebagai pengemban mandat/tugas/penerima amanah dengan Kepala Badan POM sebagai pemberi mandat/ tugas/pemberi amanah.

Dalam Perjanjian Kinerja berisi ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan sumberdaya yang ada, memuat informasi tentang sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target tahunan yang **harus** dicapai selama tahun anggaran 2023.

Sasaran strategis dengan indikator kinerja sasaran serta target yang akan dicapai dilaksanakan melalui Program Pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Samarinda pada tahun berjalan sebagai implementasi dari Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja /Penetapan Kinerja dari tahun 2020–2024.

Pengukuran persentase capaian indikator sasaran pada masing-masing indikator sasaran diukur dengan cara membandingkan persentase realisasi tahun 2023 dengan persentase target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja / Penetapan Kinerja tahun 2023. Secara rinci target masing-masing indikator kinerja sasaran yang menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	91.00
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	84.00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.50
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.80
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	77.56
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda	89.00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4.25
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan kosmetik yang baik	79.00

5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84.00
		Jumlah desa pangan aman	25.00
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	82.10
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	87.60
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	85.00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85.00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.50
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	94.90

II.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) TAHUN 2023

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Samarinda selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan melalui aplikasi BOC dan aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap bulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap bulan pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun (RAPK) 2023, sebagai berikut.

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat		91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	567,796,920
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat		84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	486,084,300
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	210,007,080
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	137,100,700
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	60,424,000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												89	134,200,500
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												86.8	57,592,000
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												77.56	286,470,000
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda												89	79,710,000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	39,920,000

BAB II

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

	Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	yang dilaksanakan													
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	77,980,000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	204,932,500
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	130,721,000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	830,439,000
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan							4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	182,462,500
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan kosmetik yang baik	0	0	3	10	16	23	27	35	45	55	65	79	134,817,000
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	188,740,500
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	0	0	20	20	25	52.5	60	60	70	80	100	84	1,189,537,000
		Jumlah desa pangan aman	0	0	25	25	32.5	45	52.5	60	70	85	95	25	1,037,333,000
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	0	0	25	25	40	47.5	55	75	85	85	100	8	251,918,000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	5	12	19	25	34	54	62	73	77	83	100	734,729,500
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	9	18	25	33	43	49	54	63	78	89	100	816,849,500

	Samarinda														
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	2	3	5	15	25	30	45	60	75	90	99	1,139,366,000
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda												82.1	15,294,256,000
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda												87.6	58,448,000
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda												85	185,322,000
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												85	4,114,772,000
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	135,100,000
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda		48	56	60	63	68	72	78	81	84	86	94.9	49,692,000

II.5 METODE PENGUKURAN

Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja menggunakan dua macam cara tergantung angka realisasi dengan angka target yang menunjukkan capaian yang semakin baik atau semakin rendah.

1. Apabila semakin tinggi angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin baik, maka

digunakan rumus No. 1 sebagai berikut :

$$\%Capaian = \frac{realisasi}{rencana} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan capaian yang semakin rendah, maka digunakan rumus No. 2 sebagai berikut :

$$\%Capaian = \frac{(100\% - realisasi)}{(100\% - rencana)} \times 100\%$$

Capaian kinerja sasaran tahun 2023 dievaluasi dengan menghitung persentase capaian sasaran strategis dengan Indikator Kinerja Sasaran Balai Besar POM di Samarinda yaitu sebagai berikut :

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat;
2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat;
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan;
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan;
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat;
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu;
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan;
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan;
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda;
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan;
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan;
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu;
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan;
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan;
15. Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan;
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan kosmetik yang baik;
17. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan;

18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman;
19. Jumlah desa pangan aman;
20. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya;
21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan;
24. Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda;
25. Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda;
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda;
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP;
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal;
29. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda.

Disamping itu untuk mendukung pencapaian kinerja sasaran diperlukan pengukuran kinerja kegiatan yang juga menjadi dasar evaluasi dan analisis karena berkaitan dengan indikator input, indikator output/outcome untuk menghitung efisiensi kegiatan dengan rincian pengukuran pencapaian sasaran yang akan dibahas pada evaluasi dan analisis.

Analisis capaian sasaran strategis mengacu pada kriteria di bawah ini :

Tabel 2.4 Kriteria Capaian Sasaran Kegiatan

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektifitas
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x \leq 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x \leq 80\%$	Merah	Tidak Efektif



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

- *Capaian Kinerja Organisasi;*
- *Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya; dan*
- *Realisasi Anggaran.*

III.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Samarinda telah menetapkan 11 (sebelas) sasaran kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja sasaran. Pencapaian kesebelas sasaran kegiatan Balai Besar POM di Samarinda tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Nilai Pencapaian Sasaran	Kesimpulan Efektivitas
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	110.54%	Efektif
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	-	-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	93.21%	Kurang Efektif
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	114.66%	Efektif
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	118.62%	Efektif
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	120.00%	Efektif
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal Samarinda	-	-
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	-	-
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	99.20%	Kurang Efektif
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	120.00%	Efektif

Dari hasil evaluasi dan analisis terhadap 11 (sebelas) sasaran kegiatan di atas, 2 (dua) sasaran

kegiatan dengan kriteria capaian **KURANG EFEKTIF**, 5 (lima) sasaran kegiatan dengan kriteria capaian **EFEKTIF** dan 4 (empat) sasaran kegiatan belum dilakukan penilaian karena masih dalam proses dilaksanakan sampai triwulan IV.

Berikut realisasi sasaran kegiatan diukur menggunakan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

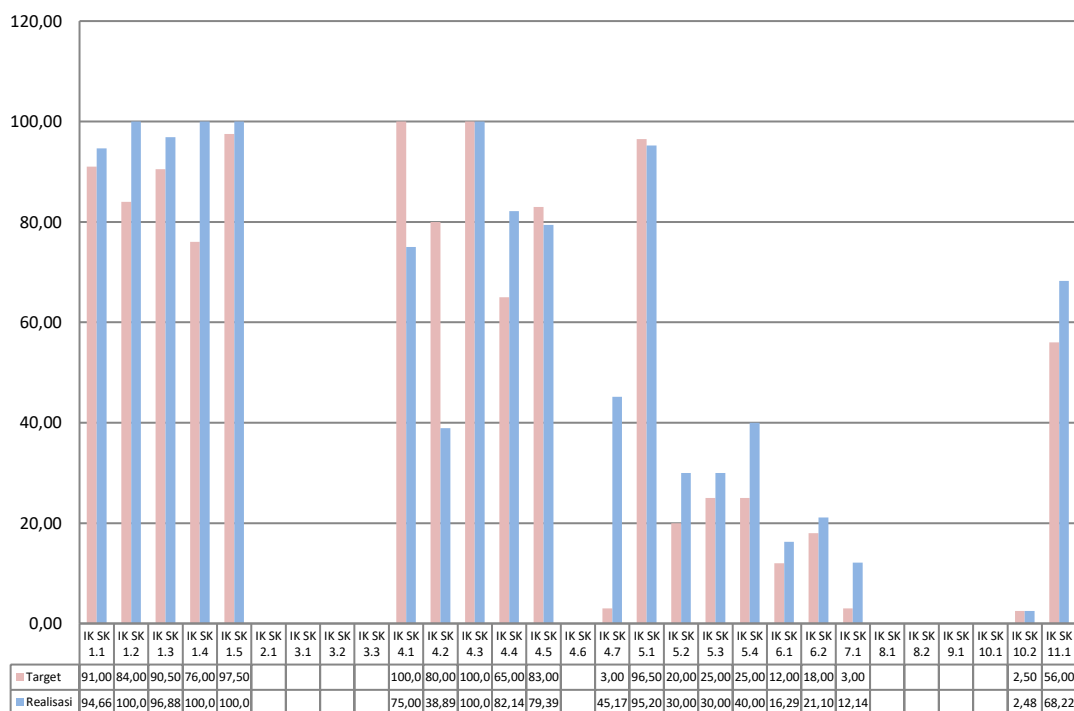
1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 94,66%.
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 100,00%.
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 96,88%.
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 100,00%.
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 100,00%.
6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda 0.
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 0.
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 0.
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM 0.
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 75,00%
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 38,89%
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 100,00%
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 82,14%
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 79,39%
15. Indeks Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda 0.
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 45,17%
17. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 95,20.
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 30,00%.
19. Jumlah desa pangan aman 30,00%.
20. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas 40,00%.
21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 16,29%.
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 21,10%.

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 12,14%
24. Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda 0.
25. Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda 0.
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda 0.
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar 0%.
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal 2,48.
29. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda 68,22.

Pencapaian sasaran kegiatan tahun 2023 yang merupakan tahun ke empat dari Rencana Strategis Balai Besar POM di Samarinda tahun 2020-2024 diukur dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja sasaran kegiatan, yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti Gambar 3.1 dibawah ini :

Gambar 3.1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan



Penjelasan Capaian Sasaran Kegiatan dan indikator-indikator kinerja Balai Besar POM di Samarinda secara rinci akan dijelaskan pada bagian berikut :



Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 1 pada tahun 2023 diukur dengan 5 (lima) **Indikator Kinerja Utama (IKU)**. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Triwulan I Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.00	94.66	104.02	Memenuhi ekspektasi
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	100.00	119.05	Memenuhi ekspektasi
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.50	96.88	107.04	Memenuhi ekspektasi
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	100.00	131.58	Tidak dapat disimpulkan
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	100.00	102.56	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				110.54	Memenuhi ekspektasi

Tabel di atas menggambarkan target, realisasi dan capaian masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis 1 Triwulan I tahun 2023. Pada tabel tersebut, capaian realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat 104.02 % (memenuhi ekspektasi), Persentase Makanan yang memenuhi syarat 119.05% (memenuhi ekspektasi),

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 107.04% (memenuhi ekspektasi), Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 131.58% (tidak dapat disimpulkan) dan Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 102.56% (memenuhi ekspektasi). Balai Besar POM di Samarinda mencapai Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 110.54 % dari capaian gabungan IKU sasaran kegiatan pertama dengan kriteria **memenuhi ekspektasi**.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda telah dapat mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda pada Triwulan I tahun 2023, sasaran kegiatan pertama dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda telah tercapai dengan **Efektif**.

Masing-masing indikator kinerja sasaran kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU), dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Persentase obat yang memenuhi syarat merupakan perbandingan antara jumlah produk obat yang memenuhi syarat terhadap jumlah total produk tersebut yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Sampling dilakukan terhadap obat yang beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.

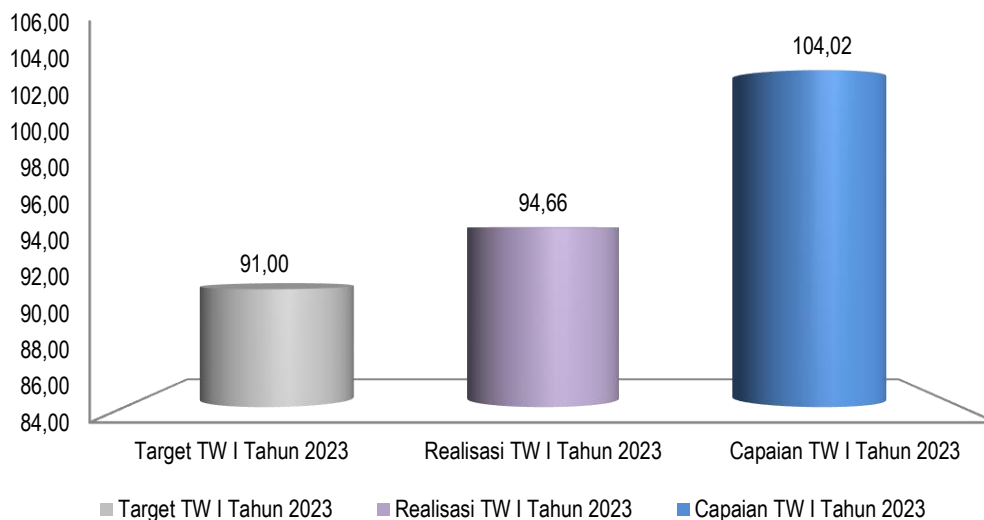
Capaian realisasi pengadaan sampel produk Obat (acak/random) sampai dengan triwulan I tahun 2023 yaitu sebesar 260 sampel, yang terdiri dari 68 sampel obat, 56 sampel obat tradisional, 1 sampel kuasi, 12 sampel suplemen kesehatan, 123 sampel kosmetik.

Capaian realisasi sampel produk Obat (acak/random) yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan I tahun 2023 yaitu sebesar 131 sampel, yang terdiri dari 24 sampel obat, 36 sampel obat tradisional, 5 sampel suplemen kesehatan, 66 sampel kosmetik. Dari 131 sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan I tahun 2023 terdapat sebanyak 124 sampel yang Memenuhi Syarat.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.2

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2023



Sesuai gambar 3.2, target persentase obat yang memenuhi syarat pada Triwulan I tahun 2023 sebesar 91.00% dengan realisasi sebesar 94.66% sehingga capaian sebesar 104.02%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dapat mencapai target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Gambar 3.3

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023



Sesuai gambar 3.3, target persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 91.00% dengan realisasi sebesar 94.66% sehingga capaian sebesar 104.02%. Dari gambar

tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dapat mencapai target akhir tahun 2023 dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor yang menunjang capaian persentase Obat yang Memenuhi Syarat mencapai target adalah :

- Peningkatan jalinan koordinasi dengan lintas sektor terkait di daerah Kabupaten/Kota, dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan.
- Tingkat kepatuhan produsen terhadap pemenuhan ketentuan Cara Produksi Obat yang Baik, Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik dan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
- Tingkat kepatuhan Sarana Distribusi terhadap pemenuhan ketentuan CDOB.
- Pengawasan yang intensif terhadap peredaran distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan ilegal secara *offline* maupun *online*.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan tuntutan masyarakat terhadap produk Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu.
- Kegiatan bimbingan teknis CPOTB dan CPKB untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha

Meskipun demikian masih terdapat kendala-kendala dalam pencapaian indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat yaitu :

- Sampel Obat yang masuk ke laboratorium masih ada yang tidak sesuai jadwal karena tenggat waktu setelah sampling kemudian masuk ke tim pengelola sampel singkat
- Keterbatasan SDM pada fungsi pemeriksaan

Dengan demikian perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan sebagai berikut :

- Pergeseran jadwal sampling dari minggu ketiga menjadi minggu kedua agar sampel dapat masuk ke laboratorium tepat waktu
- Kebijakan sampling dalam kota dengan waktu pelaksanaan ST selama 1 bulan
- Melibatkan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (DK/LK)

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang Menunjang keberhasilan capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat mencapai target yang memenuhi ketentuan adalah :

- Pelaksanaan sampling kategori acak telah dilakukan sesuai pedoman sampling yang ditetapkan
- Pelaksanaan pengujian sampel acak telah dilakukan sesuai parameter uji pada pedoman sampling

- Pelaksanaan KIE dilaksanakan secara efektif sehingga meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pemenuhan persyaratan produk yang memenuhi ketentuan (izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan)
- Intensifikasi operasi penindakan sehingga menekan peredaran Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan ilegal

e. **Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**

-

2. **Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat**

Persentase makanan yang memenuhi syarat merupakan perbandingan antara jumlah produk makanan yang memenuhi syarat terhadap jumlah total produk tersebut yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Yang dimaksud Makanan adalah pangan olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap makanan yang beredar berdasarkan kerangka sampling acak/random di tahun berjalan.

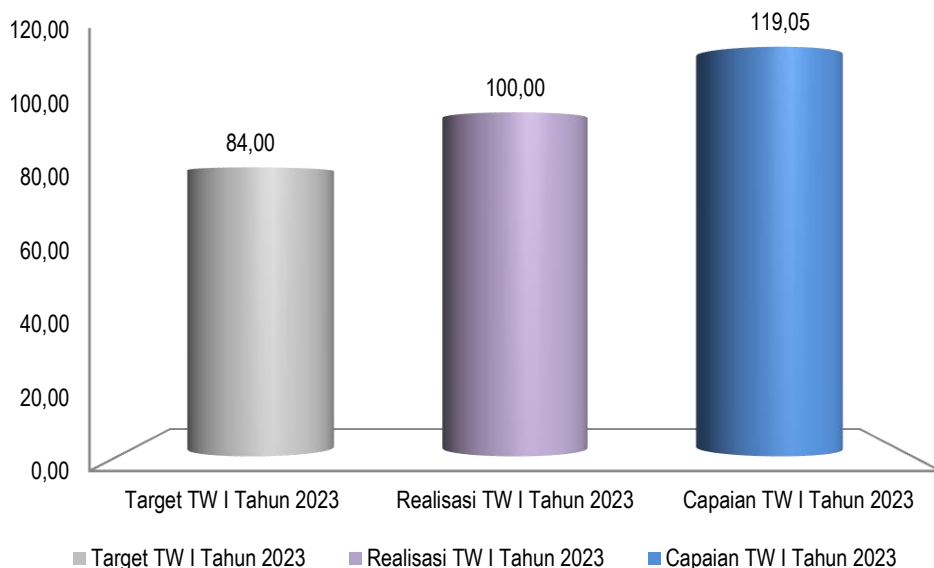
Capaian realisasi pengadaan sampel produk Makanan (acak/random) di Balai Besar POM di Samarinda sampai dengan TW I pada tahun 2023 yaitu sebesar 104 sampel.

Capaian realisasi sampel produk Makanan (acak/random) yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Balai Besar POM di Samarinda sampai dengan TW I pada tahun 2023 yaitu 21 sampel, dan semua sampel Memenuhi Syarat.

a. **Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023**

Gambar 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2023

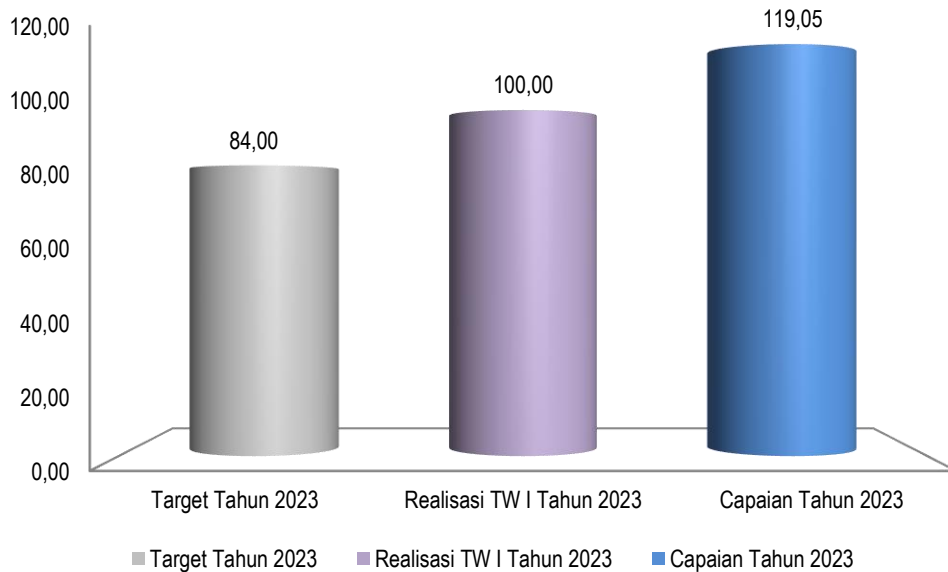


Sesuai gambar 3.4, target persentase makanan yang memenuhi syarat pada Triwulan I tahun 2023 sebesar 84.00% dengan realisasi Triwulan I sebesar 100.00% sehingga capaian sebesar 119.05%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dapat mencapai target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Gambar 3.5

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023



Sesuai gambar 3.4, target persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 84.00% dengan realisasi Triwulan I sebesar 100.00% sehingga capaian sebesar 119.05%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dapat mencapai target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah :

- Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan tuntutan masyarakat terhadap produk pangan yang aman dan bermutu.
- Pengawasan yang intensif terhadap peredaran distribusi Pangan ilegal secara *offline* maupun *online*.
- Pengawasan yang intensif terhadap pangan yang mengandung Bahan Berbahaya,

kedaluwarsa dan Tanpa Izin Edar.

- Peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan lintas sektor terkait tindak lanjut terhadap peredaran pangan yang mengandung bahan berbahaya dan ilegal.

Meskipun demikian masih terdapat kendala-kendala dalam pencapaian indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat yaitu :

- Sampel Obat yang masuk ke laboratorium masih ada yang tidak sesuai jadwal karena tenggat waktu setelah sampling kemudian masuk ke tim pengelola sampel singkat
- Keterbatasan SDM pada fungsi pemeriksaan

Dengan demikian perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan sebagai berikut :

- Pergeseran jadwal sampling dari minggu ketiga menjadi minggu kedua agar sampel dapat masuk ke laboratorium tepat waktu
- Kebijakan sampling dalam kota dengan waktu pelaksanaan ST selama 1 bulan
- Melibatkan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (DK/LK)

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pelaksanaan sampling kategori acak telah dilakukan sesuai pedoman sampling yang ditetapkan
- Pelaksanaan pengujian sampel acak telah dilakukan sesuai parameter uji pada pedoman sampling
- Pelaksanaan KIE dilaksanakan secara efektif sehingga meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pemenuhan persyaratan produk yang memenuhi ketentuan (izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan)
- Intensifikasi operasi penindakan sehingga menekan peredaran pangan ilegal.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

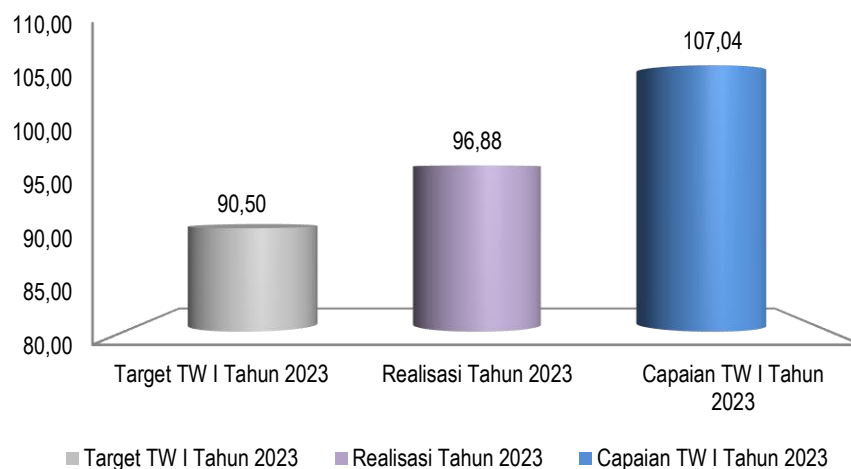
Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan perbandingan antara jumlah produk obat yang memenuhi syarat terhadap jumlah total produk

tersebut yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dimana samplingnya dilakukan terhadap obat yang beredar berdasarkan kerangka sampling *targetted/purposive* di tahun berjalan. Produk obat yang dimaksud mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Capaian realisasi pengadaan sampel produk Obat (*targetted/purposive*) sampai dengan triwulan I tahun 2022 yaitu sebesar 99 sampel, yang terdiri dari 19 sampel obat, 27 sampel obat tradisional, 1 sampel kuasi, 8 sampel suplemen kesehatan, 44 sampel kosmetik.

Capaian realisasi sampel produk Obat (*targetted/purposive*) yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan I tahun 2023 yaitu sebesar 32 sampel, yang terdiri dari 5 sampel obat, 11 sampel obat tradisional, 2 sampel suplemen kesehatan, 14 sampel kosmetik. Dari 32 sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan I tahun 2023 terdapat sebanyak 31 sampel yang Memenuhi Syarat.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

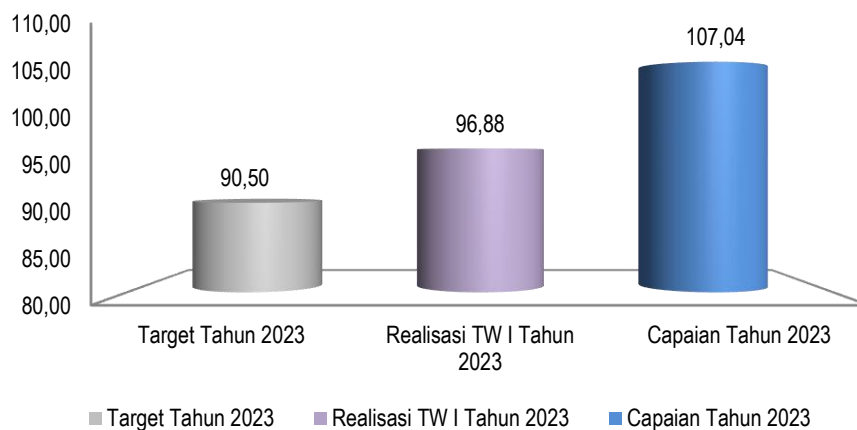
Gambar 3.6
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2023



Sesuai gambar 3.6, target persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan I tahun 2023 sebesar 90.50% dengan realisasi Triwulan I sebesar 96.88% sehingga capaian sebesar 107.04%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dapat mencapai target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Gambar 3.7
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023



Sesuai gambar 3.7, target persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 sebesar 90.50% dengan realisasi Triwulan I sebesar 96.88% sehingga capaian sebesar 107.04%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dapat mencapai target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan di bawah target adalah :

- Peningkatan jalinan koordinasi dengan lintas sektor terkait di daerah Kabupaten/Kota, dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan.
- Tingkat kepatuhan produsen terhadap pemenuhan ketentuan Cara Produksi Obat yang Baik, Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik dan Cara Produksi Kosmetik yang Baik memiliki peranan penting untuk mewujudkan pencapaian realisasi sasaran kegiatan ini.

Meskipun demikian masih terdapat kendala-kendala dalam pencapaian indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat yaitu :

- Sampel Obat yang masuk ke laboratorium masih ada yang tidak sesuai jadwal karena tenggat waktu setelah sampling kemudian masuk ke tim pengelola sampel singkat
- Keterbatasan SDM pada fungsi pemeriksaan

Dengan demikian perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan sebagai berikut :

- Pergeseran jadwal sampling dari minggu ketiga menjadi minggu kedua agar sampel dapat masuk ke laboratorium tepat waktu
- Kebijakan sampling dalam kota dengan waktu pelaksanaan ST selama 1 bulan
- Melibatkan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (DK/LK)

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang Menunjang keberhasilan capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan mencapai target yang memenuhi ketentuan adalah :

- Pelaksanaan sampling kategori targeted telah dilakukan sesuai pedoman sampling yang ditetapkan
- Pelaksanaan pengujian sampel targeted telah dilakukan sesuai parameter uji pada pedoman sampling
- Pelaksanaan KIE dilaksanakan secara efektif sehingga meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pemenuhan persyaratan produk yang memenuhi ketentuan (izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan)
- Intensifikasi operasi penindakan sehingga menekan peredaran Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan ilegal

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.3

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penguatan dan intensifikasi pengawasan post market	Intensifikasi pengawasan produk kosmetik melalui kegiatan		
2	Intensifikasi sosialisasi kepada pelaku usaha untuk memenuhi persyaratan CPKB	penertiban pasar dari kosmetik yang mengandung bahan berbahaya		
3	Pemberdayaan pelaku usaha untuk meningkatkan kepatuhan terhadap persyaratan CPKB	Sosialisasi kepada pelaku usaha untuk memenuhi persyaratan CPKB		

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan perbandingan antara jumlah produk makanan yang memenuhi syarat terhadap jumlah total produk tersebut yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dimana samplingnya dilakukan terhadap makanan yang beredar berdasarkan kerangka sampling *targetted/purposive* di tahun berjalan.

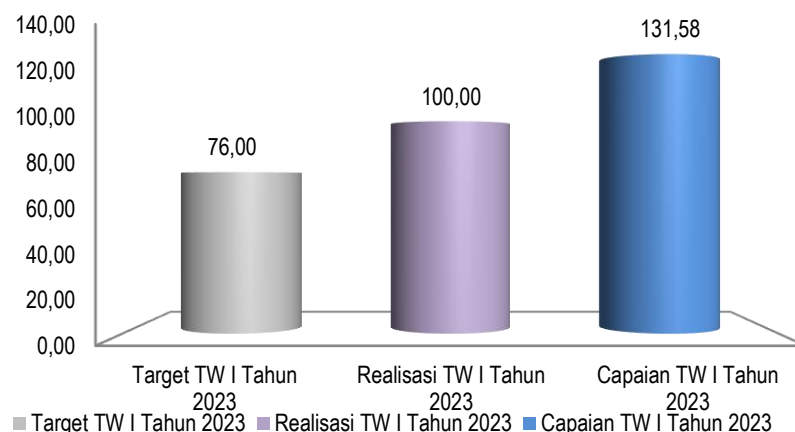
Capaian realisasi pengadaan sampel produk Makanan (*targetted/purposive*) di Balai Besar POM di Samarinda sampai dengan Triwulan I Tahun 2023 yaitu sebanyak 42 sampel

Capaian realisasi sampel produk Makanan (*targetted/purposive*) yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Balai Besar POM di Samarinda sampai dengan TW I pada tahun 2023 yaitu sebesar 15 sampel. Dari 15 sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan I tahun 2023 terdapat sebanyak 15 sampel yang Memenuhi Syarat.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.8

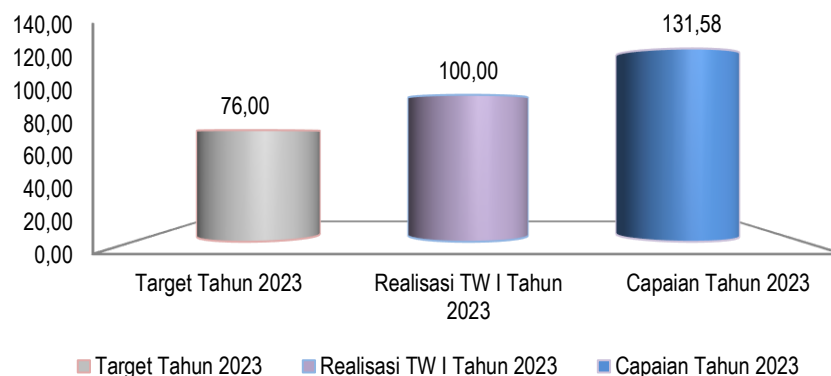
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2023



Sesuai gambar 3.8, target persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan I tahun 2023 sebesar 76.00% dengan realisasi Triwulan I sebesar 100.00% sehingga capaian sebesar 131.58%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **tidak dapat disimpulkan**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Gambar 3.9
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023



Sesuai gambar 3.8, target persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 sebesar 76.00% dengan realisasi Triwulan I sebesar 100.00% sehingga capaian sebesar 131.58%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **tidak dapat disimpulkan**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan jauh melampaui target adalah :

- Kepatuhan produsen terhadap ketentuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan tuntutan masyarakat terhadap produk pangan yang aman dan bermutu.
- Pengawasan yang intensif terhadap peredaran distribusi Pangan ilegal secara *offline* maupun *online*.
- Pengawasan yang intensif terhadap pangan yang mengandung Bahan Berbahaya, kedaluwarsa dan Tanpa Izin Edar.
- Peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan lintas sektor terkait tindak lanjut terhadap peredaran pangan yang mengandung bahan berbahaya dan ilegal.

Kendala-kendala dalam pencapaian indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat yaitu :

- Sampel Obat yang masuk ke laboratorium masih ada yang tidak sesuai jadwal karena

tenggat waktu setelah sampling kemudian masuk ke tim pengelola sampel singkat

- Keterbatasan SDM pada fungsi pemeriksaan

Dengan demikian perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan sebagai berikut :

- Pergeseran jadwal sampling dari minggu ketiga menjadi minggu kedua agar sampel dapat masuk ke laboratorium tepat waktu
- Kebijakan sampling dalam kota dengan waktu pelaksanaan ST selama 1 bulan
- Melibatkan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (DK/LK)

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pelaksanaan sampling kategori targeted telah dilakukan sesuai pedoman sampling yang ditetapkan
- Pelaksanaan pengujian sampel targeted telah dilakukan sesuai parameter uji pada pedoman sampling
- Pelaksanaan KIE dilaksanakan secara efektif sehingga meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pemenuhan persyaratan produk yang memenuhi ketentuan (izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan)
- Intensifikasi operasi penindakan sehingga menekan peredaran produk makanan ilegal
- Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah mewujudkan praktik keamanan pangan secara mandiri sehingga pangan yang beredar di masyarakat aman dari bahan berbahaya.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan perbandingan antara jumlah produk pangan fortifikasi yang memenuhi syarat terhadap jumlah total produk tersebut yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

Sampel pangan fortifikasi yang selesai diperiksa dan diuji sesuai standar sebanyak 50 sampel dan 50 sampel Memenuhi Syarat.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

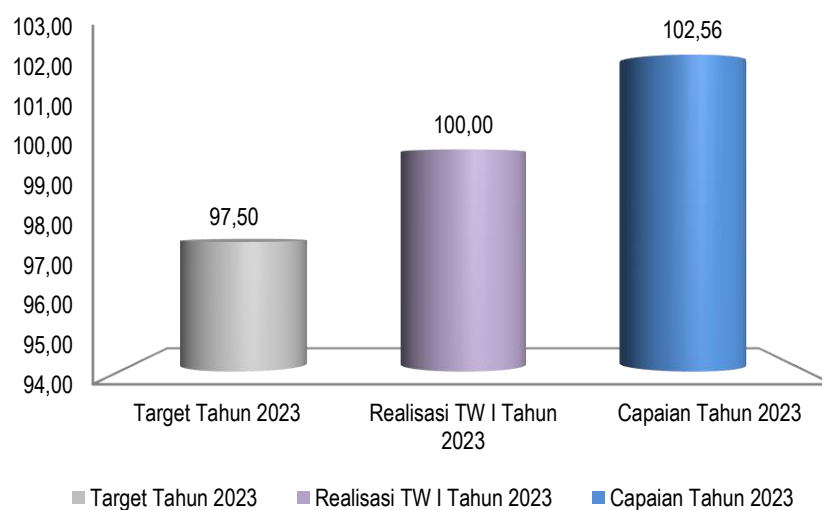
Gambar 3.10
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2023



Sesuai gambar 3.10, target persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada Triwulan I tahun 2023 sebesar 97.50% dengan realisasi Triwulan I sebesar 100.00% sehingga capaian sebesar 102.56%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Gambar 3.11
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023



Sesuai gambar 3.11, target persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 97.50% dengan realisasi Triwulan I sebesar 100.00% sehingga capaian sebesar 102.56%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian persentase Pangan Fortifikasi Memenuhi Syarat adalah :

- Kepatuhan produsen terhadap ketentuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, khususnya terhadap produk pangan fortifikasi
- Pengelolaan dan penyimpanan produk Pangan yang baik yang dilakukan oleh distributor maupun sarana retail di sepanjang jalur distribusi, dapat memberikan dampak terhadap kualitas, keamanan dan kondisi fisik produk pangan. Semakin jauh dan panjang jalur distribusi yang ditempuh suatu produk, tentunya juga akan mempengaruhi kualitas produk pangan.
- Penanganan produk yang baik di sepanjang jalur produksi dan distribusi, sehingga kualitas dan mutu produk baik.
- Meningkatnya kegiatan monitoring dan evaluasi capaian kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

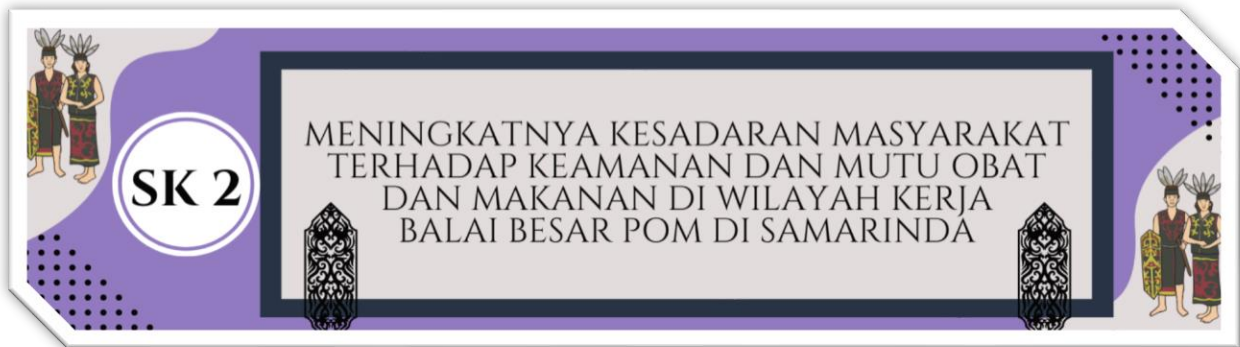
d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja antara lain Pendampingan/pembinaan terhadap pelaku usaha terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, khususnya produk pangan fortifikasi semakin optimal.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.4
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Mereview kembali target indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023-2024	Mereview kembali target indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023-2024		
2	Peningkatan pengawasan terhadap sarana distribusi untuk menerapkan Cara peredaran pangan olahan yang baik		Peningkatan pengawasan terhadap sarana distribusi untuk menerapkan Cara peredaran pangan olahan yang baik	Tahun 2023
3	Diperlukan koordinasi ke Balai setempat untuk Produsen produk yang tidak memenuhi syarat tersebut bukan berasal dari wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda di mana produsen produk fortifikasi yang tidak memenuhi syarat tersebut diproduksi sehingga dapat dilakukan tindak lanjut terhadap produsen yang belum memenuhi ketentuan CPPOB		Produsen produk yang tidak memenuhi syarat tersebut bukan berasal dari wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda oleh karena itu diperlukan koordinasi ke Balai setempat di mana produsen produk fortifikasi yang tidak memenuhi syarat tersebut diproduksi sehingga dapat dilakukan tindak lanjut terhadap produsen yang belum memenuhi ketentuan CPPOB	Tahun 2023



Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 2 pada tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3.5
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 Triwulan I Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	-	0	0	-
Nilai Pencapaian Sasaran				0	-

Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda diukur pada akhir tahun 2023, sehingga pada triwulan I belum ada penetapan target dan realisasinya, Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Badan POM RI.

1. Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Pada tahun 2023 ini, dilakukan Kajian Pengukuran Tingkat Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Balai Besar POM di Samarinda oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM). Kajian ini bertujuan untuk mengukur nilai indeks kesadaran terhadap Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Samarinda dan dari nilai indeks ini sebagai rekomendasi Balai Besar POM di Samarinda untuk peningkatan kinerja BPOM dalam melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan pengawasan produk Obat dan Makanan.

Desain metodologi survei ini menggunakan *Quantitative Research*, potong lintang (*cross-sectional*) dengan perhitungan kerangka sampel menggunakan *margin of error* (MoE 10%) yaitu 11.570, yang merupakan data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Survei dilaksanakan di 34 provinsi dengan estimasi level provinsi. Unit Observasi adalah rumah tangga dengan menggunakan dua jenis kerangka sampel, yaitu kerangka sampel blok sensus dan kerangka sampel rumah tangga. Stratifikasi digunakan untuk menjaga representative sampel. Survei menggunakan stratifikasi daerah perkotaan (urban) dan perdesaan (rural). Tahap pemilihan *sampel-Two Stage Cluster Sampling* yaitu memilih blok sensus secara PPS (*probability Proportional Size*) yaitu sampling dengan size jumlah rumah tangga di setiap strata provinsi perkotaan/perdesaan dan selanjutnya memilih sebanyak 10 rumah tangga secara *systematic sampling* dari setiap blok sensus terpilih dari daftar populasi rumah tangga.

Penggumpulan data dengan melakukan wawancara tatap muka (*face to face interview*) terhadap target responden. Subjek studi adalah anggota rumah tangga yang menggunakan produk Obat dan Makanan berusia 17-65 tahun. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat untuk mendapatkan nilai indeks kesadaran dan kepuasan masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penetapan responden berdasarkan Data Sampel Rumah Tanga (DSRT) 11.570 yang terdiri dari jumlah kabupaten 450, jumlah kecamatan 1.099, jumlah desa 1.153 dan jumlah blok sensus 1.157. Pencacahan dilakukan dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) yaitu teknik *interview* terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi, *tools* kuesioner di-*install* di *smartphone enumerator*.

Analisis data dilakukan dengan skala *likert* dengan indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan adalah pengetahuan, sikap dan perilaku. Sedangkan analisis pengukuran indeks kepuasan masyarakat terhadap Obat dan Makanan dengan indikator pembentuk indeks terdiri dari *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance* dan *empathy*.

Interprestasi Indeks Kesadaran dan Indeks Kepuasan mengacu pada skala 0 - 100 dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kategori Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*)

Skor	Interprestasi
$\leq 45,00$	Tidak Baik
45,01 - 60,00	Kurang Baik
60,1 - 75,00	Cukup Baik
75,01 - 90,00	Baik
$\geq 90,01$	Sangat Baik

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023 belum dapat dilakukan, karena Realisasi Nilai Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 belum dapat dilakukan, karena Realisasi Nilai Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

-

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.7

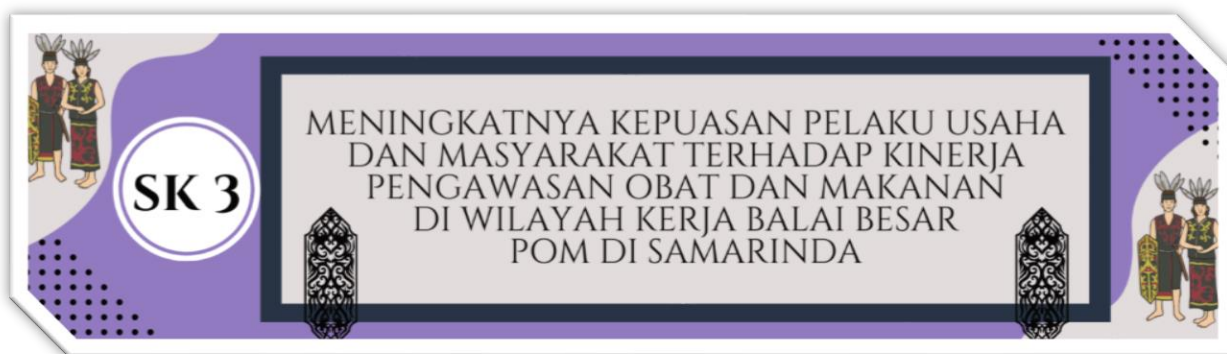
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Berkolaborasi dengan dinas Kominfo dalam upaya mempublikasikan program BPOM dan mendiseminasikan materi terkait keamanan Obat dan Makanan, antara lain melalui TV dan radio lokal di seluruh Indonesia (TVRI, RRI)		- Bekerjasama dengan Dinas Kominfo jika melakukan kegiatan yang melibatkan OPD, lintas sektor, komunitas maupun pelaku usaha dalam mempublikasikan hasil kegiatan yang dirasakan manfaatnya bagi masyarakat - Hadir dalam melakukan sosialisasi terkait obat dan makanan melalui media KIE RRI dan TVRI	TW 4 202
2	Bekerjasama dalam memberdayakan masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan, diantaranya melalui pergerakan Posyandu.		Melibatkan kader Posyandu dalam kegiatan program desa pangan aman karena merupakan kader yang potensial sebagai kader keamanan pangan di desa	TW 2 2023
3	Berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan untuk menyebarkan informasi keamanan Obat melalui sarana layanan kesehatan			TW 3 2023

BAB III

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

4	Bekerjasama dengan Dinas Pendidikan untuk mendesiminasikan materi KIE PJAS kepada anak usia sekolah sedini mungkin dalam program Intervensi PJAS dan melakukan pengimbasan ke sekolah lainnya serta memasukkan program keamanan PJAS ke dalam kurikulum mata pelajaran atau melalui ekstra kurikuler.		Pengawasan Sekolah yang sudah diintervensi PJAS Tahun 2020 sd 2022 dan memastikan program berkelanjutan dan melakukan replikasi dengan sekolah lainnya	TW 4 2023
5	Meningkatkan Strategi Komunikasi, Sosialisasi dan Penyuluhan		Mengembangkan program KIE yang sesuai dengan karakteristik wilayah masing-masing •Melibatkan perangkat daerah/tokoh masyarakat/tokoh agama/organisasi dan komunitas masyarakat (PKK, Posyandu, dsb) •Menggunakan media yang banyak diakses masyarakat: - oMedia televisi/RRI, hal ini bertujuan agar dapat menjangkau seluruh wilayah, dapat dalam bentuk iklan layanan, berita ataupun bincang-bincang seperti talkshow. - oMeningkatkan penggunaan media sosial dengan penyampaian pesan yang disesuaikan dengan usia dan platform media sosial, Media luar ruang seperti spanduk, banner dan poster yang dapat dipasang di tempat-tempat umum juga akan membantu untuk meningkatkan awareness masyarakat	TW 4 2023



Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 3 pada tahun 2023 diukur dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Tabel 3.8
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3 Triwulan I Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	0	0	-
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	0	0	-
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	0	0	-
Nilai Pencapaian Sasaran				0	-

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan, Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM diukur pada akhir tahun 2023, sehingga pada triwulan I belum ada penetapan target dan realisasi. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dan Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Badan POM RI sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi oleh Inspektorat Utama Badan POM RI

1. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM pada level Sasaran Kinerja (SK). Pengukuran Indeks ini dilakukan melalui survei yang bertujuan untuk mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah

mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam bentuk/jenis kegiatan seperti pendampingan, desk, bimbingan teknis, dan sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target adalah produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan skala *Likert* 1-4 dengan aspek *Customer Satisfaction*

Pengukuran dalam survey ini dapat dinilai dari beberapa aspek sebagai berikut :

- 1) Aspek *Tangible*
- 2) Aspek *Reliability*
- 3) Aspek *Assurance*
- 4) Aspek *Responsiveness*
- 5) Aspek *Empathy*

Survei dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *BPOM Operation Center* (BOC) kepada seluruh pelaku usaha yang pernah mendapatkan bimbingan dan pembinaan oleh BPOM. Selain itu survey juga dilakukan pada setiap kegiatan bimbingan atau pembinaan yang dilakukan pada tahun berjalan. Target tahun 2023 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah 86,80 (Delapan Puluh Enam Koma Delapan Puluh)

Realisasi indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan ini dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan pada akhir tahun sehingga penilaian capaian terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 juga dilakukan pada akhir tahun.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Belum dapat dilakukan Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023, karena Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 belum dapat dilakukan, karena Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

-

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

-

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

2. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat.

Masyarakat yang menjadi target survey adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang diawasi oleh BPOM.

Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu *tangibles*, *reability*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty*. Untuk mengukur ke 5 (lima) indikator tersebut, ditetapkan melalui 2 (dua) pengukuran indeks yaitu:

1. Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (*tangibles*).
2. Indikator tidak langsung yaitu sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan (*reability*), tindakan (*responsiveness*), memberikan perlindungan (*assurance*) dan kepedulian (*emphaty*) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.

Survei dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *BPOM Operation Center* (BOC) kepada seluruh masyarakat anggota rumah tangga yang menggunakan produk Obat dan Makanan berusia 17-65 tahun. Target tahun 2023 Indeks kepuasan masyarakat terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah 77,56 (Tujuh Puluh Tujuh Koma Lima Puluh Enam).

Realisasi indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan ini dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan pada akhir tahun sehingga penilaian capaian terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 juga dilakukan pada akhir tahun.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Belum dapat dilakukan Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023, karena Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 belum dapat dilakukan, karena Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

- c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan
-
- d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
-
- e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya
-

3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pemerintah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik sesuai dengan asas-asas umum pemerintahan yang baik, serta untuk memberikan perlindungan bagi setiap warga negara dan penduduk dari penyalahgunaan wewenang dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang berkaitan dengan kebutuhan dasar masyarakat. Atas dasar definisi itu pula maka berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dalam rangka upaya peningkatan kualitas pelayanan publik tersebut maka perlu diketahuinya Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) sebagai tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan.

Survei Kepuasan Masyarakat ini bertujuan untuk mengukur kepuasan masyarakat selaku penerima layanan publik Balai Besar POM di Samarinda dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan Balai Besar POM di Samarinda.

Adapun 9 (Sembilan) unsur yang tertera pada survei, antara lain :

- U1. Persyaratan
- U2. Sistem, Mekanisme, Prosedur
- U3. Waktu
- U4 Biaya/Tarif
- U5 Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- U6. Perilaku Pelaksana
- U7. Kompetensi Pelaksana
- U8 Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan
- U9. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat mengacu pada Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 dilakukan pada 53 jenis pelayanan pada Unit Pelayanan Pusat dan 3 jenis pelayanan pada Unit Pelayanan Balai Besar/Balai POM. Pengukuran ini dilaksanakan oleh Inspektorat Utama.

Survei dilakukan dengan menggunakan iframe kuesioner yang ditempelkan pada aplikasi SAPA APIP sehingga setiap unit pelayanan publik mendapatkan URL (link survei), kemudian penerima layanan dapat langsung mengisi kuesioner dengan mengakses link tersebut.

Pada tahap interpretasi, untuk memudahkan penafsiran pada nilai indeks kepuasan konsumen dan mengacu pada pengelompokan kinerja unit pelayanan berdasarkan PermenPAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017, indeks yang diperoleh dikelompokkan sebagaimana Tabel berikut :

Tabel 3.9
Nilai Interval Konversi Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
76,61 – 88,30	B	Baik
88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Belum dapat dilakukan Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023, karena Realisasi Survei Kepuasan Masyarakat akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 belum dapat dilakukan, karena Realisasi Survei Kepuasan Masyarakat akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

-

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

-

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.10

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Upaya perbaikan dan kemudahan akses penggunaan aplikasi terus dilakukan, selain itu petunjuk pemakaian aplikasi sudah tersedia termasuk pendampingan oleh petugas pelayanan ketika menggunakan aplikasi (Aplikasi sppirt.go.id)	Kegiatan pendampingan kepada pelaku usaha dalam melakukan registrasi produk melalui aplikasi melalui kegiatan inovasi JJS (Jumat Jumpa Sijebol)		
2	Peningkatan sarana prasarana layanan publik untuk memenuhi persyaratan	Mengoptimalkan pengaturan lahan parkir dengan penyediaan lahan parkir khusus untuk pengguna layanan	Penyediaan sarana prasarana layanan publik antara lain : mesin antrian dan ruang laktasi yang sesuai standar layanan publik	TW III 2023
3	Sosialisasi prosedur/persyaratan telah dilakukan dengan berbagai metode (elektronik/non elektronik) kepada masyarakat /pelaku usaha serta pendampingan bagi UMKM pangan menjadi salah satu solusinya, melalui inovasi pelayanan publik Si Jebol (Sertifikasi Jemput Bola)		Dilakukan Forum Konsultasi Publik bertujuan memperoleh kepastian layanan, memperoleh pengetahuan terkait berbagai kebijakan, menyelaraskan antara harapan dengan kemampuan penyelenggara pelayanan, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggara pelayanan publik	TW III 2023

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

4	Target kegiatan sosialisasi, KIE diarahkan kepada pelaku usaha, dengan bekerja sama dengan instansi terkait yang memiliki UMKM binaan seperti Disperindag, Koperasi dan UKM serta CSR		- Sosialisasi kepada pelaku usaha/UMKM terkait pemenuhan persyaratan dalam rangka mendapatkan izin edar BPOM - Sosialisasi lewat media sosial dibuat dlm bentuk video yang menarik	TW III 2023
5	Koordinasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten/Kota terkait persyaratan dan alur untuk pengurusan NIB bagi pelaku usaha		Dilakukan Forum Konsultasi Publik bertujuan memperoleh kepastian layanan, memperoleh pengetahuan terkait berbagai kebijakan, menyelaraskan antara harapan dengan kemampuan penyelenggara pelayanan, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggara pelayanan publik	TW III 2023



Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 4 pada tahun 2023 diukur dengan 7 (tujuh) **Indikator Kinerja Utama (IKU)**. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.11

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 Triwulan I Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	75.00	75.00	Tidak memenuhi ekspektasi
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00	38.89	48.61	Tidak memenuhi ekspektasi
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	Memenuhi ekspektasi
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	82.14	126.37	Tidak dapat disimpulkan
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	79.39	95.65	Belum Memenuhi ekspektasi
	Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	-
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	3.00	45.17	1505.56	Tidak dapat disimpulkan
Nilai Pencapaian Sasaran				93.21	Belum Memenuhi ekspektasi

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 4 ini di triwulan I 2023 diperoleh dari 6 indikator, yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan capaian 75,00% (**Tidak Memenuhi Ekspektasi**), Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan capaian 48,61% (**Tidak Memenuhi Ekspektasi**), Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan capaian 100% (**Memenuhi Ekspektasi**), Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian 126,37% (**Tidak Dapat disimpulkan**), Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian 95,65% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**), Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan capaian 1505,56% (**Tidak Dapat disimpulkan**) diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran sebesar 93,21% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”, maka dapat disimpulkan bahwa Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda di triwulan 1 tahun 2023 sasaran kegiatan ke empat dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda masih **Kurang Efektif**.

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Keputusan/ rekomendasi yang dimaksud adalah keputusan/ rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/ distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan teknis, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/ pencabutan izin/ pencabutan NIE dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal/ KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen. Yang dimaksud keputusan/ rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari :

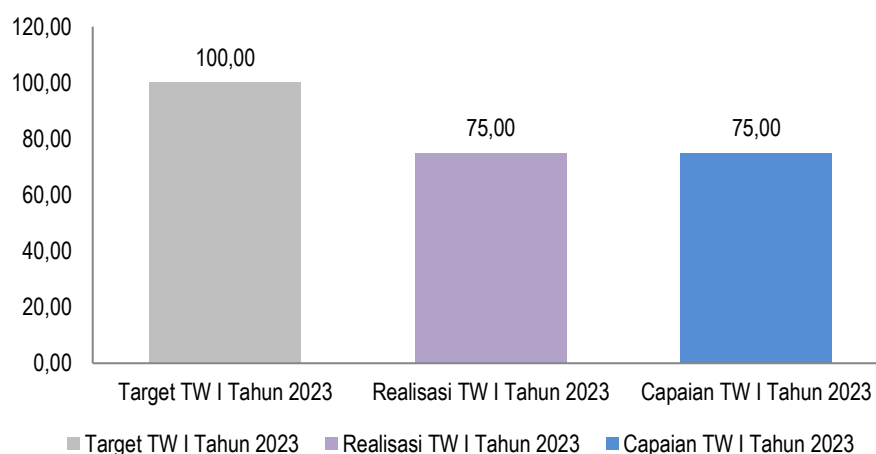
1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Samarinda yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT lain;
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Samarinda;
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Samarinda yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat; dan
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait (pelaku usaha dan lintas sektor) yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Samarinda.

Pada Triwulan I Tahun 2023 terdapat sebanyak 80 keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi, serta sebanyak 78 yang dilaksanakan/ ditindaklanjuti. Dengan olah data serta cara perhitungan yang sudah ditetapkan, maka capaian indikator kinerja persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebesar 75,00%.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.12

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan I Tahun 2023

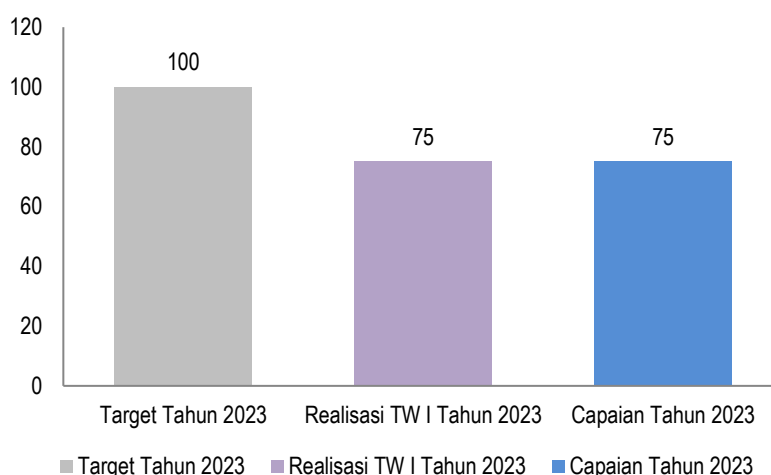


Sesuai Gambar 3.12, target persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023 sebesar 100%, dengan realisasi triwulan I tahun 2022 sebesar 75% dan capaian triwulan I tahun 2023 sebesar 75.00%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum mencapai target, serta masuk dalam kriteria **tidak memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Gambar 3.13

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023



Sesuai Gambar 3.13, capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan I tahun 2023 belum memenuhi target tahun 2023 yakni sebesar 75%, dengan realisasi triwulan I tahun 2022 sebesar 75%. Realisasi tersebut belum mencapai Target Tahun 2023 yaitu 100% serta masuk dalam kriteria **tidak memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Hal-hal yang mempengaruhi kegagalan kinerja persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan antara lain rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain dari 2 rekomendasi belum ada yang ditindaklanjuti, hal ini karena monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut keputusan/ rekomendasi hasil kegiatan inspeksi dari pusat oleh UPT yang dilakukan belum dilakukan secara optimal

Upaya dan solusi yang dilakukan :

- Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut keputusan/ rekomendasi hasil kegiatan inspeksi baik dari Pusat/UPT lain oleh UPT maupun dari UPT oleh Pusat atau UPT lain.
- Peningkatan jalinan koordinasi dengan lintas sektor terkait di daerah Kabupaten/Kota, dalam menindaklanjuti hasil pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilakukan BBPOM di Samarinda;
- Perencanaan kerja yang lebih baik;
- Perbaikan komunikasi yang intensif antara Pusat, UPT lain maupun pemangku kepentingan oleh UPT agar pengawasan Obat dan makanan dapat dilaksanakan dengan lebih optimal

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tidak tercapainya persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah perencanaan kerja serta monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut keputusan / rekomendasi hasil kegiatan inspeksi belum dilaksanakan secara optimal

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

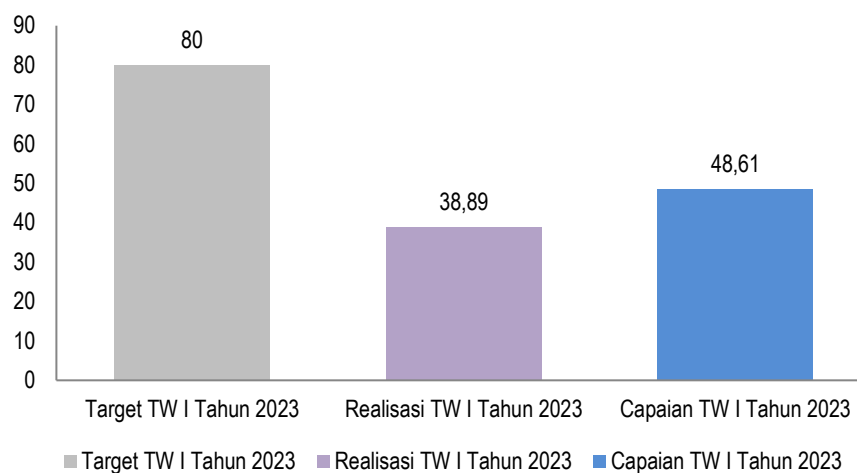
Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Badan POM melalui Balai Besar POM di Samarinda kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/ distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, sarana pelayanan kefarmasian, baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan (pelaku usaha dan lisnas sektor). Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan teknis, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/ Pencabutan Ijin/ Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback*/ respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh BBPOM di Samarinda.

Pada Triwulan I Tahun 2023 terdapat sebanyak 68 keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi, serta sebanyak 49 yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Dengan olah data serta cara perhitungan yang sudah ditetapkan, maka capaian indikator kinerja persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebesar 48.61%.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.14

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan I Tahun 2023

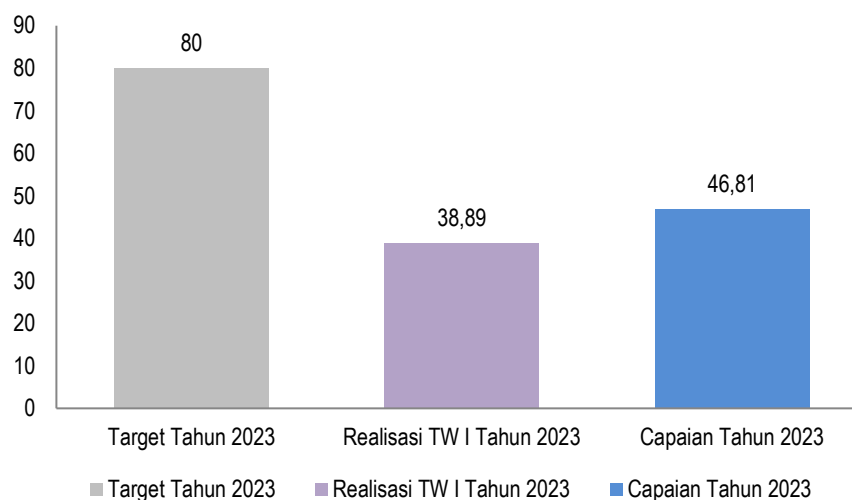


Sesuai Gambar 3.14, target persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 sebesar 80,00%, dengan realisasi triwulan I tahun 2023 sebesar 38,89% dan capaian tahun 2022 sebesar 48,61%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum mencapai target, serta masuk dalam kriteria **tidak memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Gambar 3.15

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023



Sesuai Gambar 3.15, capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada triwulan I tahun 2023 belum memenuhi target tahun 2023 yakni sebesar 46,81%, dengan realisasi triwulan I tahun 2023 sebesar 38,89%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi Triwulan I Tahun 2023 sebesar 38,89% belum mencapai Target Tahun 2023 sebesar 80,00% dan masuk dalam kriteria **tidak memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Hal-hal yang menjadi kendala indikator kinerja ini adalah :

- Respon tindak lanjut yang diberikan oleh pelaku usaha dan lintas sektor belum sepenuhnya dilaksanakan pada periode Triwulan I tahun 2023 karena pelaku usaha dan lintas sektor memerlukan waktu untuk memenuhi perbaikan dan menindaklanjuti hasil temuan yang ada.

- Kurangnya monitoring dan evaluasi tindak lanjut CAPA dari pelaku usaha.

Upaya-upaya rekomendasi yang perlu dilakukan untuk perbaikan ke depan adalah:

- Perencanaan yang lebih baik dan melakukan komunikasi yang intensif dengan pelaku usaha dan lintas sector yang mendapatkan surat permintaan tindak lanjut.
- Perlu diberikan informasi dan edukasi kepada pelaku usaha dalam pemenuhan peraturan tentang proses produksi dan distribusi Obat dan Makanan secara masif, serta memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini. Agar jangkauan penerimaan informasi dapat lebih luas dan diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi tindak lanjut CAPA dari pelaku usaha.
- Peningkatan koordinasi dengan pemangku kepentingan sebagai mitra Balai Besar POM di Samarinda dengan membentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan sebagai implementasi Permendagri 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kab/kota dan mendorong peran Pemerintah Daerah dalam pengawasan obat dan makanan melalui pengelolaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Pengawasan Obat dan Makanan, termasuk tindak lanjut hasil pengawasan sarana yang dilakukan oleh BBPOM di Samarinda.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menyebabkan kegagalan kinerja ini antara lain :

- Pendampingan terhadap pelaku usaha dalam menindaklanjuti CAPA belum dilakukan secara optimal
- Kegiatan monitoring terhadap tindak lanjut CAPA belum optimal

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diukur dengan membandingkan jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk *carry over* tahun sebelumnya) s.d triwulan n dengan jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk *carry over* tahun sebelumnya) s.d triwulan n. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup Keputusan penilaian sertifikasi Pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Keputusan penilaian sertifikasi Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap untuk UKOT dan U MOT, Keputusan penilaian sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), Izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Hasil Pemeriksaan PBF dan Evaluasi CAPA, Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SKI/SKE dan pengujian sampel pihak ketiga.

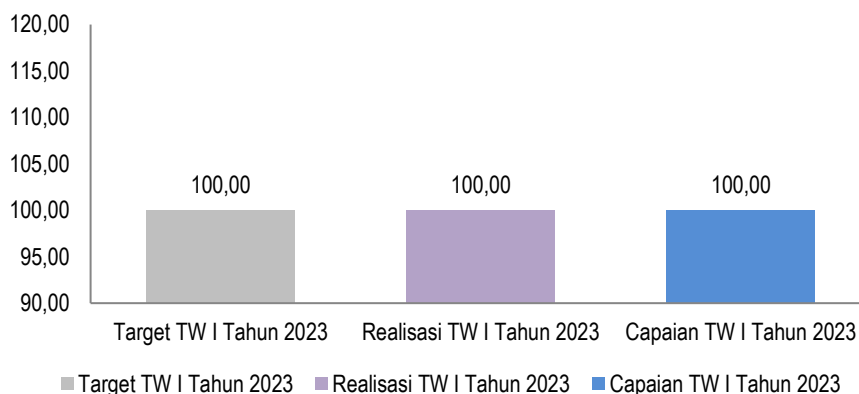
Tabel 3.12
Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Provinsi Kalimantan Timur Sampai dengan Triwulan I Tahun 2023

No	Jenis Layanan	Jumlah
1	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT	0
2	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik	0
3	Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang	1
4	Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB	0
5	Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK	0
6	Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan	0
7	Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, sampel early warning system)	105
Jumlah		106

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.16

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan I Tahun 2023



Sesuai gambar 3.16, target persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu triwulan I tahun 2023 sebesar 100.00% dengan realisasi Triwulan I sebesar 100.00 % sehingga capaian sebesar 100.00 %. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **Memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Gambar 3.17

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023



Sesuai gambar 3.17, target persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2023 sebesar 100.00% dengan realisasi Triwulan I sebesar 100.00% sehingga capaian sebesar 100.00%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi melebihi target akhir tahun 2023 dan masuk dalam kriteria **Memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu merupakan jaminan kepastian pelayanan yang diberikan oleh Balai Besar POM di Samarinda kepada pelaku usaha. Dalam memberikan keputusan penilaian sertifikasi yang meliputi surat rekomendasi atau laporan hasil pemeriksaan produksi/ distribusi dalam rangka pendaftaran produk Obat dan Makanan maupun izin produksi dan sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga .

Tercapainya target persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan I Tahun 2023 didukung oleh tersedianya anggaran yang cukup pada kegiatan pemeriksaan sarana setempat dalam rangka sertifikasi termasuk di dalamnya anggaran sertifikasi sarana produksi UMKM. Selain itu juga didukung oleh pemenuhan kompetensi Petugas yang saat ini dapat dilakukan secara daring maupun luring sehingga mempercepat peningkatan pengetahuan petugas dalam melakukan sertifikasi maupun pada proses mendampingi pelaku usaha yang sedang dalam proses untuk mendapatkan rekomendasi. Adapun pendampingan yang dilakukan petugas kepada pelaku usaha sehingga dapat mendukung penyelesaian sertifikasi tepat waktu yaitu pendampingan pendirian tempat produksi, penyusunan standar operasional prosedur, pembuatan akun di OSS dan e-sertifikasi, pengajuan persetujuan denah, pengajuan sertifikasi dan pendampingan CAPA. Capaian ini didukung juga oleh kesadaran, peningkatan pemahaman dan komitmen dari pelaku usaha untuk melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA) hasil pemeriksaan setempat Balai.

Pelaksanaan pengujian sampel pihak ke tiga telah dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu oleh Laboratorium Balai Besar POM di Samarinda melalui dukungan personel pengujian yang kompeten dan peralatan laboratorium yang memadai disertai dengan kerjasama yang baik dengan Bagian Tata Usaha dalam pelaksanaan manajemen penerimaan dan pelaporan sampel pihak ketiga di Laboratorium.

Selain faktor internal Balai, keberhasilan ini juga tidak lepas dari adanya kerjasama dan koordinasi yang intensif lintas sektor terkait yang turut aktif juga bersama dengan BBPOM di Samarinda terutama dalam melakukan program Pendampingan UMKM.

Meskipun target presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu triwulan I telah tercapai, tetap diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala sehingga target tahunan organisasi dapat tercapai.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Layanan konsultasi bagi pelaku usaha UMKM melalui nomor kontak Sertifikasi Jemput Bola (Si Jebol) sebagai media penghubung antara pelaku usaha dengan fasilitator untuk memperoleh informasi seputar pengurusan izin edar.
- Bimbingan Teknis Cara Produksi Yang Baik terhadap pelaku usaha UMKM pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik telah dilaksanakan sesuai perencanaan dan digunakan sebagai salah satu media untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha untuk mengurus izin edar Badan POM.
- Inovasi Pengujian sampel barang bukti napza (BPOM YES) telah berjalan secara optimal.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

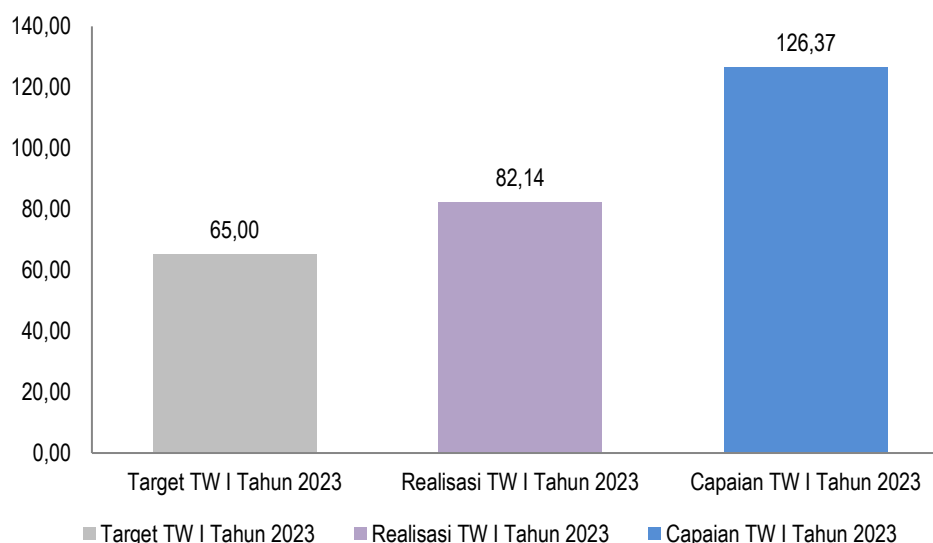
Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023 meliputi Industri Pangan, Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang bisa meningkat menjadi Industri Pangan. Dalam mewujudkan sasaran kegiatan “Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Samarinda”, telah ditetapkan indikator kinerja yaitu Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.

Pada triwulan 1 tahun 2023 dari 28 sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa, 23 sarana memenuhi ketentuan sedangkan 5 sarana tidak memenuhi ketentuan. Capaian Triwulan 1 tahun 2023 Balai Besar POM di Samarinda terhadap indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah sebesar 126.37%

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.18

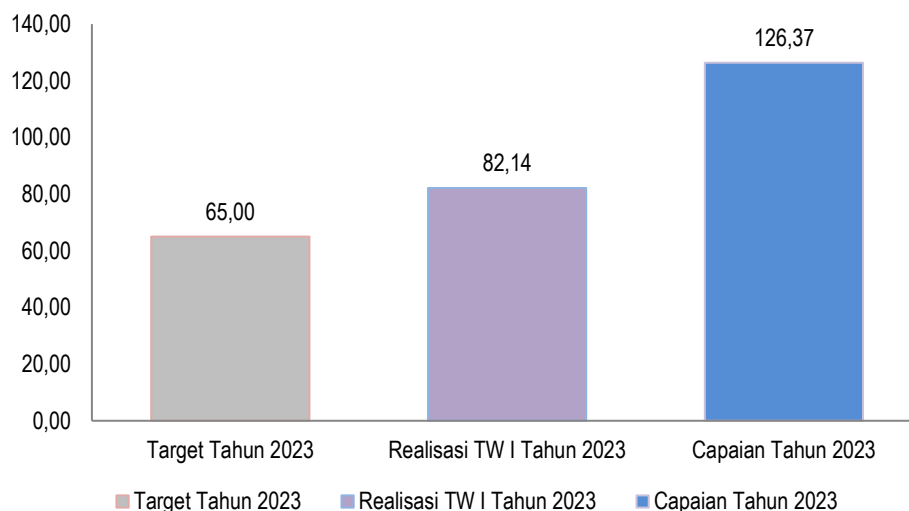
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2023



Sesuai gambar 3.18 target persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan I tahun 2023 sebesar 65,00% dengan realisasi Triwulan I sebesar 82.14% dan capaian sebesar 126.37%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi jauh lebih tinggi dari target dan masuk dalam **tidak dapat disimpulkan**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Gambar 3.19
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023



Sesuai gambar 3.19 capaian persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan 1 tahun 2023 sebesar 126.37% lebih tinggi dari target Tahun 2023 sebesar 65.00%, dengan realisasi Triwulan 1 sebesar 82.14% yang masuk dalam kriteria **tidak dapat disimpulkan**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Tingginya nilai capaian indikator kinerja ini, didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- Tingkat kepatuhan dari pelaku usaha terhadap ketentuan yang berlaku, serta pembinaan dan pendampingan terhadap pelaku usaha, baik dari BBPOM di Samarinda maupun dari petugas di daerah.

- Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas produk Obat dan Makanan, akan mendorong pelaku usaha ke dalam iklim kompetitif yang lebih baik. Karena produsen akan semakin berlomba-lomba untuk menciptakan produk yang berkualitas, aman dan bermutu.
- Tingkat kepatuhan pelaku usaha industri rumah tangga pangan terhadap peraturan yang berlaku.
- Peningkatan perbaikan sarana produksi pangan dengan izin edar MD.

Upaya-upaya yang masih perlu dilakukan untuk meningkatkan capaian Persentase Sarana Produksi Yang Memenuhi ketentuan adalah :

- Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait dalam menerapkan CPOB, CPOTB dan CPKB
 - Melaksanakan program kegiatan bagi pelaku usaha produksi untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan pemberdayaan dan kemandirian sehingga pangan yang di produksi adalah Pangan Aman dan Bermutu.
 - Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan dinas kesehatan setempat dalam pembinaan pelaku usaha industri rumah tangga pangan
- d. **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian PERNYATAAN KINERJA**
- Kegiatan KIE dalam bentuk bimbingan teknis CPOTB, CPPOB dan CPKB untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha
 - Inovasi sertifikasi Jemput Bola (si JEBOL) dalam pendampingan UMKM meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam pemenuhan Cara Produksi yang Baik.
- e. **Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**
-

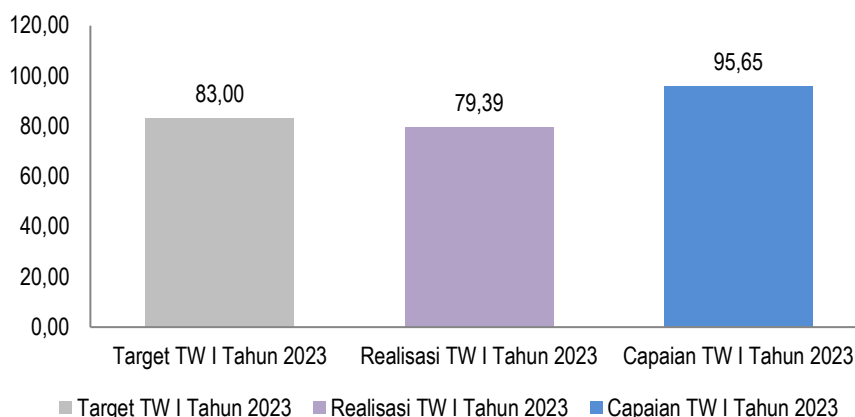
5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Balai Besar POM di Samarinda pada Triwulan 1 tahun 2023 telah melakukan inspeksi ke 131 sarana distribusi obat dan makanan dengan hasil 104 sarana Memenuhi Ketentuan dan 27 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Samarinda yaitu sebesar 95.65%.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.20

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2023

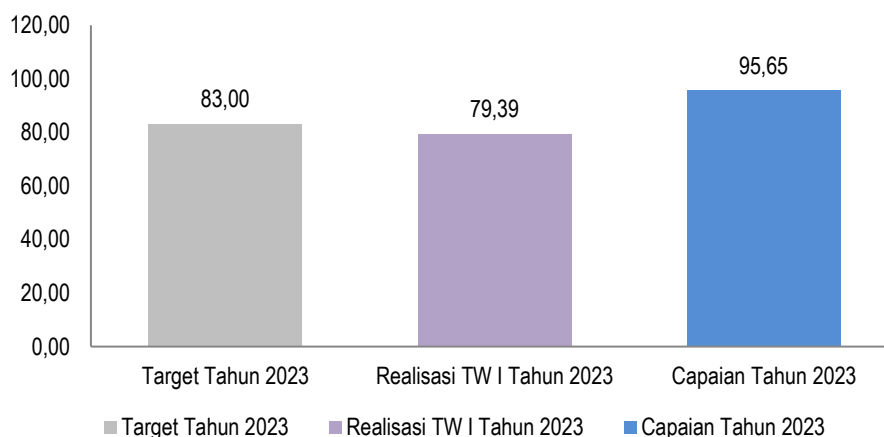


Sesuai gambar 3.20 target persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan I tahun 2023 sebesar 83,00% dengan realisasi Triwulan I sebesar 79,39% dan capaian sebesar 95,65%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi lebih tinggi dari target dan masuk dalam kriteria **belum memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Gambar 3.21

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023



Sesuai gambar 3.21 capaian persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan 1 tahun 2023 sebesar 95.65% lebih tinggi dibandingkan target Tahun 2023 sebesar 83.00%, dengan realisasi sebesar 79.39% sehingga masuk dalam kriteria **belum memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja indicator ini adalah :

- Kepatuhan pelaku usaha terhadap pemenuhan standar dan konsistensi penerapan peraturan yang ada belum maksimal
- Pengetahuan pelaku usaha terdapat Norma, Standart, Prosedur dan Kriteria (NSPK) sesuai dengan peraturan masih rendah
- Tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilakukan oleh pelaku usaha belum diterapkan secara konsisten sehingga masih ditemukan pelanggaran yang sejenis pada pemeriksaan sebelumnya.

Upaya yang dilakukan untuk perbaikan kedepannya adalah :

- Pembinaan dan pemberian KIE untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha
- Meningkatkan efektifitas inspeksi lapangan untuk meningkatkan peran serta pelaku usaha dalam mematuhi peraturan di bidang Obat dan Makanan
- Perlu diberikan informasi dan edukasi kepada pelaku usaha dalam pemenuhan peraturan tentang proses distribusi Obat dan Makanan secara masif, serta memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tidak tercapainya persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan antara lain :

- Intensifikasi pengawasan distribusi obat dan makanan yang belum optimal
- Pembersihan pasar dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan yang belum dilakukan intensif
- KIE kepada pelaku usaha tentang cara produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, serta makanan yang baik dan benar belum dilakukan dengan optimal.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.13

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pembinaan berkelanjutan kepada pelaku usaha guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sarana/pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan yang berlaku.	1.Melakukan Pembinaan kepada pelaku usaha guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sarana/pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan yang berlaku oleh petugas pada saat pemeriksaan sarana		
2	Perbaikan perencanaan penyusunan target pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan	2. Menyusun perencanaan target pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan 2023 yang lebih baik		

6. Indeks Pelayanan Publik

Penilaian Indeks Pelayanan Publik (IPP) mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP).

IPP adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- Profesionalitas SDM (18%);
- Sarana Prasarana (15%);
- Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
- Konsultasi dan Pengaduan (15%); dan
- Inovasi(7%).

Penilaian IPP dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Tim Penilai Kinerja UPP BPOM yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Pembentukan Tim Penilai Kinerja UPP di Lingkungan BPOM.

Adapun kategori nilai sebagai berikut :

Tabel 3.14
Kategori Indeks Pelayanan Publik

Rentang Nilai	Kategori	Makna
0 - 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Belum dapat dilakukan Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023, karena Realisasi Nilai Indeks Layanan Publik akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 belum dapat dilakukan, karena Realisasi Nilai Indeks Layanan Publik akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Belum dapat dilakukan Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Realisasi Tahun 2023, karena Realisasi Nilai Indeks Layanan Publik akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

-

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.15

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Indeks Pelayanan Publik

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menyelenggarakan Forum Komunikasi Publik (FKP) sesuai PermenPANRB no 16 tahun 2017 dalam penyusunan standar pelayanan	Dilakukan Forum Komunikasi Publik (FKP) sesuai PermenPANRB no 16 tahun 2017 dalam penyusunan standar pelayanan		
2	Melakukan Publikasi Standar Layanan Publik di Media Sosial dan Media Cetak dan secara berkala melakukan update pada media publikasi jika terdapat revisi pada standar pelayanan	Dilakukan Publikasi Standar Layanan Publik di Media Sosial dan Media Cetak secara berkala		
3	Menciptakan inovasi secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik	Menciptakan inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yaitu JJS		
4	Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui Pendidikan dan Pelatihan, termasuk peningkatan soft skill pelayan publik	Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui Pendidikan dan Pelatihan, termasuk peningkatan soft skill pelayan publik		
5	Melakukan Survey Kepuasan Masyarakat mandiri secara periodik untuk melihat respon pelanggan terhadap pelayanan publik yang diberikan dan sebagai dasar untuk memberikan reward dan punishment kepada pemberi layanan	Dilakukan Survey Kepuasan Masyarakat mandiri secara periodik untuk melihat respon pelanggan terhadap pelayanan publik yang diberikan dan sebagai dasar untuk memberikan reward dan punishment kepada pemberi layanan		

6	Meningkatkan fasilitas pelayanan publik sehingga pelanggan merasa nyaman dan mendapatkan semua yang dibutuhkan	Ditingkatkan fasilitas pelayanan publik sehingga pelanggan merasa nyaman dan mendapatkan semua yang dibutuhkan		
---	--	--	--	--

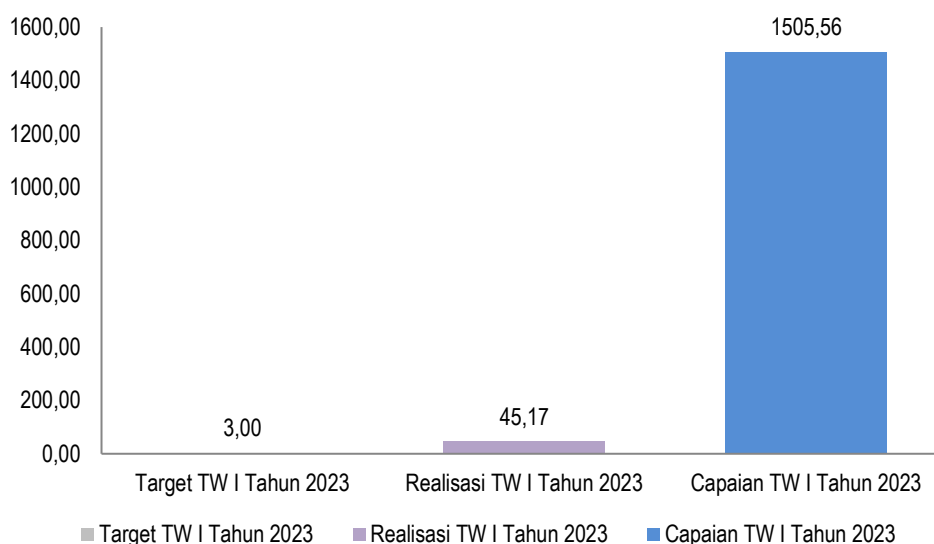
7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Balai Besar POM di Samarinda pada tahun 2023 menetapkan target UMKM yang didampingi dan melaksanakan pendampingan pada UMKM pangan olahan dan/atau UMKM pembuatan OT dan Kosmetik guna untuk memastikan UMKM telah memenuhi standar yang telah ditentukan. Adapun target Balai Besar POM di Samarinda pada tahun 2023 adalah 79,00 %.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.22

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan I Tahun 2023

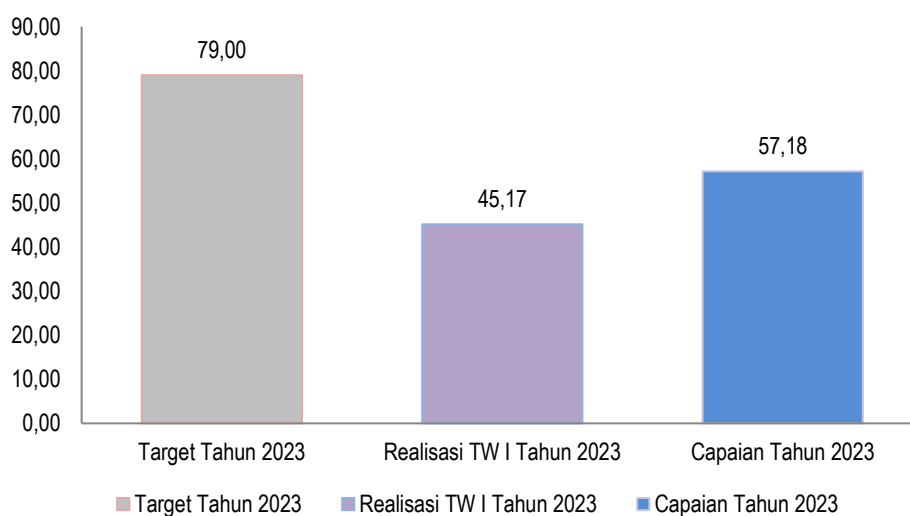


Sesuai gambar 3.22, target persentase persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada triwulan I tahun 2023 sebesar 3.00% dengan realisasi Triwulan I sebesar 45.17% sehingga capaian sebesar 1505.56%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **tidak dapat disimpulkan** karena melebihi 120.00%.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Gambar 3.23

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023



Sesuai gambar 3.23, target persentase persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada tahun 2023 sebesar 79,00% dengan realisasi Triwulan I sebesar 45,17% sehingga capaian sebesar 57,18%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dibawah target akhir tahun 2023 dan masuk dalam kriteria **tidak memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Tercapainya target persentase UMKM yang memenuhi standar produksi yang baik di Provinsi Kalimantan Timur Triwulan I 2023 didukung oleh terpenuhinya peningkatan kompetensi Petugas sehingga dapat memberikan pendampingan yang berkualitas bagi UMKM untuk mendapatkan izin penerapan CPPOB, CPOTB maupun CPKB dan juga pada proses pengajuan izin edar. Selain itu, dengan tersedianya flatform pendampingan secara online memudahkan petugas untuk mendampingi UMKM secara lebih cepat.

Capaian realisasi UMKM yang memenuhi standar produksi Triwulan I sudah melebihi target triwulan diatas 120 % sehingga rekomendasi yang direncanakan tercapainya untuk mendukung tercapainya sasaran yaitu:

- Reviu target RAPK bulanan untuk realisasi indikator kinerja yang capaiannya melebihi 120 %

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain :

1. Layanan konsultasi bagi pelaku usaha UMKM melalui nomor kontak Sertifikasi Jemput Bola (Si Jebol) sebagai media penghubung antara pelaku usaha dengan fasilitator untuk memperoleh informasi seputar pengurusan izin edar.
2. Layanan Jum'at Jumpa Si Jebol (JJS) melalui zoom meeting setiap hari Jumat pukul 09.30-12.30 untuk pelaku usaha UMKM telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan digunakan sebagai sarana konsultasi yang menghubungkan pelaku usaha *Start Up* atau UMKM yang sedang berproses mengurus Izin edar Badan POM dari Kabupaten/Kota dengan petugas BBPOM di Samarinda sehingga dengan JJS seluruh UMKM di Kabupaten/Kota memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi secara langsung dan pendampingan dari BBPOM di samarinda

3. Sosialisasi registrasi izin edar Badan POM terhadap pelaku usaha UMKM pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik di kabupaten/kota telah dilaksanakan sesuai perencanaan dan digunakan sebagai salah satu media untuk menjaring pelaku usaha untuk mengurus izin edar Badan POM.
4. Bimbingan Teknis Cara Produksi Yang Baik terhadap pelaku usaha UMKM pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik telah dilaksanakan sesuai perencanaan dan digunakan sebagai salah satu media untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha untuk mengurus izin edar Badan POM.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-



Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 5 pada tahun 2023 diukur dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.16

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5 Triwulan I Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50	95.20	98.65	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20.00	30.00	150.00	Tidak Dapat Disimpulkan
	Jumlah desa pangan aman	25.00	30.00	120.00	Memenuhi Ekspektasi
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	25.00	40.00	160.00	Tidak Dapat Disimpulkan
Nilai Pencapaian Sasaran				114.66	Memenuhi Ekspektasi

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 5 ini diperoleh dari empat indikator saja, yaitu Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan capaian 98,65% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**), Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dengan capain 150% (**Tidak Dapat Disimpulkan**), Jumlah desa pangan aman dengan capaian 120% (**Memenuhi Ekspektasi**), Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya dengan capaian 160% (**Tidak Dapat Disimpulkan**) diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran sebesar 114,66% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”, maka dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda telah dapat Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda triwulan 1 tahun 2023 karena sasaran kegiatan kelima dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda telah tercapai dengan **Efektif**.

Adapun masing-masing indikator kinerja sasaran strategis, yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman, Balai Besar POM di Samarinda telah melaksanakan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan Balai Besar POM di Samarinda sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis Badan POM tahun 2020-2024.

Tabel 3.17
Interpretasi Efektifitas KIE

Skor Indeks 100	Interprestasi Efektivitas
< 65,00	Kurang Efektif
65,01 – 75,00	Cukup Efektif
75,01 – 85,00	Efektif
85,01 – 95,00	Sangat Efektif
95,01 - 100	Sangat Efektif Sekali

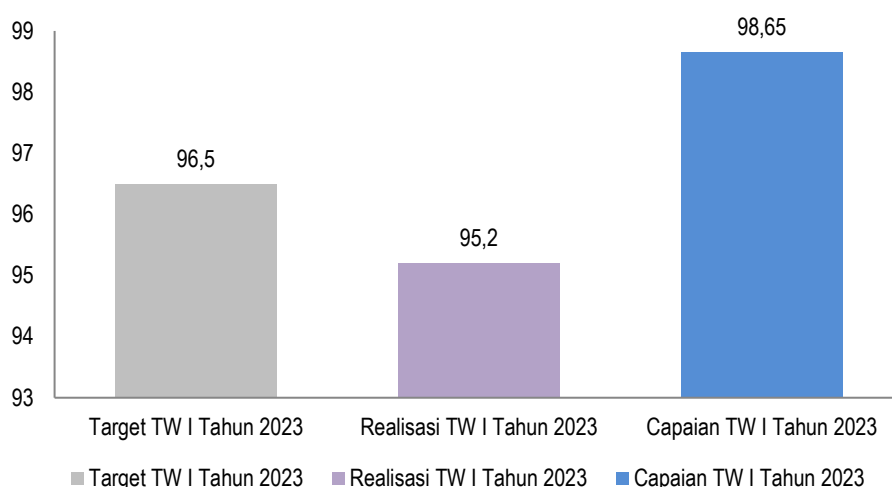
Survei telah dilaksanakan pada Triwulan I (Januari sd Maret 2023), dengan menggunakan *tools* pada *link* yang telah disiapkan dari dari Biro Hukum dan Organisasi Badan POM terhadap minimal 30 orang responden yang pernah mengikuti atau menerima KIE Obat dan Makanan melalui berbagai media per triwulan.

Hasil perhitungan Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai Besar POM di Samarinda pada Triwulan I sebesar 95,20, jika dilihat pada tabel dibawah maka Interpretasi efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai Besar POM di Samarinda adalah **Sangat Efektif Sekali**.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.24

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2023

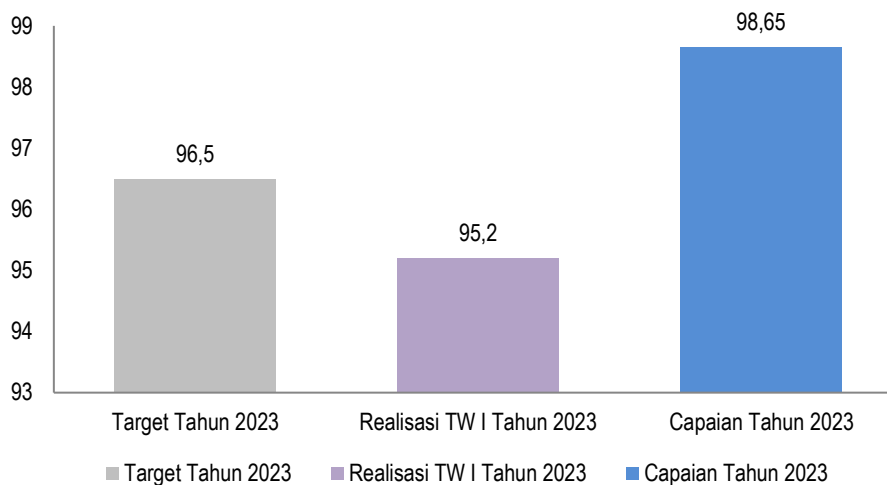


Hasil Survei Triwulan I tahun 2023 dengan jumlah responden Balai Besar POM di Samarinda sebanyak 67 dengan nilai Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebesar 95,20 dengan target tahun 2023 sebesar 96,50, maka diperoleh capaian Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan sebesar 98.65 dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Gambar 3.25

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023



Sesuai gambar 3.25, target Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2023 sebesar 96,50 dengan realisasi TW I Tahun 2023 sebesar 95,20 sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 98,65. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum mencapai target dan masuk dalam kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Kontribusi terendah berasal dari indikator “Ragam dan kegiatan” yang berarti menunjukkan ragam kegiatan KIE yang diminati masyarakat masih kurang beragam dalam mengikuti kegiatan KIE Obat dan Makanan yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Samarinda.

Indeks Indikator “Pemahaman” mengalami peningkatan dapat disebabkan beberapa hal yaitu :

- a. Penyebaran produk Informasi kepada masyarakat melalui webinar, penyuluhan langsung, pameran, KIE keliling melalui kegiatan Mobling, dan bimbingan kepada Kader Desa Pangan Aman.
- b. Pembuatan dan penayangan konten KIE di media sosial dalam berbagai bentuk seperti infografis, videografis dan video sehingga interaksi dengan masyarakat meningkat.

Indeks Indikator “Ragam dan kegiatan” mengalami penurunan sehingga dapat dilakukan beberapa perbaikan yaitu : Penyampaian materi edukasi disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

- a. Memberi kemudahan kepada masyarakat, pelaku usaha dan stakeholder
- b. BPOM mendapatkan informasi tentang Obat dan Makanan yang terpercaya melalui website BPOM serta melalui Media Sosial (Instagram, Facebook, dan Twitter).
- c. Mengembangkan metode KIE lain yang berbasis elektronik (*talkshow* RRI dan TVRI) dan melalui KIE media cetak/online serta KIE Luar Ruangan (*Baliho/Videothrone*) sehingga ragam KIE lebih banyak.

Nilai Tingkat Efektifitas KIE Balai Besar POM di Samarinda 95,20 masih dibawah target tahun 2023 yaitu 96,50 disebabkan karena ;

1. Kurang beragamnya kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Samarinda sehingga hanya 3 (tiga) jenis Media KIE yang diketahui responden 87 % memilih penyuluhan langsung, 10% melalui media sosial dan 10 % langsung webinar/daring.
2. KIE yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Samarinda kurang beragam, sehingga pada triwulan II tahun 2023 akan dilakukan KIE melalui luar ruangan (melalui infografis dan videografis) yang di pasang di tempat publik dan media elektronik melalui talkshow di RRI dan TVRI, agar Tingkat persepsi masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE meningkat

Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam rangka peningkatan capaian kinerja sasaran tersebut kedepannya antara lain :

1. Reviu rancangan KIE BPOM Goes to School dan Campus dengan cara yang lebih populer dan diterima oleh pelajar/mahasiswa, antara lain melalui pameran dan Podcast.
2. KIE melalui luar ruangan (Baliho/Videothrone) dan KIE Media Elektronik melalui Talkshow di RRI dan TVRI.
3. Pendampingan responden pada saat mengisi survey Tingkat Efektifitas KIE.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tidak tercapainya target kinerja antara lain kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Samarinda kurang beragam.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.18

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Tingkat efektifitas KIE

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Reviu rancangan KIE BPOM Goes to School dan Campus dengan cara yang lebih populer dan diterima oleh pelajar/mahasiswa, antara lain melalui pameran dan Pod Cast		Merancang KIE BPOM Goes to School dan Campus dengan cara yang lebih populer dan diterima oleh pelajar/mahasiswa	TW II 2023

BAB III

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

2	KIE melalui Media Sosial dalam bentuk konten atau infografis dan meminta pelajar/siswa follow medsos BPOM		KIE melalui Media Sosial dalam bentuk konten atau infografis dan meminta pelajar/siswa follow medsos BPOM	TW II 2023
3	Pendampingan responden pada saat mengisi survey Tingkat Efektifitas KIE		Dilakukan pendampingan responden dalam mengisi Survey Tingkat Efektivitas KIE sehingga bisa memenuhi target yang sudah ditetapkan	TW 4 2023

2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Balai Besar POM di Samarinda melaksanakan intervensi PJAS pada tahun 2023 di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dan Kabupaten Paser (Full Intervensi) serta perluasan cakupan sosialisasi PJAS di Kota Samarinda, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dan Kabupaten Paser. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) diukur berdasarkan jumlah sekolah yang mendapatkan sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman sebagai penghargaan kepada sekolah atas komitmen sekolah dalam penerapan Keamanan Pangan. Sertifikasi ini dilakukan dengan memastikan pihak sekolah melakukan *self assessment* dengan melengkapi *check list* sekolah dengan PJAS Aman terdiri atas :

1. *Check list* Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah
2. *Check list* Sarana Prasarana Keamanan Pangan
3. Dokumen Rencana Aksi Keamanan Pangan Sekolah

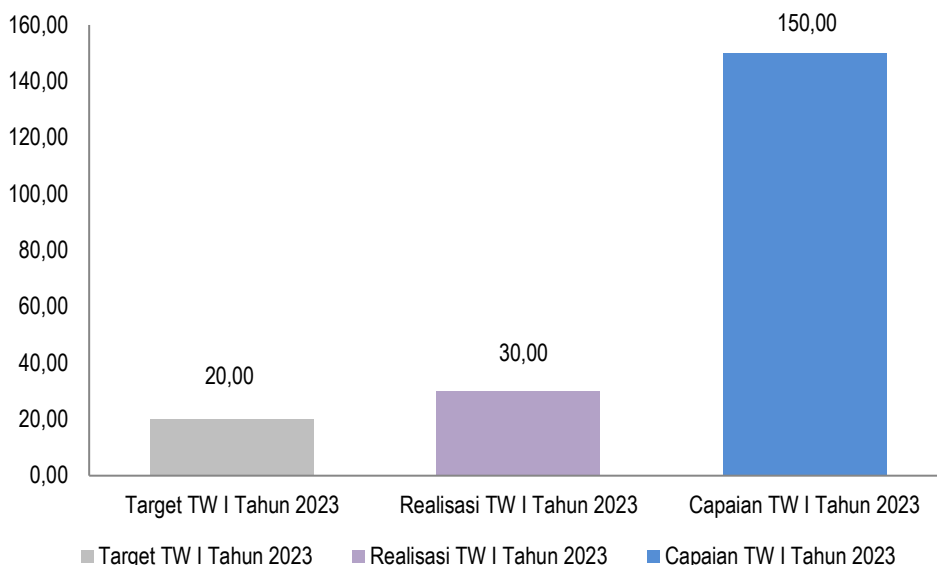
Adapun tahapan kegiatan PJAS tahun 2021 sebagai berikut :

1. Advokasi Lintas Sektor Terpadu sebesar 20%
2. Sosialisasi Keamanan Pangan 10%
3. Bimtek Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan di Sekolah sebesar 15%
4. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan sebesar 10%
5. Monitoring Pemberdayaan Kader dan Monitoring PJAS sebesar 15%
6. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level I sebesar 20%
7. Pengawasan sebesar 10%

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.26

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan I Tahun 2023



Progres Tahapan PJAS Realisasi Triwulan I tahun 2023 sebesar 30,00% dari target progres sebesar 20,00% dengan capaian progres sebesar 150,00%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi melampaui target TW I tahun 2023 yang ditetapkan dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Target Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2023 adalah 84 sekolah, sedangkan perhitungan target TW I, TW II dan TW III sesuai bobot tahapan progres kegiatan, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan target tahun 2023.

c. **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Pada pelaksanaan kegiatan Intervensi PJAS di Triwulan I 2023 tidak ada kendala yang berarti karena pelaksanaan kegiatan sesuai timeline di Juknis/Pedoman yang sudah ditetapkan.

Capaian Realisasi Progres Tahapan PJAS Triwulan I Tahun 2023 yang melampaui target didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- Acara Advokasi Lintas Sektor Terpadu telah diselenggarakan pada TW I di Kabupaten Penajam Paser Utara (3 Maret 2023) dan Kabupaten Paser (9 Maret 2023).
- Acara Sosialisasi PJAS telah diselenggarakan di TW I di Kota Samarinda (6 Maret 2023), Kabupaten Penajam Paser Utara (14 Maret 2023) dan Kabupaten Paser (30 Maret 2023).
- Koordinasi yang intensif dengan *stakeholder* seperti Pemerintah Kota/Kabupaten, Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten, Kementerian Agama Kota/Kabupaten, dan Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten mendukung pelaksanaan intervensi PJAS ini.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam rangka peningkatan capaian kinerja sasaran tersebut kedepannya antara lain :

- Koordinasi yang intensif dengan OPD terkait agar mendukung sekolah dalam pelaksanaan sertifikasi PJAS Aman pada tahun 2023.
- Koordinasi yang intensif dengan Kepala Sekolah dan komunitas sekolah baru yang menjadi target tahun 2023 untuk mendorong sekolah berkomitmen dalam memperoleh Sertifikasi PJAS Aman pada tahun 2023.
- Berkoordinasi dengan kelompok substansi lain untuk membantu petugas dalam pelaksanaan kegiatan Program PJAS Aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Aman Bebas Bahan Berbahaya
- Melakukan revaluasi target RAPK bulanan tahun 2023 untuk indikator kinerja yang persentasenya sudah melampaui 120%

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain :

1. Advokasi/koordinasi lintas sektor ke OPD terkait dan sekolah yang diintervensi dilaksanakan secara efektif dalam mendukung kegiatan intervensi PJAS sesuai target.
2. Sosialisasi Keamanan Pangan PJAS dilaksanakan tepat waktu/sesuai timeline (Maret-April) berkat dukungan OPD terkait dan sekolah.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.19

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pengawasan/Pendampingan rencana aksi kegiatan desa pangan aman, program keamanan PJAS dan Pasar pangan aman berbasis Komunitas di tahun 2023	Mengirim profil sekolah yang terpilih mewakili Lomba Sertifikasi PJAS Aman tahun 2022: -SDN 004 Bontang mewakili Tingkat SD, -SMPN 7 Bontang mewakili Tingkat SMP, -SMAN 1 Bontang mewakili Tingkat SMA/SMK/MA		
2	Reviu target PJAS tahun 2023-2024 dikarenakan realisasi telah melebihi target 2023	Melakukan reviu target PJAS tahun 2023-2024 dan permohonan revisi target ke Roren		

3. Jumlah Desa Pangan Aman

Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Samarinda melaksanakan program nasional yaitu Desa Pangan Aman yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, memperkuat ekonomi desa/kelurahan.

Penentuan desa yang akan diintervensi oleh BBPOM di Samarinda berdasarkan target jumlah desa dan Kab/Kota yang ditetapkan oleh pusat yaitu dilaksanakan di 2 (dua) Kab/kota di Provinsi Kalimantan Timur yaitu Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dan Kabupaten Paser dengan rincian sebagai berikut

- a. 3 (Tiga) Desa Pangan Aman Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).
- b. 2 (Dua) Desa Pangan Aman dan 2 (Dua) Desa *Stunting* di Kabupaten Paser .

Dari total target desa yang diintervensi, BBPOM di Samarinda harus mengintervensi minimal 1 Desa yang masuk kategori Desa *Stunting*.

Tabel 3.20

Desa/ Kelurahan yang mendapat intervensi Program Desa Pangan Aman

TAHUN	KABUPATEN/KOTA	DESA/KELURAHAN
2023	Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU)	Desa Bukit Raya, Desa Bumi Harapan, Desa Suka Raja
	Kabupaten Paser	Desa Klempang Sari, Desa Keluang Pasir Jaya, Desa Tepian Batang (Lokus <i>Stunting</i>), Desa Pasir Blengkong (Lokus <i>Stunting</i>)

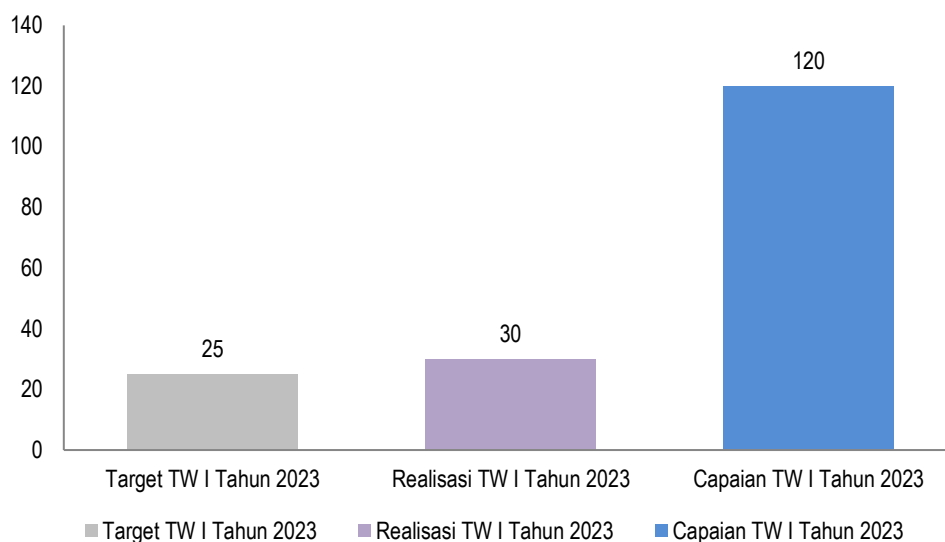
Adapun tahapan dari Program Desa Pangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Advokasi Kelembagaan Desa : 20 %
- b. Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test kit dll : 5 %
- c. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa : 15 %
- d. Bimbingan Teknis Komunitas Desa dan Pelaku Usaha Pangan Desa : 15 %
- e. Fasilitasi Keamanan Pangan Desa dan Pelaku Usaha Pangan Desa : 10 %
- f. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan : 10 %
- g. Monitoring dan Evaluasi : Pertemuan Lintas Sektor : 15%
- h. Pengawasan Tahun Sebelumnya : 10 %

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.27

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah desa pangan aman Triwulan I Tahun 2023



Progres Tahapan Program Desa Pangan Aman Realisasi Triwulan I tahun 2023 sebesar 30.00 % dari target progres sebesar 25.00 % dengan capaian progres sebesar 120.00%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi melampaui target TW I tahun 2023 yang ditetapkan dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Target jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 adalah 25 Desa, sedangkan perhitungan target TW I, TW II, dan TW III sesuai bobot tahapan progres kegiatan (presentase, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan target Tahun 2023).

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Capaian tahapan jumlah desa pangan aman telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 120% , disebabkan oleh faktor dukungan OPD/Pemerintah Desa terkait pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sehingga tercapai output dan timeline yang diharapkan.

Meskipun sudah tercapai, namun perlu dilakukan upaya-upaya dalam rangka peningkatan capaian kinerja sasaran tersebut kedepannya antara lain :

1. Pendampingan kegiatan dan Monitoring Evaluasi yang terus menerus dilaksanakan di setiap tahap kegiatan pemberdayaan masyarakat terhadap OPD/Pemerintah Desa.
2. Koordinasi yang intensif dengan OPD terkait agar mendukung pelaksanaan Desa Pangan Aman pada tahun 2023 dan mendorong replikasi program Desa Pangan Aman di wilayahnya.
3. Koordinasi yang intensif dengan Tim Keamanan Pangan Desa dan Kader Keamanan Pangan Desa yang menjadi target tahun 2023 maupun target pengawalan tahun 2021 untuk mendorong desa melakukan program keamanan pangan di wilayahnya masing-masing.
4. Keterlibatan Dinas Kesehatan dan OPD terkait lainnya seperti Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan serta Dinas PMPTSP sangat mendukung keberlanjutan dari program desa pangan aman karena sejalan dengan regulasi UU Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Pada pasal 68 ayat (1) dinyatakan bahwa “Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terwujudnya penyelenggaraan keamanan pangan di setiap rantai pangan secara terpadu”.
5. Mendorong OPD dan Pemerintah Desa melakukan replikasi untuk keberlanjutan program desa pangan aman dengan melaksanakan kegiatan secara mandiri dengan mengintegrasikan dengan program pembinaan UMKM serta penyuluhan dan pelatihan di bidang kesehatan, posyandu, program higiene sanitasi makanan, pengawasan post market PIRT, dll.

6. Seleksi Desa/kelurahan yang akan diikuti Lomba Desa Pangan Aman berdasarkan kriteria lomba dan komitmen TKPD dan Kader yang sudah terbentuk
7. Melakukan rewi target RAPK bulanan tahun 2023 untuk realisasi indikator kinerja yang %capaiannya sudah melampaui 120%

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain :

- Advokasi/koordinasi lintas sektor ke OPD terkait desa pangan aman dilaksanakan secara efektif dalam mendukung kegiatan Desa Pangan Aman sesuai perencanaan
- Pemilihan Desa yang menjadi locus Desa Pangan Aman dengan mempertimbangkan prestasi dan potensi dari Desa serta masukan dari OPD setempat

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.21

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Jumlah Desa Pangan Aman

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Seleksi Desa/kelurahan yang akan diikuti Lomba Desa Pangan Aman berdasarkan kriteria lomba dan komitmen TKPD dan Kader yang sudah terbentuk	Pengiriman Profil Lomba Desa Pangan Aman dari Desa yang terpilih sebagai nominasi tingkat provinsi Kalimantan Timur		

4. Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dengan strategi program yaitu advokasi, pelatihan, pengawasan, pemberdayaan komunitas pasar, monitoring dan evaluasi, serta replikasi pasar. Penentuan pasar yang diintervensi oleh BBPOM di Samarinda tahun 2023 berdasarkan target jumlah pasar yang ditetapkan oleh pusat yaitu dilaksanakan di 2 (dua) Kab/kota di Provinsi Kalimantan Timur, dengan rincian:

- 1 (satu) pasar di Kabupaten Paser
- 1 (satu) pasar di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU)

Pasar yang diintervensi Balai Besar POM di Samarinda dengan rincian sebagai berikut:

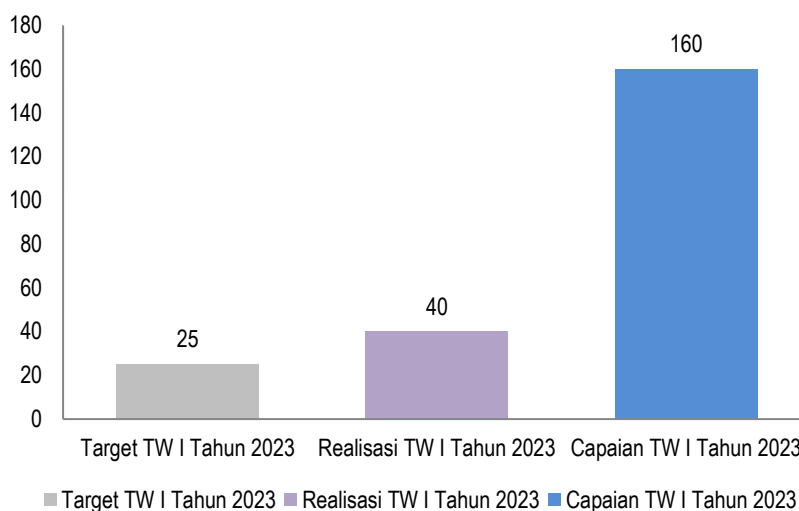
Tabel 3.22
Pasar yang diintervensi Balai Besar POM di Samarinda

TAHUN	KABUPATEN/KOTA	PASAR
2023	Kabupaten Paser	Pasar Induk Penyembolum Senaken
	Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU)	Pasar Induk Penajam

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.28

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Triwulan I Tahun 2023



Progres Tahapan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas realisasi TW I tahun 2023 sebesar 40% dari target progres sebesar 25.00% dengan capaian progres sebesar 160%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi melampaui target TW I tahun 2023 yang ditetapkan dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Target Jumlah Pasar dengan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PABK) tahun 2023 adalah 8 pasar, sedangkan perhitungan target TW I, TW II dan TW III sesuai bobot tahapan progres kegiatan (Persentase), sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan target tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor yang menunjang capaian ini, antara lain :

- Beberapa Tahapan kegiatan telah diselenggarakan pada TW I 2023, yaitu :
 - Advokasi Lintas Sektor Terpadu di Kabupaten Paser (9 Maret 2023) dan Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) (2 Maret 2023)

- Survei Pasar di Kabupaten Paser (16 Februari 2023) dan Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) (15 Februari 2023)
- Bimtek Petugas Pasar dan Pelatihan Fasilitator di Kabupaten Paser (16 Maret 2023) dan Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) (7 Maret 2023)
- Koordinasi yang dijalin dengan baik dengan lintas sektor seperti UPT Pasar dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperdagkop UKM) dan Dinas Kesehatan sehingga tahapan dapat berjalan dengan lancar.
- Sejak tanggal 30 Desember 2022 Pemerintah secara resmi telah mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga memungkinkan perjalanan petugas BBPOM di Samarinda ke Kabupaten/Kota yang akan diintervensi. Selain itu tahapan kegiatan sudah dapat dilaksanakan dengan baik karena pertemuan secara luring sudah dapat dilaksanakan.

Meskipun capaian sudah melampaui target namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain :

- Dari kegiatan survei pasar didapatkan hasil penilaian identifikasi pasar dibawah angka 80 persen yaitu 69% untuk kedua pasar intervensi atau kategori “CUKUP”. Hasil survei pasar ini menggambarkan kondisi pengelolaan pasar rakyat yang belum optimal, baik dari aspek infrastruktur maupun manajemen pengelolaan pasar.
- Pasar Rakyat Babulu merupakan pasar yang masih dalam tahap pengembangan dan baru diresmikan penggunaanya tanggal 3 Januari 2023. Saat ini pengelolaan pasar masih dilakukan secara bersama antara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Babulu dengan Disperdagkop UKM Kabupaten PPU. Status pasar ini belum merupakan UPT dari Disperdagkop UKM Kab. PPU. Terdapat keterbatasan dalam pengelolaan karena belum sepenuhnya dikelola oleh dinas terkait. Sarana prasarana pasar masih dalam pengembangan dan beberapa kios merupakan kios semi permanen, sehingga perlu upaya lebih jauh untuk penataan yang lebih baik.
- Pengelolaan Pasar Induk Penyembolum Senaken sudah cukup baik, namun karena kawasan pasar yang sangat luas dan jumlah pedagang yang banyak, maka beberapa bagian pasar kurang terkelola dengan baik. Masih ada pedagang yang belum berjualan menggunakan fasilitas berjualan yang memadai.

- Keberhasilan Program pasar berbasis komunitas juga ditentukan oleh peran aktif Komunitas pedagang dan pembeli di pasar. Pada saat kegiatan dilakukan, kondisi komunitas pedagang dan pembeli belum sepenuhnya aktif di kedua pasar intervensi, sehingga memerlukan upaya pendekatan agar dapat ikut terlibat dalam kegiatan.

Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan, antara lain :

- Melakukan koordinasi dengan OPD terkait dan petugas pasar yang telah diberikan pelatihan untuk dapat berperan aktif sebagai fasilitator agar pelaksanaan tahapak kegiatan pasar selanjutnya dapat berjalan dengan baik.
- Mendorong komunitas pedagang dan pembeli untuk ikut serta dalam kegiatan intervensi pasar sehingga dapat menjamin keberlangsungan program baik pada saat intervensi berjalan maupun secara mandiri kedepannya.
- Melakukan reuiu target RAPK bulanan tahun 2023 untuk indikator kinerja yang persentase capaiannya sudah melampaui 120%

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

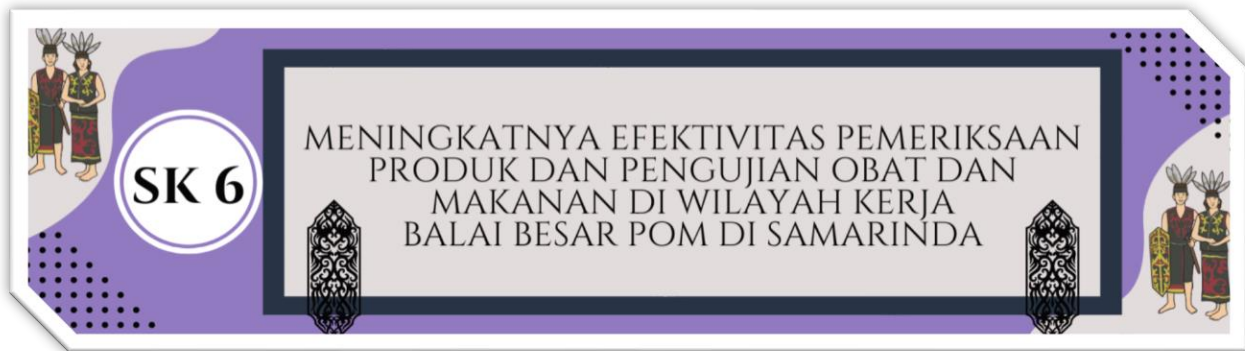
Kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja ini melampaui target antara lain :

Advokasi/koordinasi lintas sektor ke OPD terkait desa pangan aman dilaksanakan secara efektif dalam mendukung kegiatan Desa Pangan Aman sesuai target.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.23
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pengawasan/Pendampingan rencana aksi kegiatan desa pangan aman, program keamanan PJAS dan Pasar pangan aman berbasis Komunitas di tahun 2023	Pengiriman Profil Pasar Induk Sangatta sebagai perwakilan PPABK tingkat nasional, dimana sebelumnya pasar induk sanggatta masuk dalam 6 nominasi pasar percontohan tahun 2021		



Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 6 pada tahun 2023 diukur dengan 2 (dua) **Indikator Kinerja Utama (IKU)**. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.24
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 Triwulan I Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.00	16.29	135.79	Tidak dapat disimpulkan
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	18.00	21.10	117.24	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				118.62	Memenuhi ekspektasi

Tabel 3.17 menggambarkan target, realisasi dan capaian masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis 6 Triwulan I tahun 2023. Pada tabel tersebut, capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 135.79 % (**tidak dapat disimpulkan**) dan capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 117.24 % (**memenuhi ekspektasi**). Balai Besar POM di Samarinda mencapai Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 118.62% dari capaian gabungan IKU sasaran kegiatan keenam dengan kriteria **memenuhi ekspektasi**

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda telah meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerjanya karena sasaran kegiatan keenam dari Renstra telah tercapai dengan **Efektif**.

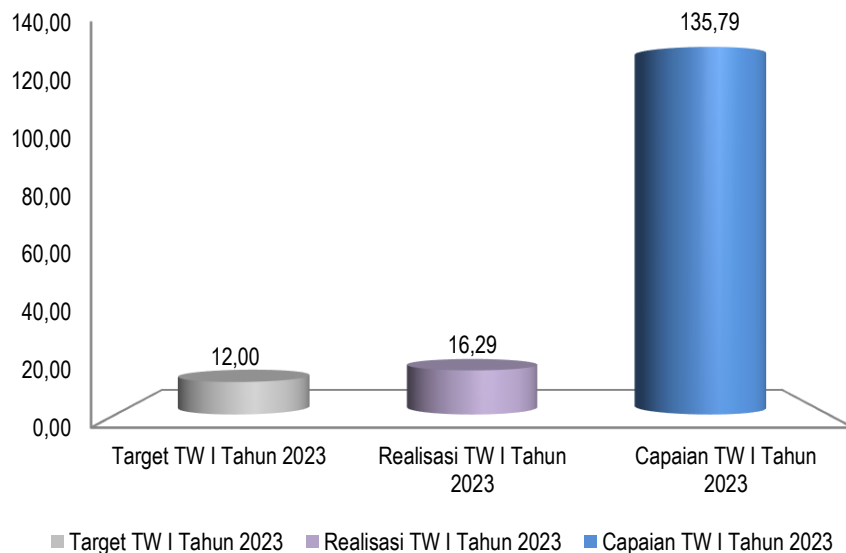
1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan jumlah sampel obat yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap terhadap jumlah target sampel tersebut yang disampling dan diuji di laboratorium.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.29

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan I Tahun 2023

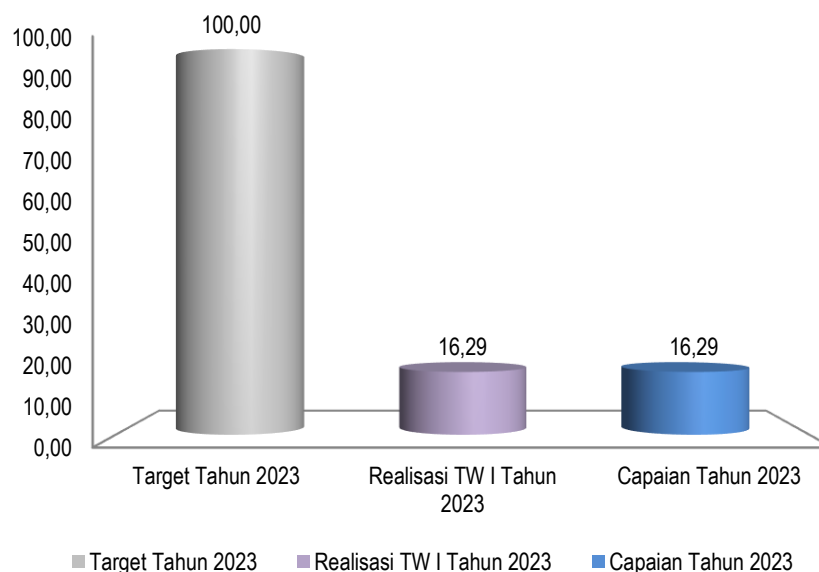


Sesuai gambar 3.29, target persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan I tahun 2023 sebesar 12.00% dengan realisasi Triwulan I sebesar 16.29% sehingga capaian sebesar 135.79%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi **tidak dapat disimpulkan**

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Gambar 3.30

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023



Sesuai gambar 3.30, target persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 sebesar 100.00% dengan realisasi Triwulan I sebesar 16.29% sehingga capaian sebesar 16.29%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum dapat mencapai target akhir tahun 2023 dan masuk dalam kriteria **tidak memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Capaian persentase sampel obat yang diuji dan diperiksa sesuai standar tidak dapat disimpulkan, hal ini disebabkan karena proyeksi penetapan target sampel Triwulan 1 tahun 2023 berdasarkan capaian tahun 2022 dimana terdapat perbedaan kondisi teknis pengujian di triwulan 1 2023 dibandingkan triwulan 1 2022 sebagai berikut

- Pada tahun 2023 terdapat Perubahan teknis pengiriman sampel ke laboratorium.
- Monitoring dan evaluasi pengiriman sampel ke laboratorium sudah dilakukan secara berkala.
- Peralatan untuk melakukan pengujian sampel dalam kondisi baik
- Kecukupan reagen untuk melakukan pengujian sampel terkendali.

- Terjadi peningkatan kompetensi penguji laboratorium.

Sehingga terjadi peningkatan capaian pengujian sesuai standar di Triwulan 1 tahun 2023 dibandingkan target yang ditetapkan.

Upaya yang perlu dilakukan untuk perbaikan pencapaian indikator persentase sampel obat yang diuji dan diperiksa sesuai standar adalah mereviu target RAPK bulanan untuk indikator kinerja ini dikarenakan persentase capaiannya sudah melampaui 120%

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian persentase sampel obat yang diuji dan diperiksa sesuai standar tidak dapat disimpulkan. Kegiatan/Program yang mempengaruhi hal tersebut adalah terdapat perubahan teknis pengiriman sampel ke laboratorium dimana pada tahun 2023 lebih terjadwal daripada tahun 2022, hal ini berpengaruh pada proses pengujian sampel di laboratorium sehingga terjadi peningkatan jumlah sampel yang diuji dan diperiksa sesuai standar.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.25

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

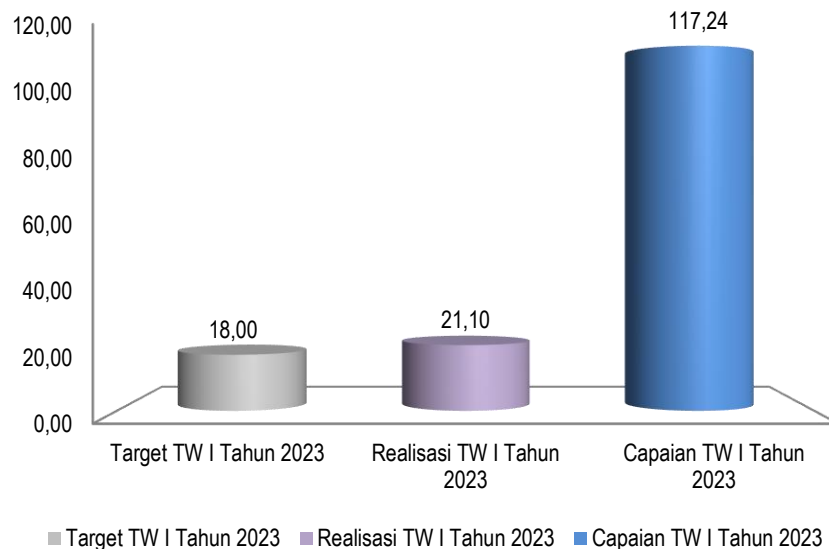
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pengaturan sampling menyesuaikan dengan kesiapan laboratorium untuk melakukan pengujian	Pengaturan sampling menyesuaikan dengan kesiapan laboratorium untuk melakukan pengujian		
2	Meningkatkan monitoring.dan evaluasi terhadap pelaksanaan renlak sampling secara berkala	Meningkatkan monitoring.dan evaluasi terhadap pelaksanaan renlak sampling secara berkala		
3	Meningkatkan koordinasi antar petugas sampling dan pengujian	Meningkatkan koordinasi antar petugas sampling dan pengujian		

2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan jumlah sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap jumlah target sampel tersebut yang disampling dan diuji di laboratorium.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.31
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan I Tahun 2023

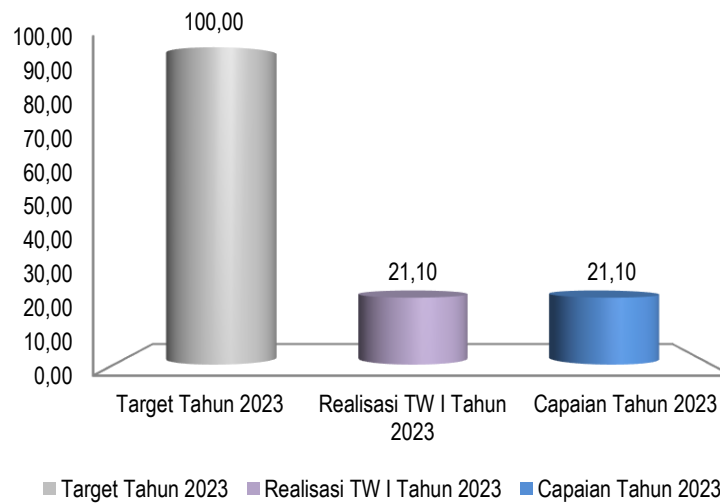


Sesuai gambar 3.31, target sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan I tahun 2023 sebesar 18.00% dengan realisasi Triwulan I sebesar 21.10% sehingga capaian sebesar 117.24%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah **memenuhi ekspektasi**

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Gambar 3.32

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023



Sesuai gambar 3.32, target persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 sebesar 100.00% dengan realisasi Triwulan I sebesar 21.10% sehingga capaian sebesar 21.10%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum dapat mencapai target akhir tahun 2023 dan maksud kriteria **belum memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Capaian persentase sampel makanan yang diuji dan diperiksa sesuai standar telah memenuhi ekspektasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor berikut :

- Monitoring dan evaluasi pengiriman sampel ke laboratorium sudah dilakukan secara berkala.
- Peralatan untuk melakukan pengujian sampel dalam kondisi baik
- Kecukupan reagen untuk melakukan pengujian sampel terkendali.
- Terjadi peningkatan kompetensi penguji laboratorium
- Perubahan metode dalam penarikan kesimpulan timeline

d. **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

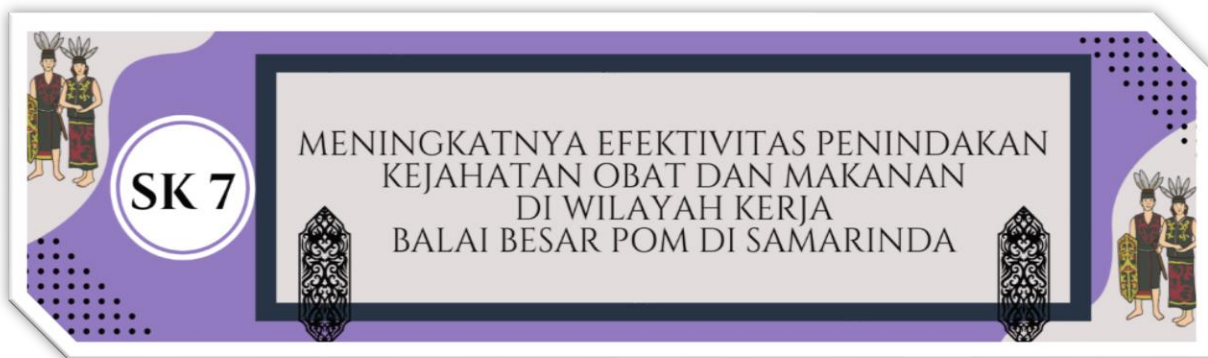
Capaian persentase sampel Makanan yang diuji dan diperiksa sesuai standar telah memenuhi ekspektasi. Kegiatan/Program yang mempengaruhi hal tersebut adalah terdapat perubahan teknis pengiriman sampel ke laboratorium dimana pada tahun 2023 lebih terjadwal daripada tahun 2022, hal ini berpengaruh pada proses pengujian sampel di laboratorium sehingga terjadi peningkatan jumlah sampel yang diuji dan diperiksa sesuai standar

e. **Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**

Tabel 3.26

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pengaturan sampling menyesuaikan dengan kesiapan laboratorium untuk melakukan pengujian	Pengaturan sampling menyesuaikan dengan kesiapan laboratorium untuk melakukan pengujian		
2	Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan renlak sampling secara berkala	Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan renlak sampling secara berkala		
3	Meningkatkan koordinasi antar petugas sampling dan pengujian	Meningkatkan koordinasi antar petugas sampling dan pengujian		
4	Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kab/Kota terkait perencanaan sampel DAK yang akan diujikan ke BBPOM di Samarinda	Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kab/Kota terkait perencanaan sampel DAK yang akan diujikan ke BBPOM di Samarinda		



Pencapaian Sasaran Kegiatan ke-7 pada tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) **Indikator Kinerja Utama (IKU)**. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 3.27
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 Triwulan I Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	3.00	12.14	404.76	Tidak dapat disimpulkan
Nilai Pencapaian Sasaran Penyesuaian				120.00	Memenuhi Ekspektasi

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 7 diperoleh dari satu indikator, yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan Nilai Pencapaian Sasaran penyesuaian 120% dengan kriteria '**Memenuhi Ekspektasi**' untuk capaian triwulan I tahun 2023 maka dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda dalam Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda sampai triwulan I tahun 2023, sasaran kegiatan ke tujuh dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda telah tercapai dengan **Efektif**. Kriteria tersebut didapatkan karena Balai Besar POM di Samarinda telah mendapatkan 3 (tiga) perkara terhadap tindak pidana obat dan makanan ilegal dari target 7 (tujuh) perkara. Hal tersebut terjadi karena kegiatan operasi penindakan obat dan makanan ilegal yang dinamis sehingga tidak dapat diprediksi.

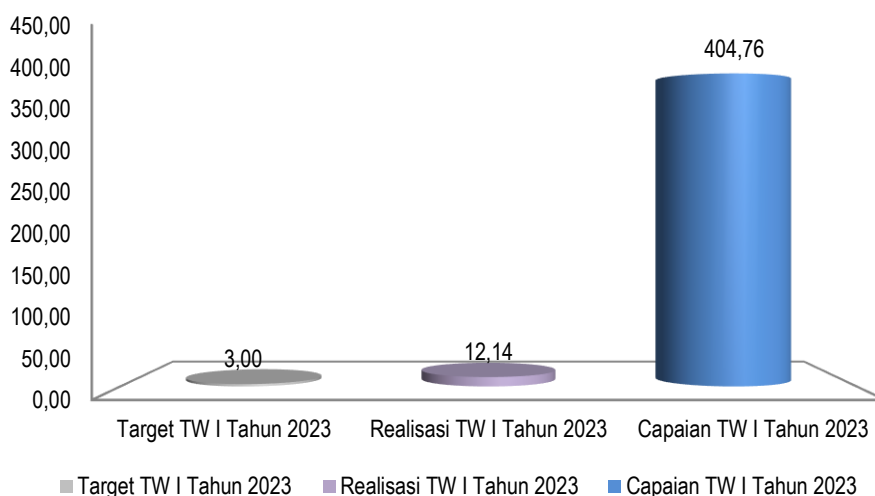
1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Samarinda secara berkelanjutan meningkatkan kinerja penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan dengan rutin melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Penilaian indikator sasaran strategis ini berdasarkan perhitungan tingkat keberhasilan penyidikan dengan komponen penambahan kasus *pro-justitia* dengan mengirimkan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) sebesar 15%, penyerahan berkas perkara dari Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) (Tahap I) sebesar 40%, penerbitan Surat Pemberitahuan Hasil Penelitian Berkas Perkara oleh JPU (P21) sebesar 30% dan penyerahan tersangka dan barang bukti ke JPU untuk disidangkan oleh pengadilan (Tahap II) sebesar 15%.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.33

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2023



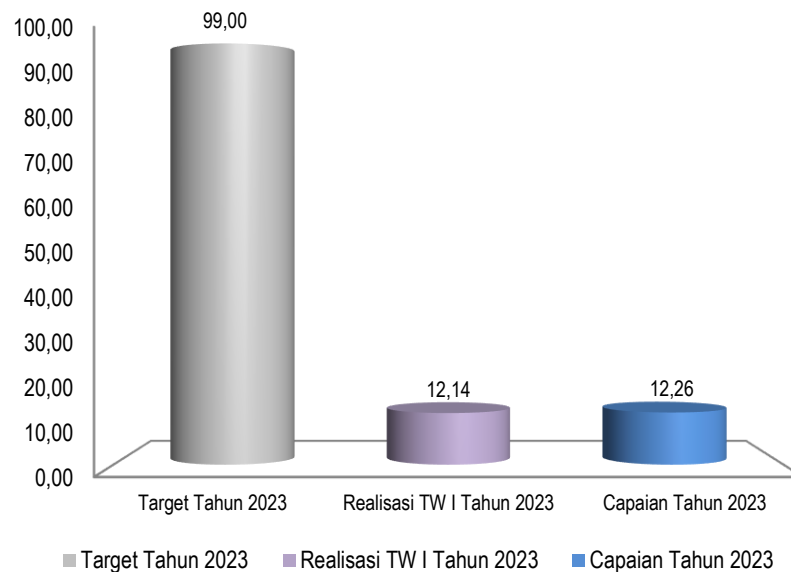
Pada gambar 3.33, target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan triwulan I tahun 2023 sebesar 3.00% dengan realisasi triwulan I tahun 2023 sebesar 12.14, maka diperoleh capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan sebesar 404,76 dengan kriteria '**Tidak dapat disimpulkan**'. Hal ini merupakan hasil keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan karena pada triwulan I tahun 2023 Balai Besar POM di Samarinda telah melakukan penindakan

terhadap 3 (tiga) perkara, dengan 1 (satu) perkara telah dilakukan penyerahan berkas perkara kekejaksaan (Tahap I) dan 2 (dua) perkara sudah pengiriman SPDP.

b. Perbandingan Target Tahun 2023 dengan Realisasi Triwulan I dan Capaian Kinerja Tahun 2023

Gambar 3.34

Perbandingan Target Tahun 2023 dengan Realisasi Triwulan I Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dan Capaian Kinerja Tahun 2023



Balai Besar POM di Samarinda sampai pada akhir Triwulan I telah melakukan penindakan kejahatan obat dan makanan sebanyak 3 (tiga) perkara dari target perkara tahun 2023 sebanyak 7 (tujuh) perkara, dengan kemajuan penyidikan pada pemberkasan yakni terdapat 1 (satu) perkara telah dilakukan penyerahan berkas perkara ke Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (Tahap I) dan 2 (dua) perkara sudah penyerahan SPDP ke Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur. Total nilai ekonomi dari perkara BBPOM di Samarinda Triwulan I tahun 2023 yakni sebesar Rp.482.200.000,- (Empat Ratus Delapan Puluh Dua Juta Dua Ratus Rupiah).

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Dalam proses kegiatan penindakan tindak pidana obat dan makanan ilegal sering kali menemukan hambatan-hambatan yang menjadi penyebab kegagalan seperti semakin berkembangnya pola kejahatan yang sistematis menghambat pengungkapan alat bukti tindak pidana di bidang Obat dan Makanan dan adanya potensi kebocoran informasi terkait pelaksanaan Operasi Intelijen dan Operasi Penindakan obat dan makanan. Selain itu pencapaian yang melampaui target triwulan yang sudah ditetapkan tidak terlepas dari kinerja setiap personel, dalam mencapai target kinerja personal yang akan mendukung keberhasilan penyidikan di Balai Besar POM Samarinda. Faktor-faktor yang mendukung pencapaian kinerja ini melampaui target yang ditetapkan antara lain :

- Peningkatan intensifikasi supervisi kepada staf Kelompok Substansi Penindakan, serta keikutsertaan pelatihan secara daring terkait tupoksi Kelompok Substansi Penindakan;
- Intensifikasi perencanaan dan pengumpulan bahan keterangan melalui kegiatan intelijen untuk mendapatkan informasi berasal dari informan atau masyarakat, serta dari berbagai media cetak, media elektronik dan media social, salah satunya melalui inovasi “MOLEN Mahakam”, serta dari kegiatan patrol siber untuk mengetahui akun-akun penjual produk obat dan makanan ilegal atau tanpa izin edar;
- Intensifikasi evaluasi secara rutin terkait hasil pengumpulan bahan keterangan melalui kegiatan intelijen berperan dalam menentukan waktu dan sasaran yang tepat. Sehingga dapat meminimalkan risiko-risiko kegagalan dalam operasi penindakan;
- Perencanaan penyidikan yang matang, akan menentukan kelengkapan berkas perkara. Sehingga dalam proses pemberkasan dapat dinyatakan lengkap oleh penuntut umum;
- Operasi Penindakan Obat dan Makanan Ilegal yang dilakukan secara terkoordinasi dengan baik kepada pihak Kepolisian Daerah Kalimantan Timur selaku Korwas PPNS karena tanpa koordinasi yang dalam sinergitas baik, maka keberhasilan penindakan di lapangan tidak akan berjalan dengan baik; dan
- Kualitas SDM terkait penyidikan cukup memadai, dengan pengalaman dan kompetensi yang dimiliki personil PPNS, akan menentukan keberhasilan pencapaian target kegiatan.

- Intensifikasi koordinasi dengan CJS dalam rangka penyamaan persepsi terkait kelengkapan alat bukti sehingga berkas perkara dinyatakan lengkap (P-21) sehingga tersangka dan barang bukti dapat diserahkan ke JPU (Tahap 2).

Upaya perbaikan yang perlu dilakukan untuk selanjutnya adalah mereviu target RAPK bulanan untuk indikator kinerja ini, karena persentase capaiannya sudah melampaui 120%.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Peningkatan kompetensi staf Kelompok Substansi Penindakan dalam mencari alat bukti Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan serta terkait pelaksanaan pemberkasan/penyidikan;
- Pelaksanaan operasi intelijen dan operasi penindakan secara rahasia serta terencana sehingga meminimalisir adanya potensi kebocoran informasi;
- Intensifikasi Perencanaan dan Evaluasi secara rutin terkait pengumpulan bahan keterangan melalui kegiatan intelijen berperan dalam menentukan waktu dan sasaran yang tepat sehingga dapat meminimalkan risiko-risiko kegagalan dalam operasi penindakan; dan
- Koordinasi Criminal Justice System (CJS) terutama dengan Jaksa Penuntut Umum (JPU) sejak sebelum Operasi Penindakan untuk meminimalisir adanya kesalahan dalam Ber acara yang berakibat tuntutan Pra-Peradilan terkait kewenangan penyidik, sehingga memperlancar dalam proses penyelesaian berkas perkara.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.28

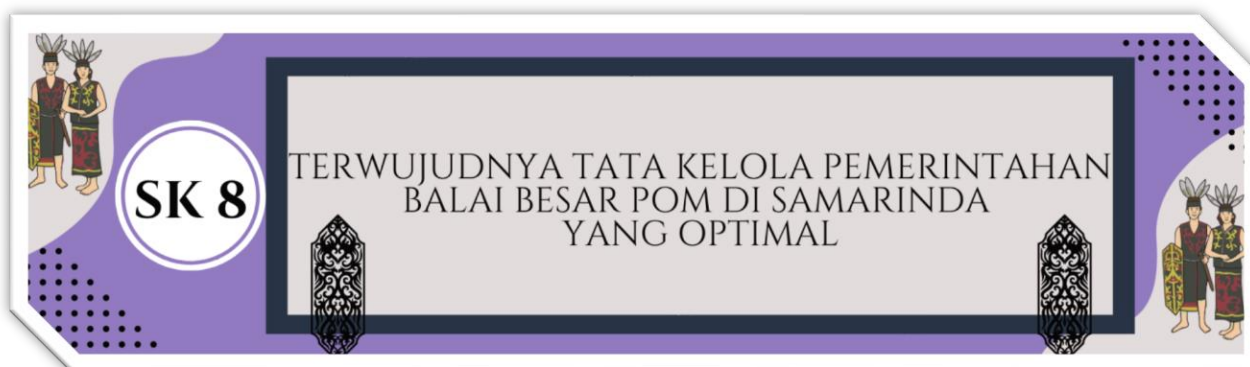
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Percepatan Pengumpulan bahan keterangan		Mempercepat kegiatan Pengumpulan bahan keterangan	TW IV 2023
2	Percepatan operasi penindakan		Mempercepat kegiatan operasi penindakan	TW IV 2023

BAB III

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

3	Percepatan penyelesaian kelengkapan berkas perkara (tahap I)		Mempercepat kegiatan penyelesaian kelengkapan berkas perkara (tahap I)	TW IV 2023
4	Percepatan penyerahan tersangka dan barang bukti (tahap II) dengan cara mengintensifkan koordinasi dengan Criminal Justice System sehingga didapat persamaan persepsi atas pemenuhan alat bukti		Mempercepat kegiatan penyerahan tersangka dan barang bukti (tahap II) dengan cara mengintensifkan koordinasi dengan Criminal Justice System sehingga didapat persamaan persepsi atas pemenuhan alat bukti	TW IV 2023



Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 8 pada tahun 2023 diukur dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.29
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8 Triwulan I Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	0.00%	0.00%	0.00	
	Nilai AKIP UPT	0.00	0.00	0.00	
Nilai Pencapaian Sasaran				0.00	

Indeks RB dan Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda diukur pada akhir tahun 2023, sehingga pada triwulan I belum ada penetapan target dan realisasi, Indeks RB dan Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi oleh Inspektorat Utama Badan POM RI

1. Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda

Berdasarkan Permen PANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) penilaian mandiri pembangunan ZI (PMPZI) menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM.

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja untuk memperoleh predikat WBK/ WBBM meliputi :

1. Manajemen Perubahan : bobot 8%
2. Penataan Tatalaksana : bobot 7%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 10%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan : bobot 15%
6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Tabel rincian bobot komponen hasil satker/unit kerja untuk memperoleh predikat WBK/ WBBM meliputi :

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN : bobot 22.5%
2. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat : bobot 17.5%.

Pencapaian target indikator kinerja utama Nilai Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda diukur pada akhir tahun 2023. Nilai capaian indikator Nilai Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi oleh Inspektorat Utama Badan POM RI

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Belum dapat dilakukan Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023, karena Realisasi Nilai Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 belum dapat dilakukan, karena Realisasi Nilai Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

-

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

-

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

2. Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dinyatakan bahwa SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Pada sasaran kegiatan kedelapan yaitu Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar di Samarinda yang optimal salah satu indikator kinerja sasaran adalah Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimaksudkan untuk mengukur akuntabilitas kinerja dan peningkatan kinerja dari instansi pemerintah, meliputi perencanaan strategis, pelaksanaan dan monitoring, sehingga implementasi SAKIP merupakan salah satu implementasi area perubahan reformasi birokrasi.

Evaluasi AKIP berdasarkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM terdiri dari penjumlahan 5 (lima) komponen penilaian dengan pembobotan sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (24%) meliputi aspek:
 - a. Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia (4.8%)
 - b. Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) (7.2%)
 - c. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan (12%)
2. Pengukuran Kinerja (24%) meliputi aspek:
 - a. Pengukuran Kinerja telah dilakukan (4.8%)
 - b. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan (7.2%)
 - c. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien (12%)
3. Pelaporan Kinerja (12%) meliputi aspek:
 - a. Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja (2.4%)
 - b. Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya (3.6%)
 - c. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya (6%)

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (20%) meliputi aspek:
 - a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan (4%)
 - b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai (6%)
 - c. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja (10%)
5. Capaian Kinerja (20%) meliputi aspek:
 - a. Kinerja yang dilaporkan (*output*) (7.5%)
 - b. Kinerja yang dilaporkan (*outcome*) (12.5%)

Pencapaian target indikator kinerja utama Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda diukur pada akhir tahun 2023. Nilai capaian indikator kinerja Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi oleh Inspektorat Utama Badan POM RI.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Belum dapat dilakukan Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023, karena Realisasi Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh pada akhir tahun 2023

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 belum dapat dilakukan, karena Realisasi Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh pada akhir tahun 2023

- c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan
-
- d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
-
- e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.30

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Reviu target PK tahun 2023-2024	Melakukan Reviu target PK tahun 2023-2024		
2	Monitoring dan evaluasi yang lebih intensif terhadap PK yang ditetapkan			
3	Meningkatkan berbagai inovasi atau meraih penghargaan dari instansi lain di berbagai aspek yang menjadi penilaian AKIP		Membuat inovasi NgoPi CanTIK	TW 2 2023



Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 9 pada tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.31
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 9 Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi TW IV	%Capaian	Kriteria
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	0.00	0.00	0.00	
Nilai Pencapaian Sasaran				0.00	

Indeks professional ASN Balai Besar POM di Samarinda diukur pada akhir tahun 2023, sehingga pada triwulan I belum ada penetapan target dan realisasinya, Indeks professional ASN Balai Besar POM di Samarinda ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi oleh Biro Umum dan SDM Badan POM RI.

Adapun indikator kinerja sasaran strategis, yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB Nomor 38 tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, bobot 25%.
2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan, bobot 40%.
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian kinerja PNS, bobot 30%.
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami, bobot 5%.

Target indikator kinerja utama Indeks professional ASN Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023 sebesar 85,00, pencapaiannya diukur pada akhir tahun 2023, adapun nilai capaian indeks professional ASN diperoleh berdasarkan hasil evaluasi Biro Umum dan SDM Badan POM RI pada akhir tahun 2023

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Belum dapat dilakukan perbandingan karena Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh pada akhir tahun 2023

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Belum dapat dilakukan perbandingan karena Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh pada akhir tahun 2023

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

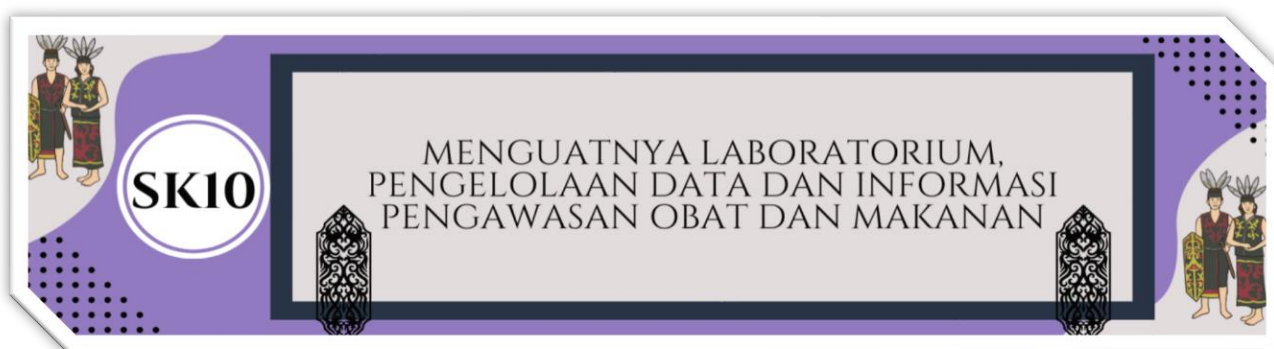
-

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

-

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-



Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 10 pada tahun 2023 diukur dengan 2 (dua) **Indikator Kinerja Utama (IKU)**. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.32
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10 Triwulan I Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	0.00	0.00	0.00	
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.5	2.48	99.20	Belum memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				99.20	Belum memenuhi ekspektasi

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 10 di triwulan I 2023 ini diperoleh dari satu indikator saja, yaitu Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal dengan capaian 99,20% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**), diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran sebesar 99.20% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**”, maka dapat disimpulkan bahwa Penguatan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan sampai triwulan I tahun 2023, sasaran kegiatan ke sepuluh dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda masih **Kurang Efektif**.

1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar *Good Laboratory Practices* (GLP) mencakup 3 aspek yaitu :

1. Penilaian ruang lingkup yaitu pemenuhan terhadap Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian
2. Penilaian standar kompetensi yang terdiri dari pengetahuan dan keterampilan
3. Penilaian standar peralatan dengan menghitung persentase alat yang dimiliki terhadap standar

Penilaian pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) dan akan dinilai pada triwulan IV tahun 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Standar ruang lingkup > 65%
2. Standar kompetensi > 75%
3. Standar peralatan laboratorium > 70%

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Belum dapat dilakukan perbandingan karena Realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP akan diperoleh pada akhir tahun 2023

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Belum dapat dilakukan perbandingan karena Realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP akan diperoleh pada akhir tahun 2023

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

-

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

-

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.33

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Perencanaan peningkatan kompetensi penguji dengan mendata pelatihan atau pengujian yang belum terpenuhi pada standar kompetensi	Perencanaan peningkatan kompetensi penguji dengan mendata pelatihan atau pengujian yang belum terpenuhi pada standar kompetensi		
2	Perencanaan pengujian untuk peningkatan Standar Ruang Lingkup (SRL) dengan didukung oleh ketersediaan alat dan reagen yang diperlukan	Perencanaan pengujian untuk peningkatan Standar Ruang Lingkup (SRL) dengan didukung oleh ketersediaan alat dan reagen yang diperlukan		
3	Membuat usulan pengadaan alat laboratorium yang masih belum memenuhi standar peralatan	Membuat usulan pengadaan alat laboratorium yang masih belum memenuhi standar peralatan		

2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

- Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC (Pemutakhiran Data pembobotan 50%)
 - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan minimal 1 kali dalam sebulan.
 - Dashboard BOC* adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

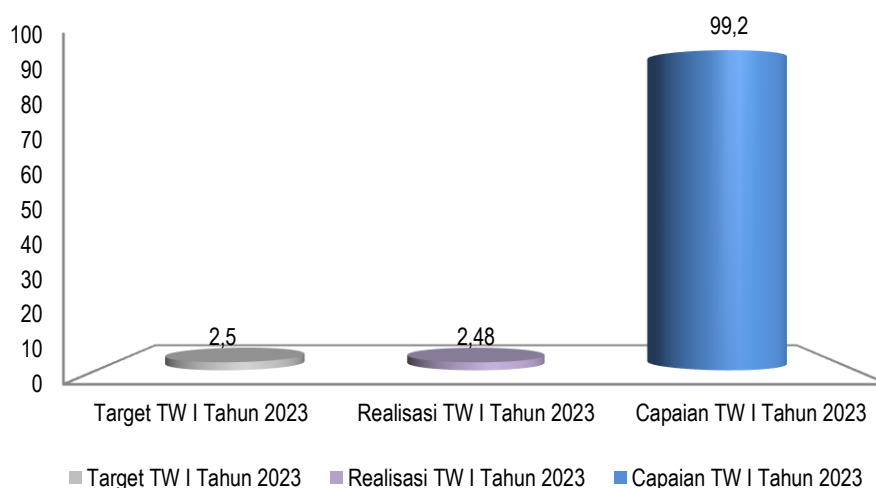
- Terdapat data dan informasi dalam Dashboard BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 - 1) UPT : SIPT (bobot 80%), SPIMKer Data Keracunan (bobot 20%)
 - 2) Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing
- 2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM (Pembobotan 50%), mencakup sistem informasi yang digunakan/ diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:
 - Balai : 1. email, 2. sharing folder, 3. dashboard BOC, 4. Berita Aktual pada Subsite Balai (perhitungan secara komposit masing-masing 25%)
 - Pusat : email dan dashboard BCC
 - Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Indeks pengelolaan data dan informasi diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.35

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda Triwulan I Tahun 2023



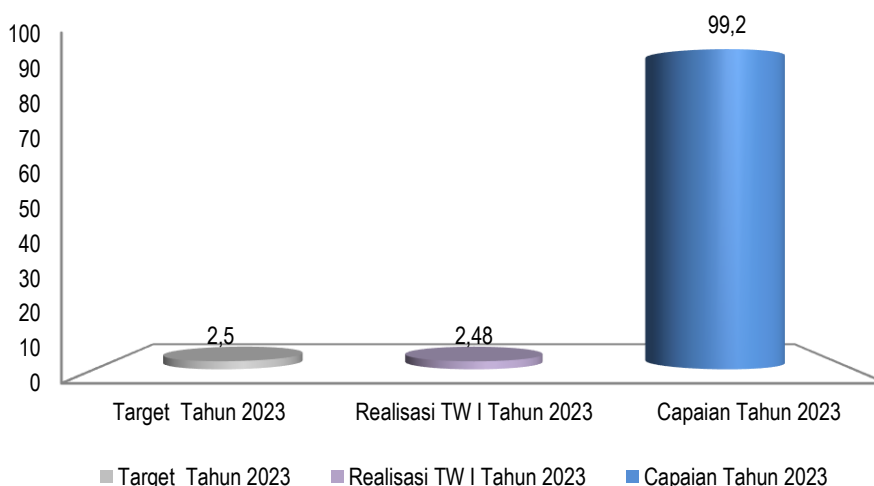
Sesuai gambar 3.35, target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal pada Triwulan I Tahun 2023 sebesar 2,50 dengan Realisasi Triwulan I

sebesar 2,48 sehingga capaian sebesar 99,20%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum melebihi target dan masuk dalam kriteria **Belum Memenuhi Ekspetasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Gambar 3.36

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023



Sesuai gambar 3.36, target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal pada Tahun 2023 sebesar 2,50 dengan Realisasi Triwulan I sebesar 2,48 sehingga capaian sebesar 99,20%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum melebihi target dan masuk dalam kriteria **Belum Memenuhi Ekspetasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Dari hasil asesmen, nilai capaian indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Samarinda Triwulan I Tahun 2023 adalah 2,48 dengan persentase capaian sebesar 99,20% dibawah target dengan kategori **Belum Memenuhi Ekspetasi**. Hal ini disebabkan oleh :

1. Rendahnya jumlah viewer yang mengakses berita aktual pada subsite BBPOM di Samarinda sehingga menyebabkan nilai indeks pemanfaatan informasi berita aktual belum optimal.
2. Pelaksanaan input SIPT sarana dan sampling tidak tepat waktu sehingga menyebabkan nilai indeks pemutahiran data SIPT belum optimal.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk peningkatan nilai capaian indeks pengelolaan data dan informasi yaitu:

1. Peningkatan kegiatan publikasi berita aktual pada media sosial untuk meningkatkan jumlah viewers berita aktual di subsite dan media sosial Balai Besar POM di Samarinda.
2. Percepatan input SIPT sarana dan sampling oleh petugas

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Samarinda adalah monitoring dan evaluasi bulanan yang belum optimal.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-



Pencapaian sasaran strategis kesebelas pada tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) **Indikator Kinerja Utama (IKU)**. Realisasi indikator dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.17

Tabel 3.34
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11 Triwulan I Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	56.00	68.22	121.82	Tidak Dapat Disimpulkan
Nilai Pencapaian Sasaran Penyesuaian				120.00	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan I tahun 2023 terhadap target triwulan I adalah 121.82% dengan kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”. Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 11 diperoleh dari satu indikator dengan Nilai Pencapaian Sasaran penyesuaian sebesar 120% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** maka dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda dalam Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel sampai triwulan I tahun 2023, sasaran kegiatan ke sebelas dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda telah tercapai dengan **Efektif**.

1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara /Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 3 aspek dan 8 indikator; aspek tersebut adalah : (a) kualitas perencanaan anggaran, (b) kualitas pelaksanaan anggaran, dan (c) kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Penilaian ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, adanya reformulasi tersebut dalam rangka untuk mendukung belanja berkualitas dengan penguatan *value for money* dalam penilaian kinerja, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output belanja dan penetapan derajat kewajaran (fairness treatment) dalam penilaian kinerja pada Satke, Eselon I dan K/L.

8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu:

1. Revisi DIPA
2. Deviasi Halaman III DIPA
3. Penyerapan Anggaran
4. Belanja Kontraktual
5. Penyelesaian Tagihan
6. Pengelolaan UP dan TUP
7. Dispensasi Penyampaian SPM
8. Konfirmasi Capaian Output

Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diukur berdasarkan 4 aspek yaitu : (a) penyerapan anggaran, (b) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, (c) capaian RO, dan (d) nilai efisiensi.

Nilai IKPA BBPOM di Samarinda Triwulan I di tahun 2023 adalah 97,96 dan Nilai EKA adalah 48,40.

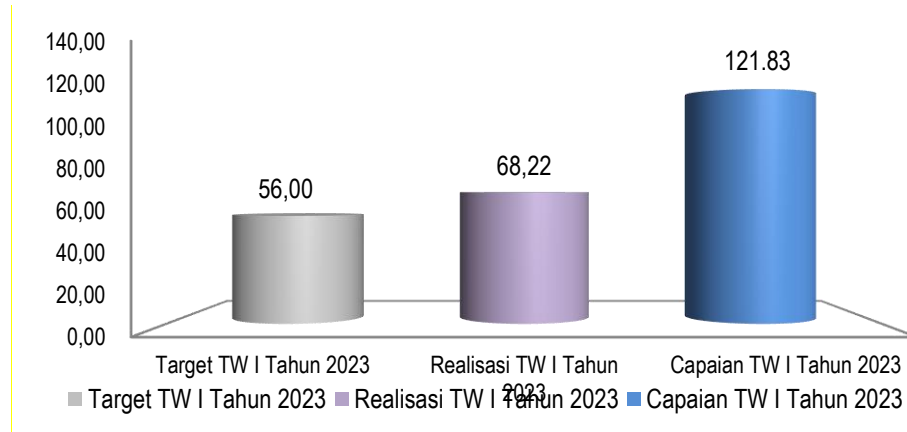
Adapun Pengukuran Bobot Nilai Kinerja Anggaran sebagai berikut :

$$(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan I Tahun 2023

Gambar 3.37

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan I Tahun 2023

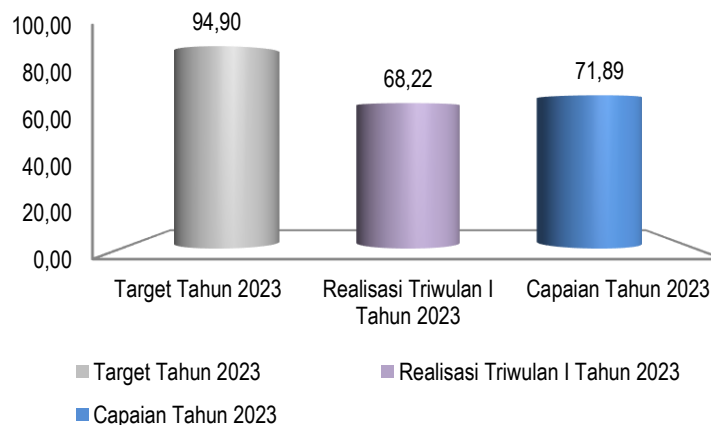


Pada gambar 3.37, target Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan I tahun 2023 sebesar 56.00% dengan realisasi triwulan I tahun 2023 sebesar 68.22% maka diperoleh capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan I tahun 2023 sebesar 121.83% dengan kriteria “**Tidak Dapat Disimpulkan**”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahun 2023

Gambar 3.38

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023



Sesuai Gambar 3.38, Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda triwulan I tahun 2023 adalah 68.22% dan target tahun 2023 adalah 94.90%, didapat capaian sebesar 71.89% dengan kriteria **“Tidak memenuhi ekspektasi”**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Triwulan I masih di bawah target Tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Nilai IKPA pada Triwulan I Tahun 2023 ditetapkan dari capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran dari aplikasi OMSPAN sebesar 97.96 dengan bobot nilai 39.184% (bobot nilai = 40%), Nilai EKA pada Triwulan I Tahun 2023 berdasarkan realisasi volume keluaran dan presentase realisasi indikator keluaran kegiatan sebesar 48.40 dengan bobot nilai 29.04% (bobot nilai = 60%).

Dari capaian nilai IKPA dan EKA dapat dihitung Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan I tahun 2023 adalah 68.22%, sehingga persentase capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan I Tahun 2023 sebesar **121.82%** dengan kategori **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

Hal ini menunjukkan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kinerja anggaran telah dilaksanakan secara optimal.

Namun demikian masih perlu meningkatkan pencapaian terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi Nilai Kinerja Anggaran dengan hal sebagai berikut :

1. Meminimalisir deviasi halaman III DIPA melalui perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang baik sehingga terdapat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran.
2. Melakukan revisi Halaman III DIPA secara berkala setiap awal triwulan
3. Melakukan reviu target RAPK bulanan untuk indikator kinerja yang persentase capaiannya sudah melampaui 120%

d. **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda pada triwulan I tahun 2023 diperoleh dari Indikator Pelaksanaan Anggaran yang hampir seluruhnya mendapatkan nilai tertinggi (100), antara lain : Revisi DIPA (100), Penyerapan Anggaran (100), Belanja Kontraktual (100), Penyelesaian Tagihan (100), Pengelolaan UP dan TUP (100), Dispensasi SPM (100) dan Capaian Output (100), hanya Deviasi Halaman III DIPA yang memperoleh nilai kurang dari 100 yaitu 79.58.

e. **Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**

Tabel 3.35

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pencapaian realisasi RO melebihi target hingga maksimal 120% sehingga bisa menaikkan nilai efisiensi		Melaksanakan realisasi RO melebihi target hingga maksimal 120% sehingga bisa menaikkan nilai efisiensi	Desember 2023
2	Penandatanganan Kontrak belanja modal 53 nilai 50-200jt diselesaikan di triwulan I	Tandatangan Kontrak belanja modal 53 nilai 50-200jt diselesaikan di triwulan I		
3	Pengawasan ketat penggunaan dana TUP sehingga tidak ada pengembalian dana TUP (akurasi % setoran TUP)	Mengawal ketat penggunaan dana TUP sehingga tidak ada pengembalian dana TUP (akurasi % setoran TUP)		

BAB III

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

4	Penyusunan PoA triwulan harus memperhatikan target serapan anggaran per jenis belanja per triwulan	Menyusun PoA triwulan harus memperhatikan target serapan anggaran per jenis belanja per triwulan		
5	Komitmen dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan PoA yang disusun		Monitoring dan evaluasi internal pelaksanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan PoA yang disusun	TW II 2023

III.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.36
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penguatan dan intensifikasi pengawasan post market	Intensifikasi pengawasan produk kosmetik melalui		
2	Intensifikasi sosialisasi kepada pelaku usaha untuk memenuhi persyaratan CPKB	kegiatan penertiban pasar dari kosmetik yang mengandung bahan berbahaya		
3	Pemberdayaan pelaku usaha untuk meningkatkan kepatuhan terhadap persyaratan CPKB	Sosialisasi kepada pelaku usaha untuk memenuhi persyaratan CPKB		
4	Mereview kembali target indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023-2024	Mereview kembali target indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023-2024		
5	Peningkatan pengawasan terhadap sarana distribusi untuk menerapkan Cara peredaran pangan olahan yang baik		Peningkatan pengawasan terhadap sarana distribusi untuk menerapkan Cara peredaran pangan olahan yang baik	Tw 4 2023
6	Diperlukan koordinasi ke Balai setempat untuk Produsen produk yang tidak memenuhi syarat tersebut bukan berasal dari wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda di mana produsen produk fortifikasi yang tidak memenuhi syarat tersebut diproduksi sehingga dapat dilakukan tindak lanjut		Produsen produk yang tidak memenuhi syarat tersebut bukan berasal dari wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda oleh karena itu diperlukan koordinasi ke Balai setempat di mana	Tw 4 2023

BAB III

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

	terhadap produsen yang belum memenuhi ketentuan CPPOB		produsen produk fortifikasi yang tidak memenuhi syarat tersebut diproduksi sehingga dapat dilakukan tindak lanjut terhadap produsen yang belum memenuhi ketentuan CPPOB	
7	Berkolaborasi dengan dinas Kominfo dalam upaya mempublikasikan program BPOM dan mendiseminasikan materi terkait keamanan Obat dan Makanan, antara lain melalui TV dan radio lokal di seluruh Indonesia (TVRI, RRI)		- Bekerjasama dengan Dinas Kominfo jika melakukan kegiatan yang melibatkan OPD, lintas sektor, komunitas maupun pelaku usaha dalam mempublikasikan hasil kegiatan yang dirasakan manfaatnya bagi masyarakat - Hadir dalam melakukan sosialisasi terkait obat dan makanan melalui media KIE RRI dan TVRI	TW 4 2023
8	Bekerjasama dalam memberdayakan masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan, diantaranya melalui penggerakan Posyandu.		Melibatkan kader Posyandu dalam kegiatan program desa pangan aman karena merupakan kader yang potensial sebagai kader keamanan pangan di desa	TW 2 2023
9	Berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan untuk menyebarkan informasi keamanan Obat melalui sarana layanan kesehatan			TW 3 2023

BAB III

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

10	Bekerjasama dengan Dinas Pendidikan untuk mendesiminasikan materi KIE PJAS kepada anak usia sekolah sedini mungkin dalam program Intervensi PJAS dan melakukan pengimbasan ke sekolah lainnya serta memasukkan program keamanan PJAS ke dalam kurikulum mata pelajaran atau melalui ekstra kurikuler. Meningkatkan Strategi Komunikasi, Sosialisasi dan Penyuluhan		Pengawasan Sekolah yang sudah diintervensi PJAS Tahun 2020 sd 2022 dan memastikan program berkelanjutan dan melakukan replikasi dengan sekolah lainnya •Mengembangkan program KIE yang sesuai dengan karakteristik wilayah masing-masing •Melibatkan perangkat daerah/tokoh masyarakat/tokoh agama/organisasi dan komunitas masyarakat (PKK, Posyandu, dsb) •Menggunakan media yang banyak diakses masyarakat: oMedia televisi/RRI, hal ini bertujuan agar dapat menjangkau seluruh wilayah, dapat dalam bentuk iklan layanan, berita ataupun bincang-bincang seperti talkshow. oMeningkatkan penggunaan media sosial dengan penyampaian pesan yang disesuaikan dengan usia dan platform media sosial, Media luar ruang seperti spanduk, banner dan poster yang dapat dipasang di tempat-tempat umum juga akan membantu untuk meningkatkan awareness masyarakat	TW 4 2023
----	--	--	--	-----------

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

BAB III

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

11	Upaya perbaikan dan kemudahan akses penggunaan aplikasi terus dilakukan, selain itu petunjuk pemakaian aplikasi sudah tersedia termasuk pendampingan oleh petugas pelayanan ketika menggunakan aplikasi (Aplikasi sppirt.go.id)	Kegiatan pendampingan kepada pelaku usaha dalam melakukan registrasi produk melalui aplikasi melalui kegiatan inovasi JJS (Jumat Jumpa Sijebol)		
12	Peningkatan sarana prasarana layanan publik untuk memenuhi persyaratan	Mengoptimalkan pengaturan lahan parkir dengan penyediaan lahan parkir khusus untuk pengguna layanan	Penyediaan sarana prasarana layanan publik antara lain : mesin antrian dan ruang laktasi yang sesuai standar layanan publik	TW III 2023
13	Sosialisasi prosedur/persyaratan telah dilakukan dengan berbagai metode (elektronik/non elektronik) kepada masyarakat /pelaku usaha serta pendampingan bagi UMKM pangan menjadi salah satu solusinya, melalui inovasi pelayanan publik Si Jebol (Sertifikasi Jemput Bola)		Dilakukan Forum Konsultasi Publik bertujuan memperoleh kepastian layanan, memperoleh pengetahuan terkait berbagai kebijakan, menyelaraskan antara harapan dengan kemampuan penyelenggara pelayanan, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggara pelayanan publik	TW III 2023
14	Target kegiatan sosialisasi, KIE diarahkan kepada pelaku usaha, dengan bekerja sama dengan instansi terkait yang memiliki UMKM binaan seperti Disperindag, Koperasi dan		Sosialisasi kepada pelaku usaha/UMKM terkait pemenuhan persyaratan dalam rangka mendapatkan izin edar BPOM	TW III 2023

BAB III

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

	UKM serta CSR		Sosialisasi lewat media sosial dibuat dlm bentuk video yang menarik	
15	Koordinasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten/Kota terkait persyaratan dan alur untuk pengurusan NIB bagi pelaku usaha		- Dilakukankordinasi dengan DMPTSPdalam melakukan sosialisasi dengan pelaku usaha UMKM - Melakukan sosialisasi standar layanan publik dalam rangka registrasi obat dan makanan melalui media Pod Cast	TW III 2023
16	Pembinaan berkelanjutan kepada pelaku usaha guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sarana/pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan yang berlaku.	Melakukan Pembinaan kepada pelaku usaha guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sarana/pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan yang berlaku oleh petugas pada saat pemeriksaan sarana		
17	Perbaikan perencanaan penyusunan target pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan	Menyusun perencanaan target pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan 2023 yang lebih baik		
18	Menyelenggarakan Forum Komunikasi Publik (FKP) sesuai PermenPANRB no 16 tahun 2017 dalam penyusunan standar pelayanan	Dilakukan Forum Komunikasi Publik (FKP) sesuai PermenPANRB no 16 tahun 2017 dalam penyusunan standar pelayanan		
19	Melakukan Publikasi Standar Layanan Publik di Media Sosial dan Media Cetak dan secara berkala melakukan update pada media publikasi jika terdapat revisi pada	Dilakukan Publikasi Standar Layanan Publik di Media Sosial dan Media Cetak secara berkala		

BAB III

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

	standar pelayanan			
20	Menciptakan inovasi secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik	Menciptakan inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yaitu JJS		
21	Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui Pendidikan dan Pelatihan, termasuk peningkatan soft skill pelayan publik	Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui Pendidikan dan Pelatihan, termasuk peningkatan soft skill pelayan publik		
22	Melakukan Survey Kepuasan Masyarakat mandiri secara periodik untuk melihat respon pelanggan terhadap pelayanan publik yang diberikan dan sebagai dasar untuk memberikan reward dan punishment kepada pemberi layanan	Dilakukan Survey Kepuasan Masyarakat mandiri secara periodik untuk melihat respon pelanggan terhadap pelayanan publik yang diberikan dan sebagai dasar untuk memberikan reward dan punishment kepada pemberi layanan		
23	Meningkatkan fasilitas pelayanan publik sehingga pelanggan merasa nyaman dan mendapatkan semua yang dibutuhkan	Ditingkatkan fasilitas pelayanan publik sehingga pelanggan merasa nyaman dan mendapatkan semua yang dibutuhkan		
24	Reviu rancangan KIE BPOM Goes to School dan Campus dengan cara yang lebih populer dan diterima oleh pelajar/mahasiswa		Merancang KIE BPOM Goes to School dan Campus dengan cara yang lebih populer dan diterima oleh pelajar/mahasiswa	TW 2 2023

BAB III

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

25	KIE melalui Media Sosial dalam bentuk konten atau infografis dan meminta pelajar/siswa follow medsos BPOM		KIE melalui Media Sosial dalam bentuk konten atau infografis dan meminta pelajar/siswa follow medsos BPOM	TW 2 2023
26	Pendampingan responden pada saat mengisi survey Tingkat Efektifitas KIE		Dilakukan pendampingan responden dalam mengisi Survey Tingkat Efektivitas KIE pada saat TW IV sehingga bisa memenuhi target yang sudah ditetapkan	TW 4 2023
27	Pengawasan/Pendampingan rencana aksi kegiatan desa pangan aman, program keamanan PJAS dan Pasar pangan aman berbasis Komunitas di tahun 2023	Mengirim profil sekolah yang terpilih mewakili Lomba Sertifikasi PJAS Aman tahun 2022: -SDN 004 Bontang mewakili Tingkat SD, -SMPN 7 Bontang mewakili Tingkat SMP, -SMAN 1 Bontang mewakili Tingkat SMA/SMK/MA		
28	Reviu target PJAS tahun 2023-2024 dikarenakan realisasi telah melebihi target 2023	Melakukan reviu target PJAS tahun 2023-2024 dan permohonan revisi target ke Roren		
29	Seleksi Desa/kelurahan yang akan diikuti Lomba Desa Pangan Aman berdasarkan kriteria lomba dan komitmen TKPD dan Kader yang sudah terbentuk	Pengiriman Profil Lomba Desa Pangan Aman yaitu Desa Tengin Baru di Kec Sepaku daerah IKN sesuai kriteria lomba desa pangan aman		
30	Pengawasan/Pendampingan rencana aksi kegiatan desa pangan aman, program keamanan PJAS dan Pasar pangan	Pengiriman Profil Pasar Induk Sangatta sebagai perwakilan PPABK tingkat		

BAB III

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

	aman berbasis Komunitas di tahun 2023	nasional, dimana sebelumnya pasar induk sanggatta masuk dalam 6 nominasi pasar percontohan tahun 2021		
31	Pengaturan sampling menyesuaikan dengan kesiapan laboratorium untuk melakukan pengujian	Pengaturan sampling menyesuaikan dengan kesiapan laboratorium untuk melakukan pengujian		
32	Meningkatkan monitoring.dan evaluasi terhadap pelaksanaan renlak sampling secara berkala	Meningkatkan monitoring.dan evaluasi terhadap pelaksanaan renlak sampling secara berkala		
33	Meningkatkan koordinasi antar petugas sampling dan pengujian	Meningkatkan koordinasi antar petugas sampling dan pengujian		
34	Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kab/Kota terkait perencanaan sampel DAK yang akan diujikan ke BBPOM di Samarinda	Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kab/Kota terkait perencanaan sampel DAK yang akan diujikan ke BBPOM di Samarinda		
35	Percepatan Pengumpulan bahan keterangan		Mempercepat kegiatan Pengumpulan bahan keterangan	TW IV 2023
36	Percepatan operasi penindakan		Mempercepat kegiatan operasi penindakan	TW IV 2023
37	Percepatan penyelesaian kelengkapan berkas perkara (tahap I)		Mempercepat kegiatan penyelesaian kelengkapan berkas perkara (tahap I)	TW IV 2023
38	Percepatan penyerahan tersangka dan barang bukti (tahap II) dengan cara mengintensifkan koordinasi dengan Criminal Justice System sehingga didapat persamaan		Mempercepat kegiatan penyerahan tersangka dan barang bukti (tahap II) dengan cara mengintensifkan koordinasi dengan Criminal	TW IV 2023

BAB III

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

	persepsi atas pemenuhan alat bukti		Justice System sehingga didapat persamaan persepsi atas pemenuhan alat bukti	
39	Reviu target PK tahun 2023-2024	Melakukan Reviu target PK tahun 2023-2024		
40	Monitoring dan evaluasi yang lebih intensif terhadap PK yang ditetapkan			
41	Meningkatkan berbagai inovasi atau meraih penghargaan dari instansi lain di berbagai aspek yang menjadi penilaian AKIP		Membuat inovasi NgoPi CanTIK	TW 2 2023
42	Perencanaan peningkatan kompetensi penguji dengan mendata pelatihan atau pengujian yang belum terpenuhi pada standar kompetensi	Perencanaan peningkatan kompetensi penguji dengan mendata pelatihan atau pengujian yang belum terpenuhi pada standar kompetensi		
43	Perencanaan pengujian untuk peningkatan Standar Ruang Lingkup (SRL) dengan didukung oleh ketersediaan alat dan reagen yang diperlukan	Perencanaan pengujian untuk peningkatan Standar Ruang Lingkup (SRL) dengan didukung oleh ketersediaan alat dan reagen yang diperlukan		
44	Membuat usulan pengadaan alat laboratorium yang masih belum memenuhi standar peralatan	Membuat usulan pengadaan alat laboratorium yang masih belum memenuhi standar peralatan		
45	Monev bulanan yang lebih optimal sehingga bisa mengendalikan %capaian dalam kategori sesuai ekspektasi	Melakukan monev bulanan yang lebih optimal sehingga bisa mengendalikan %capaian dalam kategori sesuai ekspektasi		

BAB III

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

46	Pencapaian realisasi RO melebihi target hingga maksimal 120% sehingga bisa menaikkan nilai efisiensi		Melaksanakan realisasi RO melebihi target hingga maksimal 120% sehingga bisa menaikkan nilai efisiensi	Desember 2023
47	Penandatanganan Kontrak belanja modal 53 nilai 50-200jt diselesaikan di triwulan I	Tandatangan Kontrak belanja modal 53 nilai 50-200jt diselesaikan di triwulan I		
48	Pengawasan ketat penggunaan dana TUP sehingga tidak ada pengembalian dana TUP (akurasi % setoran TUP)	Mengawal ketat penggunaan dana TUP sehingga tidak ada pengembalian dana TUP (akurasi % setoran TUP)		
49	Penyusunan PoA triwulan harus memperhatikan target serapan anggaran per jenis belanja per triwulan	Menyusun PoA triwulan harus memperhatikan target serapan anggaran per jenis belanja per triwulan		
50	Komitmen dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan PoA yang disusun		Monitoring dan evaluasi internal pelaksanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan PoA yang disusun	TW II 2023

III.3 Realisasi Anggaran

Penganggaran yang diamanatkan dalam perjanjian kinerja ini dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar POM di Samarinda Nomor : SP DIPA-063.01.2.432897/2023 tanggal 30 November 2022 dengan pagu anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 28.816.721.000,- sebagai DIPA awal

Capaian realisasi anggaran Triwulan I Tahun 2023 berdasarkan sasaran kegiatan Balai Besar POM di Samarinda tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.26 di bawah ini:

Tabel 3.37
Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Serapan Anggaran
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1.461.413.000	172.636.294	11,81
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	134.200.500	10.090.500	7,52
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	423.772.000	106.936.658	25,23
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1.601.272.000	216.892.793	13,55
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	2.667.528.500	437.227.441	16,39
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1.551.579.000	142.807.452	9,20
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1.139.366.000	116.512.726	10,23
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	15.352.704.000	2.854.545.468	18,59
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	185.322.000	6.742.410	3,64
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	4.249.872.000	220.071.580	5,18

11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	49.692.000	10.499.096	21,13
	TOTAL	28.816.721.000	4.294.962.418	14,90

Pengukuran efisiensi adalah dengan membandingkan indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan *input* yang lebih sedikit dalam menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau penggunaan *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau persentase capaian *output* sama/lebih tinggi daripada persentase capaian *input*. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} IE \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur Tingkat Efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

Tabel 3.38
Range Tingkat Efisiensi

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Tabel 3.39
Tingkat Efisiensi Anggaran Triwulan I Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kategori
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	75 %	Tidak Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75 %	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75 %	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75 %	Tidak Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	75 %	Tidak Efisien
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	75 %	Tidak Efisien
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	#DIV/0!	Tidak Efisien
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	75 %	Tidak Efisien

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75 %	Tidak Efisien
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75 %	Tidak Efisien
15	Indeks Pelayanan Publik	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	92 %	Efisien
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	75 %	Tidak Efisien
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84 %	Tidak Efisien
19	Jumlah desa pangan aman	90 %	Efisien
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	100 %	Efisien
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	80 %	Tidak Efisien
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	88 %	Efisien
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100 %	Efisien
24	Indeks RB UPT	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
25	Nilai AKIP UPT	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	75 %	Tidak Efisien
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	75 %	Tidak Efisien
TOTAL		75 %	Tidak Efisien

Pada triwulan I tahun 2023 BBPOM di Samarinda melaksanakan 29 (dua puluh sembilan) Indikator kinerja untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan hasil 15 (lima belas) indikator kinerja tidak efisien, 5 (lima) indikator kinerja efisien dan 9 indikator kinerja perhitungan capaian TE dilakukan di TW IV . Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 0,14 (Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya) hingga 17,45 (Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan).

Dalam laporan kinerja ini, perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, yang membandingkan antara capaian realisasi anggaran dengan capaian output kegiatan. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 6 laporan kinerja ini.

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa BBPOM di Samarinda belum menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif.



BAB IV

PENUTUP

- *Kesimpulan; dan*
- *Saran.*

IV.1 Kesimpulan

Balai Besar POM di Samarinda sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di daerah provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu instansi pemerintah yang mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan dalam Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2023 merupakan tahun ke empat dari Rencana Strategi 2020-2024, Balai Besar POM di Samarinda telah mencapai target pada Penetapan Kinerja Triwulan I tahun 2023 sebagai berikut :

- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan pertama sebesar 110,53% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan kedua yaitu Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh capaiannya pada akhir tahun 2023.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan ketiga yaitu Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh nilainya pada akhir tahun 2023.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan keempat sebesar 93,21% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Kurang Efektif** dalam mewujudkan meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan kelima

sebesar 114,66% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, hal ini menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.

- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan keenam sebesar 118,62% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda .
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan ketujuh sebesar 120,00% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda .
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan kedelapan yaitu Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal Samarinda akan diperoleh capaiannya pada akhir tahun 2023.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan kesembilan yaitu Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal akan diperoleh capaiannya pada akhir tahun 2023.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan kesepuluh sebesar 99,20% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan keberhasilan BBPOM di Samarinda **Kurang Efektif** dalam penguatan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2023 pada sasaran kegiatan kesebelas sebesar 120,00% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efisien** dalam Mengelola Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan Balai Besar POM di Samarinda ini memiliki **kendala-kendala** sebagai berikut :

1. Sampel yang masuk ke laboratorium tidak sesuai jadwal karena tenggat waktu setelah sampling kemudian masuk ke TPS singkat
2. Keterbatasan SDM pada fungsi pemeriksaan.

3. Surat rekomendasi TL hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT dari 2 rekomendasi belum ada yang ditindaklanjuti oleh Pusat / UPT lain
4. Masih ada surat rekomendasi TL yang belum ditindaklanjuti oleh Pelaku usaha dan Lintas Sektor.
5. Kepatuhan pelaku usaha terhadap pemenuhan standar dan konsistensi penerapan peraturan yang ada belum maksimal.
6. Pengetahuan pelaku usaha terdapat Norma, Standart, Prosedur dan Kriteria (NSPK) sesuai dengan peraturan masih rendah
7. Tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilakukan oleh pelaku usaha belum diterapkan secara konsisten sehingga masih ditemukan pelanggaran yang sejenis pada pemeriksaan sebelumnya.
8. Target responden beragam dengan jumlah responden TW I 67 orang dari responden yang mengikuti 4 kegiatan KIE dan pemberdayaan masyarakat.
9. Sosialisasi PJAS di Kabupaten Paser dilaksanakan di bulan Ramadhan karena mengejar target timeline tahapan program yaitu Maret-April.
10. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa di PPU dimajukan kegiatannya karena pada saat bulan Ramadhan terkendala pelaksanaan kegiatan.
11. Adanya Komponen penilaian indeks pengelolaan data dan informasi yang blm tercapai maksimal yaitu Berita Aktual dan pemutakhiran SIPT.

IV.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja triwulan I tahun 2023, maka Balai Besar POM di Samarinda merumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perumusan rencana kinerja berikutnya, antara lain :

1. Pergeseran jadwal sampling dari minggu ketiga menjadi minggu kedua agar sampel dapat masuk ke lab tepat waktu.
2. Kebijakan sampling dalam kota dengan waktu pelaksanaan ST selama 1 bulan
3. Melibatkan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (DK/LK).
4. Perencanaan yang lebih baik dan komunikasi yang intensif dengan Pusat, UPT lain maupun pemangku kepentingan agar pengawasan Obat dan makanan dapat

dilaksanakan dengan lebih optimal

5. Perencanaan yang lebih baik dan melakukan komunikasi yang intensif dengan pelaku usaha dan lintas sektor yang mendapat surat permintaan Tindak lanjut.
6. Pembinaan dan pemberian KIE untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha.pada saat pemeriksaan sehingga diharapkan pelaku usaha akan memahami standart sesuai peraturan yang berlaku dan memberikan edaran kepada pelaku usaha terkait Norma, Standart, Prosedur dan Kriteria (NSPK) sesuai dengan peraturan
7. Reviu target RAPK bulanan untuk realisasi indikator kinerja yang persentase capaiannya sudah melampaui 120%.
8. Meningkatkan publikasi secara beragam, khususnya melalui talkshow TVRI,RRI, media luar ruang baliho/videothron, sehingga kegiatan KIE menjadi beragam.
9. Meningkatkan jumlah viewers berita aktual di medsos dan subsite BBPOM di Samarinda.
10. Percepatan input data SIPT sarana dan sampling oleh petugas.

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 1

Matriks Kinerja dan Pendanaan Balai Besar POM di Samarinda																
RENSTRA Balai Besar POM di 2020 - 2024																
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Lokasi *)	Baseline	Target					Alokasi (dalam Miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	K/L-N- B-NS- BS
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda										31.27	34.4	37.84	41.63	45.79		
	SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Provinsi Kalimantan Timur		93	90	90.5	91	92.5							
	IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Provinsi Kalimantan Timur		78	81	82	84	86							
	IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Provinsi Kalimantan Timur		89	89.5	90	90.5	91							
	IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Provinsi Kalimantan Timur		72	73	75	76	78							
	IKSK 1.4	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Provinsi Kalimantan Timur		-	95	96	97.5	99							
	SK 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Provinsi Kalimantan Timur		73	84	86	89	91							

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 1

Matriks Kinerja dan Pendanaan Balai Besar POM di Samarinda																
RENSTRA Balai Besar POM di 2020 - 2024																
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Lokasi *)	Baseline	Target					Alokasi (dalam Miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	K/L-N- B-NS- BS
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda										31.27	34.4	37.84	41.63	45.79		
	SK 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Provinsi Kalimantan Timur		86	84.6	85.7	86.8	87.8							
	IKSK 3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Provinsi Kalimantan Timur		72	72.65	75.11	77.56	80.01							
	IKSK 3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Provinsi Kalimantan Timur		88	87	88	89	90							
	SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Provinsi Kalimantan Timur		88	100	100	100	100							

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 1																
Matriks Kinerja dan Pendanaan Balai Besar POM di Samarinda																
RENSTRA Balai Besar POM di 2020 - 2024																
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Lokasi *)	Baseline	Target					Alokasi (dalam Miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	K/L-N- B-NS- BS
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda										31.27	34.4	37.84	41.63	45.79		
	IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Provinsi Kalimantan Timur		62	70	75	80	85							
	IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Provinsi Kalimantan Timur		85	99	99	100	100							
	IKSK 4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Provinsi Kalimantan Timur		47	55	60	65	70							
	IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Provinsi Kalimantan Timur		60	78	81	83	85							
	IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	Provinsi Kalimantan Timur		3.51	4.35	4.45	4.25	4.50							
	IKSK 4.7	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Provinsi Kalimantan Timur		-	-	77	79	81							

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 1

Matriks Kinerja dan Pendanaan Balai Besar POM di Samarinda																
RENSTRA BALAI BESAR POM DI 2020 - 2024																
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Lokasi *)	Baseline	Target					Alokasi (dalam Miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	K/L-N- B-NS- BS
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda										31.27	34.4	37.84	41.63	45.79		
	SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 5.1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Provinsi Kalimantan Timur		72	92.7	94.6	96.5	98.4							
	IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Provinsi Kalimantan Timur		20	45	68	84	89							
	IKSK 5.3	Jumlah desa pangan aman	Provinsi Kalimantan Timur		7	14	18	25	31							
	IKSK 5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Provinsi Kalimantan Timur		3	6	6	8	10							
	SK 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Provinsi Kalimantan Timur		90	100	100	100	100							
	IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Provinsi Kalimantan Timur		80	100	100	100	100							

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 1																
Matriks Kinerja dan Pendanaan Balai Besar POM di Samarinda																
RENSTRA Balai Besar POM di 2020 - 2024																
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Lokasi *)	Baseline	Target					Alokasi (dalam Miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	K/L-N- B-NS- BS
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda										31.27	34.4	37.84	41.63	45.79		
	SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Provinsi Kalimantan Timur		89	97	98	99	100							
	SK 8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 8.1	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	Provinsi Kalimantan Timur		90	80.1	81.1	82.1	83.1							
	IKSK 8.2	Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	Provinsi Kalimantan Timur		81	82.6	85.1	87.6	90.1							
	SK 9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	Provinsi Kalimantan Timur		75	84.5	84.75	85	85.2							

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 1																
Matriks Kinerja dan Pendanaan Balai Besar POM di Samarinda																
RENSTRA Balai Besar POM di 2020 - 2024																
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Lokasi *)	Baseline	Target					Alokasi (dalam Miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	K/L-N- B-NS- BS
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda										31.27	34.4	37.84	41.63	45.79		
	SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Provinsi Kalimantan Timur		76	75	80	85	90							
	IKSK 10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Provinsi Kalimantan Timur		1.51	2	2.25	2.5	3							
	SK 11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di	Provinsi Kalimantan Timur		93	93.1	93.7	94.9	96.1							
	IKSK 11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	Provinsi Kalimantan Timur		Efisien (95%)	Efisien (95%)	-	-	-							
Catatan :																
*) Mulai Tahun 2021 lokasi hanya Provinsi Kalimantan Timur; kecuali IKSK 5.2; 5.3; 5.4 mulai Tahun 2022																

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 2				
RENCANA KINERJA TAHUNAN				
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA				
TAHUN ANGGARAN 2023				
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.00	%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.50	%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	89.00	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.80	
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77.56	
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89.00	

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 2				
RENCANA KINERJA TAHUNAN				
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA				
TAHUN ANGGARAN 2023				
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00	%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	%
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4.25	
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50	
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84.00	Sekolah
		Jumlah desa pangan aman	25.00	Desa
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8.00	Pasar
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 2				
RENCANA KINERJA TAHUNAN				
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA				
TAHUN ANGGARAN 2023				
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00	%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	82.10	%
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	87.60	
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	85.00	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85.00	%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.50	
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	94.90	%

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 3				
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023				
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA				
TAHUN 2023				
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.00	%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.50	%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	89.00	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.80	
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77.56	
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89.00	

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 3				
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023				
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA				
TAHUN 2023				
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00	%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	%
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4.25	
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50	
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84.00	Sekolah
		Jumlah desa pangan aman	25.00	Desa
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8.00	Pasar
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA				
TAHUN 2023				
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00	%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	82.10	%
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	87.60	
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	85.00	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85.00	%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.50	
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	94.90	%

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 4										
PENGUKURAN KINERJA										
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA										
TAHUN ANGGARAN 2023										
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I TAHUN 2023		REALISASI TW I TAHUN 2023		% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN
1	2	3	4		5		6	7	8	9
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.00	%	94.66	%	104.02	104.02	112.85	110.53
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	%	100.00	%	119.05	119.05		
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.50	%	96.88	%	107.04	107.04		
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	%	100.00	%	131.58	120.00		
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	%	100.00	%	102.56	102.56		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	-		0.00		0.00	0.00	0.00	0.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-		0.00		0.00	0.00	0.00	0.00
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-		0.00		0.00	0.00		
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-		0.00		0.00	0.00		
Total Capaian Stakeholder Perspective									112.85	110.53

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 4										
PENGUKURAN KINERJA										
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA										
TAHUN ANGGARAN 2023										
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I TAHUN 2023		REALISASI TW I TAHUN 2023		% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN
1	2	3	4		5		6	7	8	9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	%	75.00	%	75.00	75.00	325.20	93.21
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00	%	38.89	%	48.61	48.61		
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	%	100.00	%	100.00	100.00		
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	%	82.14	%	126.37	120.00		
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	%	79.39	%	95.65	95.65		
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	0		0.00		0.00	0.00		
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	3.00	%	45.17	%	1505.56	120.00		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50		95.20		98.65	98.65	132.16	114.66
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20.00	%	30.00	%	150.00	120.00		
		Jumlah desa pangan aman	25.00	%	30.00	%	120.00	120.00		
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	25.00	%	40.00	%	160.00	120.00		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.00	%	16.29	%	135.79	120.00	126.51	118.62
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	18.00	%	21.10	%	117.24	117.24		
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	3.00	%	12.14	%	404.76	120.00	404.76	120.00
Total Capaian Internal Process Perspective									247.16	111.62

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 4										
PENGUKURAN KINERJA										
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA										
TAHUN ANGGARAN 2023										
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I TAHUN 2023		REALISASI TW I TAHUN 2023		% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN
1	2	3	4		5		6	7	8	9
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	0.00	%	0.00	%	0.00	0.00	0.00	0.00
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	0.00		0.00		0.00	0.00		
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	0.00		0.00		0.00	0.00	0.00	0.00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	0.00	%	0.00	%	0.00	0.00	99.20	99.20
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.50		2.48		99.20	99.20		
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	56.00	%	68.22	%	121.83	120.00	121.83	120.00
Total Capaian Learning & Growth Perspective									110.51	109.60
Total Capaian NPS									156.84	110.59

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 4										
PENGUKURAN KINERJA										
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA										
TAHUN ANGGARAN 2023										
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023		REALISASI TW I TAHUN 2023		% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN
1	2	3	4		5		6	7	7	9
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.00	%	94.66	%	104.02	104.02	112.85	110.53
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	%	100.00	%	119.05	119.05		
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.50	%	96.88	%	107.04	107.04		
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	%	100.00	%	131.58	120.00		
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	%	100.00	%	102.56	102.56		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	89.00		0.00		0.00	0.00	0.00	0.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.80		0.00		0.00	0.00	0.00	0.00
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77.56		0.00		0.00	0.00		
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89.00		0.00		0.00	0.00		
Total Capaian Stakeholder Perspective								112.85	110.53	

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 4									
PENGUKURAN KINERJA									
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA									
TAHUN ANGGARAN 2023									
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023		REALISASI TW I TAHUN 2023		% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN
1	2	3	4		5		6	7	9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	%	75.00	%	75.00	75.00	83.80
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00	%	38.89	%	48.61	48.61	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	%	100.00	%	100.00	100.00	
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	%	82.14	%	126.37	120.00	
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	%	79.39	%	95.65	95.65	
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4.25		0.00		0.00	0.00	
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00		45.17	%	57.17	57.17	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50		95.20		98.65	98.65	49.66
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84.00	Sekolah	30.00	%	30.00	30.00	
		Jumlah desa pangan aman	25.00	Desa	30.00	%	30.00	30.00	
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8.00	Pasar	40.00	%	40.00	40.00	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%	16.29	%	16.29	16.29	18.70
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%	21.10	%	21.10	21.10	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00	%	12.14	%	12.27	12.27	12.27
Total Capaian Internal Process Perspective									41.11
									40.84

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 4										
PENGUKURAN KINERJA										
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA										
TAHUN ANGGARAN 2023										
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023		REALISASI TW I TAHUN 2023		% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN
1	2	3	4		5		6	7	7	9
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	82.10	%	0.00	%	0.00	0.00	0.00	0.00
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	87.60		0.00		0.00	0.00		
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	85.00		0.00		0.00	0.00	0.00	0.00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85.00	%	0.00	%	0.00	0.00	99.20	99.20
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.50		2.48		99.20	99.20		
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	94.90	%	68.22	%	71.89	71.89	71.89	71.89
Total Capaian Learning & Growth Perspective									85.55	85.55
Total Capaian NPS									79.83	78.97

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 5						
PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN						
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA						
TAHUN 2023						
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2023	REALISASI TW I TAHUN 2023	% PENCAPAIAN
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Input : Dana	567,796,920.00	75,685,334.93	13.33
			Output : Persentase	91.00	94.66	104.02
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Input : Dana	486,084,300.00	49,804,507.74	10.25
			Output : Persentase	84.00	100.00	119.05
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input : Dana	210,007,080.00	27,993,206.07	13.33
			Output : Persentase	90.50	96.88	107.04
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input : Dana	137,100,700.00	14,047,425.26	10.25
			Output : Persentase	76.00	100.00	131.58
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Input : Dana	60,424,000.00	5,105,820.00	8.45
			Output : Persentase	97.50	100.00	102.56
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Input : Dana	134,200,500.00	10,090,500.00	7.52
			Output : Indeks	89.00	-	0.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Input : Dana	57,592,000.00	-	0.00
			Output : Indeks	86.80	-	0.00
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Input : Dana	286,470,000.00	104,932,158.00	36.63
			Output : Indeks	77.56	-	0.00
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Input : Dana	79,710,000.00	2,004,500.00	2.51
			Output : Indeks	89.00	-	0.00

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 5						
PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN						
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA						
TAHUN 2023						
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2023	REALISASI TW I TAHUN 2023	% PENCAPAIAN
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Input : Dana	39,920,000.00	2,550,000.00	6.39
			Output : Persentase	100.00	75.00	75.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Input : Dana	77,980,000.00	-	0.00
			Output : Indeks	80.00	38.89	48.61
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Input : Dana	204,932,500.00	27,922,041.00	13.62
			Output : Persentase	100.00	100.00	100.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Input : Dana	130,721,000.00	29,077,636.00	22.24
			Output : Persentase	65.00	82.14	126.37
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Input : Dana	830,439,000.00	97,588,825.00	11.75
			Output : Persentase	83.00	79.39	95.65
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	Input : Dana	182,462,500.00	11,091,770.00	6.08
			Output : Indeks	4.25	-	0.00
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Input : Dana	134,817,000.00	48,662,521.00	36.10
			Output : Indeks	79.00	45.17	57.17
		Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Input : Dana	188,740,500.00	10,090,500.00	5.35
			Output : Persentase	96.50	95.20	98.65
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Input : Dana	1,189,537,000.00	155,798,145.00	13.10
			Output : Sekolah	84.00	30.00	30.00
		Jumlah desa pangan aman	Input : Dana	1,037,333,000.00	182,630,666.00	17.61
			Output : Desa	25.00	30.00	30.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Input : Dana	251,918,000.00	88,708,130.00	35.21
			Output : Pasar	8.00	40.00	40.00
		Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Input : Dana	734,729,500.00	48,757,226.0	6.64
			Output : Persentase	100.00	16.29	16.29
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Input : Dana	816,849,500.00	94,050,226.0	11.51
			Output : Persentase	100.00	21.10	21.10

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 5							
PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN							
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA							
TAHUN 2023							
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			TARGET TAHUN 2023	REALISASI TW I TAHUN 2023	% PENCAPAIAN
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Input	: Dana	1,139,366,000.00	116,512,726.00	10.23
			Output	: Persentase	99.00	12.14	12.27
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	Input	: Dana	15,294,256,000.00	2,849,179,968.00	18.63
			Output	: Indeks	82.10	-	0.00
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	Input	: Dana	58,448,000.00	5,365,500.00	9.18
			Output	:	87.60	-	0.00
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	Input	: Dana	185,322,000.00	6,742,410.00	3.64
			Output	: Indeks	85.00	-	0.00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Input	: Dana	4,114,772,000.00	196,979,460.00	4.79
			Output	: Persentase	85.00	-	0.00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Input	: Dana	135,100,000.00	23,092,120.00	17.09
			Output	: Indeks	2.50	2.48	99.20
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	Input	: Dana	49,692,000.00	10,499,096.00	21.13
			Output	: Persentase	94.90	68.22	71.89
Total					28,816,721,000.00	4,294,962,418.00	

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 6											
PENGUKURAN EFISIENSI KEGIATAN											
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA											
TRIWULAN I TAHUN 2023											
No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.00	94.66	104.02	567,796,920	75,685,334.93	13.33	7.80	6.80	75 %	Tidak Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	100.00	119.05	486,084,300	49,804,507.74	10.25	11.62	10.62	75 %	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.50	96.88	107.04	210,007,080	27,993,206.07	13.33	8.03	7.03	75 %	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	100.00	131.58	137,100,700	14,047,425.26	10.25	12.84	11.84	75 %	Tidak Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	100.00	102.56	60,424,000	5,105,820.00	8.45	12.14	11.14	75 %	Tidak Efisien
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	89.00	0.00	0.00	134,200,500	10,090,500.00	7.52			Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.80	0.00	0.00	57,592,000	-	0.00			Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77.56	0.00	0.00	286,470,000	104,932,158.00	36.63			Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89.00	0.00	0.00	79,710,000	2,004,500.00	2.51			Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	75.00	75.00	39,920,000	2,550,000.00	6.39	11.74	10.74	75 %	Tidak Efisien

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 6											
PENGUKURAN EFISIENSI KEGIATAN											
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA											
TRIWULAN I TAHUN 2023											
No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00	38.89	48.61	77,980,000	-	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	Tidak Efisien
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	204,932,500	27,922,041.00	13.62	7.34	6.34	75 %	Tidak Efisien
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	82.14	126.37	130,721,000	29,077,636.00	22.24	5.68	4.68	75 %	Tidak Efisien
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	79.39	95.65	830,439,000	97,588,825.00	11.75	8.14	7.14	75 %	Tidak Efisien
15	Indeks Pelayanan Publik	4.25	0.00	0.00	182,462,500	11,091,770.00	6.08			Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
16	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	45.17	57.17	134,817,000	48,662,521.00	36.10	1.58	0.58	92 %	Efisien
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50	95.20	98.65	188,740,500	10,090,500.00	5.35	18.45	17.45	75 %	Tidak Efisien
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84.00	30.00	30.00	1,189,537,000	155,798,145.00	13.10	2.29	1.29	84 %	Tidak Efisien
19	Jumlah desa pangan aman	25.00	30.00	30.00	1,037,333,000	182,630,666.00	17.61	1.70	0.70	90 %	Efisien
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8.00	40.00	40.00	251,918,000	88,708,130.00	35.21	1.14	0.14	100 %	Efisien
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	16.29	16.29	734,729,500	48,757,226.00	6.64	2.46	1.46	80 %	Tidak Efisien
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	21.10	21.10	816,849,500	94,050,226.00	11.51	1.83	0.83	88 %	Efisien

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 6											
PENGUKURAN EFISIENSI KEGIATAN											
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA											
TRIWULAN I TAHUN 2023											
No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00	12.14	12.27	1,139,366,000	116,512,726.00	10.23	1.20	0.20	100 %	Efisien
24	Indeks RB UPT	82.10	0.00	0.00	15,294,256,000	2,849,179,968.00	18.63			Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
25	Nilai AKIP UPT	87.60	0.000	0.00	58,448,000	5,365,500.00	9.18			Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.00	0.00	0.00	185,322,000	6,742,410.00	3.64			Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85.00	0.00	0.00	4,114,772,000	196,979,460.00	4.79			Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50	2.48	99.20	135,100,000	23,092,120.00	17.09	5.80	4.80	75 %	Tidak Efisien
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94.90	68.22	71.89	49,692,000	10,499,096.00	21.13	3.40	2.40	75 %	Tidak Efisien
TOTAL				51.26	28,816,721,000	4,294,962,418	14.90	3.44	2.44	75 %	Tidak Efisien

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 7			
REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS			
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA			
TAHUN 2023			
NO	SASARAN STRATEGIS	PAGU ANGGARAN	REALISASI TW I TAHUN 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,461,413,000	172,636,294
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	134,200,500	10,090,500
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	423,772,000	106,936,658
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,601,272,000	216,892,793
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	2,667,528,500	437,227,441
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,551,579,000	142,807,452

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 7			
REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS			
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA			
TAHUN 2023			
NO	SASARAN STRATEGIS	PAGU ANGGARAN	REALISASI TW I TAHUN 2023
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,139,366,000	116,512,726
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	15,352,704,000	2,854,545,468
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	185,322,000	6,742,410
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	4,249,872,000	220,071,580
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	49,692,000	10,499,096
Total		28,816,721,000	4,294,962,418

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Matriks Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja S.D Maret Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023																						
				kunci kunci																		

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA S.D MARET BALAI BESAR POM DI SAMARINDA TAHUN 2023																									
BB/BPOM		Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Definisi	Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					
						JAN	FEB	MAR		Pembilang	Penyebut	JAN			FEB			MARET							
												Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n
Samarinda	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing -masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89,00				Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	100,00	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + % rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + % rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n		-	-	50,00	50,00	50,00	-	-	54,17	54,17	54,17	-	-	75,00	75,00	75,00
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80,00	80,00	80,00	80,00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n		-	-	100,00	125,00	125,00	-	-	48,08	60,10	60,10	-	-	38,89	48,61	48,61
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	30	30	100,00	100,00	100,00	68	68	100,00	100,00	100,00	106	106	100,00	100,00	100,00
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	65,00	65,00	65,00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	0	0	0,00	0,00	0,00	2	3	66,67	102,56	102,56	23	28	82,14	126,37	126,37

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Matriks Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja S.D Maret Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023																									
BB/BPOM		Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Definisi		kunci					kunci					kunci					
					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan										
					JAN	FEB	MAR	Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83,00	83,00	83,00	83,00	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	0	0	0,00	0,00	0,00	36	42	85,71	103,27	103,27	104	131	79,39	95,65	95,65
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4,25				Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	0,00	0,00	3,00	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n		-	-	3,33	4,22	-	-	14,67		18,57	-	-	45,17	1505,56	57,17	
Samarinda	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	96,50			96,50	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	-	95,20	98,65	98,65	
Samarinda	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84,00	0,00	0,00	20,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n		-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	30,00	150,00	30,00
Samarinda	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	25,00	0,00	0,00	25,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	2,50	0,00	2,50	-	-	30,00	120,00	30,00
Samarinda	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00	0,00	0,00	25,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	5,00	0,00	5,00	-	-	40,00	160,00	40,00

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Matriks Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja S.D Maret Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023																									
				kunci										kunci											
BB/BPOM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Definisi		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan						
				JAN	FEB	MAR			JAN					FEB					MARET						
				Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n					
Samarinda	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	3,00	5,00	12,00	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	-	-	3,64	121,40	3,64	-	-	9,98	199,60	9,98	-	-	16,29	135,79	16,29
Samarinda	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	5,00	9,00	18,00	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	4,91	98,17	4,91	-	-	14,59	162,09	14,59	-	-	21,10	117,24	21,10
Samarinda	7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00	0,00	2,00	3,00	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		-	-	0,00	#DIV/0!	0,00	-	-	15,00	750,00	15,15	-	-	12,14	404,76	12,27
Samarinda	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	82,10				Hasil indeks RB dari Itama		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Samarinda	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	87,60				Hasil nilai AKIP dari Itama		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Samarinda	9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,00				Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Samarinda	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar SLP	85,00				Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Samarinda	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50			2,50	hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,48	99,20	99,20	
Samarinda	11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,90		48,00	56,00	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai KPA x 40%)		-	-	-	-	-	-	61,29	127,69	64,59	-	-	68,22	121,83	71,89	

0541-741630

bbpom_smd@yahoo.com

Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

samarinda.pom.go.id

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

Balai Besar POM di Samarinda

Keterangan *) :

1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel

2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Kunci s.d Januari										Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa		Belum selesai uji
								TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
17	Samarinda	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang					diperiksa sesuai standar											
1	Obat	Random	Samarinda	302	8	0	0	0	0	8	0	0	0	0	8	0		
			TOTAL	302	8	0	0	0	8	0	0	0	0	8	0			
		Targeted	Samarinda	71	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0		
			TOTAL	71	3	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0			
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				373	11	0	0	0	11	0	0	0	0	11	0			
2	Obat Tradisional	Random	Samarinda	204	20	0	0	0	20	0	0	0	0	20	0			
			TOTAL	204	20	0	0	0	20	0	0	0	0	20	0			
		Targeted	Samarinda	87	4	0	0	0	4	1	1	0	0	3	1			
			TOTAL	87	4	0	0	0	4	1	1	0	0	3	1			
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				291	24	0	0	0	24	1	1	0	0	23	1			
3	Obat Kuasi	Random	Samarinda	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			TOTAL	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Targeted	Samarinda	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			TOTAL	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
4	Suplemen Kesehatan	Random	Samarinda	53	5	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0			
			TOTAL	53	5	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0			
		Targeted	Samarinda	23	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0			
			TOTAL	23	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0			
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				76	6	0	0	0	6	0	0	0	6	0				
5	Kosmetik	Random	Samarinda	396	43	0	0	0	1	43	0	0	0	0	43	0		
			TOTAL	396	43	0	0	0	1	43	0	0	0	0	43	0		
		Targeted	Samarinda	170	12	0	0	0	0	12	0	0	0	0	12	0		
			TOTAL	170	12	0	0	0	0	12	0	0	0	0	12	0		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				566	55	0	0	0	1	55	0	0	0	55	0			
6	Rokok	Targeted	Samarinda	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	TOTAL	Random	Samarinda	968	76	0	0	0	1	76	0	0	0	0	76	0		
			TOTAL	968	76	0	0	0	1	76	0	0	0	0	76	0		
		Targeted	Samarinda	360	20	0	0	0	0	20	1	1	0	0	19	1		
			TOTAL	360	20	0	0	0	0	20	1	1	0	0	19	1		
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Samarinda	1328	96	0	0	0	1	96	1	1	0	0	95	1		
			TOTAL	1328	96	0	0	0	1	96	1	1	0	0	95	1		

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN																
Balai Besar POM di Samarinda																
Keterangan *) :																
1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel																
2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel																
Kunci Kunci																

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

Balai Besar POM di Samarinda

Keterangan *) :

1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel
2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Kunci Kunci Kunci Kunci Kunci												
							s.d Februari												
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan	
TIE/ Ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak	MS	TMS*															
17	Samarinda	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang					diperiksa sesuai standar												
		1	Obat	Random	Samarinda	302	40	0	0	0	0	40	5	5	0	0	35	5	
					TOTAL	302	40	0	0	0	0	40	5	5	0	0	35	5	
				Targeted	Samarinda	71	12	0	0	0	0	12	2	2	0	0	10	2	
					TOTAL	71	12	0	0	0	0	12	2	2	0	0	10	2	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED				373	52	0	0	0	0	52	7	7	0	0	45
		2	Obat Tradisional	Random	Samarinda	204	40	0	0	0	0	40	19	18	1	1	21	19	
					TOTAL	204	40	0	0	0	0	40	19	18	1	1	21	19	
				Targeted	Samarinda	87	14	0	0	0	0	14	5	4	1	1	9	5	
					TOTAL	87	14	0	0	0	0	14	5	4	1	1	9	5	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED				291	54	0	0	0	0	54	24	22	2	2	30
		3	Obat Kuasi	Random	Samarinda	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					TOTAL	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				Targeted	Samarinda	5	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
					TOTAL	5	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED				18	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
		4	Suplemen Kesehatan	Random	Samarinda	53	9	0	0	0	0	9	0	0	0	0	9	0	
					TOTAL	53	9	0	0	0	0	9	0	0	0	0	9	0	
				Targeted	Samarinda	23	5	0	0	0	0	1	5	0	0	0	0	5	0
					TOTAL	23	5	0	0	0	0	1	5	0	0	0	0	5	0
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED				76	14	0	0	0	1	14	0	0	0	0	14
		5	Kosmetik	Random	Samarinda	396	76	0	0	0	4	76	13	12	1	1	63	13	
					TOTAL	396	76	0	0	0	4	76	13	12	1	1	63	13	
				Targeted	Samarinda	170	35	0	0	0	0	0	35	1	1	0	0	34	1
					TOTAL	170	35	0	0	0	0	35	1	1	0	0	34	1	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED				566	111	0	0	0	4	111	14	13	1	1	97
		6	Rokok	Targeted	Samarinda	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		Random	Samarinda	968	165	0	0	0	4	165	37	35	2	2	128	37	
					TOTAL	968	165	0	0	0	4	165	37	35	2	2	128	37	
				Targeted	Samarinda	360	67	0	0	0	0	1	67	8	7	1	1	59	8
					TOTAL	360	67	0	0	0	0	1	67	8	7	1	1	59	8
		TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK				1328	232	0	0	0	5	232	45	42	3	3	187	45	
						1328	232	0	0	0	5	232	45	42	3	3	187	45	

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN																		
Balai Besar POM di Samarinda																		
Keterangan *) :																		
1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel																		
2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel																		
No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Kunci Kunci Kunci Kunci Kunci											
							s.d Februari											
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan
TIE/ Illegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak	MS	TMS*														
			Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar															
1		1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Samarinda	414	47	0	0	0	0	47	0	0	0	0	47	0
					TOTAL	414	47	0	0	0	0	47	0	0	0	0	47	0
				Targeted	Samarinda	97	34	0	0	0	0	34	10	10	0	0	24	10
					TOTAL	97	34	0	0	0	0	34	10	10	0	0	24	10
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	511	81	0	0	0	0	81	10	10	0	0	71	10
2		2	Fortifikasi	Targeted	Samarinda	90	50	0	0	0	0	50	50	50	0	0	50	
					TOTAL	90	50	0	0	0	0	50	50	50	0	0	0	50
			TOTAL PANGAN	Random	414	47	0	0	0	0	47	0	0	0	0	47	0	
				Targeted	187	84	0	0	0	0	84	60	60	0	0	24	60	
				TOTAL	601	131	0	0	0	0	131	60	60	0	0	71	60	

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN																	
Balai Besar POM di Samarinda																	
Keterangan *) :																	
1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel																	
2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel																	
No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Kunci Kunci Kunci Kunci Kunci										
							s.d Maret										
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji
TIE/Illegal/Palsu	kedalu arsa	rusak	MS	TMS*													
17	Samarinda	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar															
1	Obat	Random	Samarinda	302	68	0	0	0	0	68	24	24	0	0	44	24	
			TOTAL	302	68	0	0	0	0	68	24	24	0	0	44	24	
			Samarinda	71	19	0	0	0	0	19	5	5	0	0	14	5	
			TOTAL	71	19	0	0	0	0	19	5	5	0	0	14	5	
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	373	87	0	0	0	0	87	29	29	0	0	58	29	
2	Obat Tradisional	Random	Samarinda	204	56	0	0	0	1	56	36	32	4	4	20	36	
			TOTAL	204	56	0	0	0	1	56	36	32	4	4	20	36	
			Samarinda	87	27	0	0	0	0	27	11	10	1	1	16	11	
			TOTAL	87	27	0	0	0	0	27	11	10	1	1	16	11	
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	291	83	0	0	0	1	83	47	42	5	5	36	47	
3	Obat Kuasi	Random	Samarinda	13	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
			TOTAL	13	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
			Samarinda	5	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
			TOTAL	5	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	18	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	
4	Suplemen Kesehatan	Random	Samarinda	53	12	0	0	0	0	12	5	5	0	0	7	5	
			TOTAL	53	12	0	0	0	0	12	5	5	0	0	7	5	
			Samarinda	23	8	0	0	0	1	8	2	2	0	0	6	2	
			TOTAL	23	8	0	0	0	1	8	2	2	0	0	6	2	
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	76	20	0	0	0	1	20	7	7	0	0	13	7	
5	Kosmetik	Random	Samarinda	396	123	0	0	0	4	123	66	63	3	3	57	66	
			TOTAL	396	123	0	0	0	4	123	66	63	3	3	57	66	
			Samarinda	170	44	0	0	0	0	44	14	14	0	0	30	14	
			TOTAL	170	44	0	0	0	0	44	14	14	0	0	30	14	
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	566	167	0	0	0	4	167	80	77	3	3	87	80	
6	Rokok	Targeted	Samarinda	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL	Random	Samarinda	968	260	0	0	0	5	260	131	124	7	7	129	131	
			TOTAL	968	260	0	0	0	5	260	131	124	7	7	129	131	
		Targeted	Samarinda	360	99	0	0	0	1	99	32	31	1	1	67	32	
			TOTAL	360	99	0	0	0	1	99	32	31	1	1	67	32	
TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK				Samarinda	1328	359	0	0	0	6	359	163	155	8	8	196	163
				TOTAL	1328	359	0	0	0	6	359	163	155	8	8	196	163

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN																		
Balai Besar POM di Samarinda																		
Keterangan *) :																		
1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel																		
2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel																		
No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Kunci Kunci Kunci Kunci Kunci											
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan
								TIE/Illegal/Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*			
			Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar															
		1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Samarinda	414	104	0	0	0	10	104	21	21	0	0	83	21
					TOTAL	414	104	0	0	0	10	104	21	21	0	0	83	21
				Targeted	Samarinda	97	42	0	0	0	7	42	15	15	0	0	27	15
					TOTAL	97	42	0	0	0	7	42	15	15	0	0	27	15
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	511	146	0	0	0	17	146	36	36	0	0	110	36
		2	Fortifikasi	Targeted	Samarinda	90	50	0	0	0	0	50	50	50	0	0	0	50
					TOTAL	90	50	0	0	0	0	50	50	50	0	0	0	50
		TOTAL PANGAN		Random		414	104	0	0	0	10	104	21	21	0	0	83	21
			Targeted			187	92	0	0	0	7	92	65	65	0	0	27	65
			TOTAL			601	196	0	0	0	17	196	86	86	0	0	110	86

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR DI SAMARINDA																					
A, keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan																					
No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Januari		Februari		Maret		Total		RAPK s.d TW I (Jan)			RAPK s.d TW I (Jan - Feb)			RAPK s.d TW I (Jan - Mar)			
				Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)	
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Samarinda	5	5	7	7	8	8	20	20	5	5	5	100,00%	12	12	100,00%	20	20	100,00%
			TOTAL	5	5	7	7	8	8	20	20	5	5	100,00	12	12	100,00	20	20	100,00	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0	3	3	8	8	11	11	0	0	0	3	3	100,00%	11	11	100,00%	
			TOTAL	0	0	3	3	8	8	11	11	0	0	0	3	3	100,00	11	11	100,00	
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kosmetik	Samarinda	0	0	2	2	14	14	16	16	0	0	0	2	2	100,00%	16	16	100,00%	
			TOTAL	0	0	2	2	14	14	16	16	0	0	0	2	2	100,00	16	16	100,00	
		Pangan	Samarinda	2	2	4	4	7	7	13	13	2	2	2	6	6	100,00%	13	13	100,00%	
			TOTAL	2	2	4	4	7	7	13	13	2	2	2	6	6	100,00	13	13	100,00	
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Samarinda	1	0	1	2	1	1	3	3	0	0	1	0,00%	2	2	100,00%	3	3	100,00%
			TOTAL	1	0	1	2	1	1	3	3	0	0	1	0,00	2	2	100,00	3	3	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0	5	0	3	8	8	8	0	0	0	0	5	0,00%	8	8	100,00%	
			TOTAL	0	0	5	0	3	8	8	8	0	0	0	5	0,00	8	8	100,00		
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0,00%	1	1	100,00%	
			TOTAL	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0,00	1	1	100,00	
		Kosmetik	Samarinda	0	0	3	0	0	3	3	3	0	0	0	0	3	0	3	3	100,00%	
			TOTAL	0	0	3	0	0	3	3	3	0	0	0	0	3	0,00	3	3	100,00	
		Pangan	Samarinda	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	100,00%	
			TOTAL	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0,00	1	1	100,00	
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Samarinda	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0,00%	0	0	2	0,00%	
			TOTAL	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0,00	0	2	0,00		
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Kosmetik	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Pangan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Samarinda	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0,00	0	2	0,00				

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR DI SAMARINDA																				
A, keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan																				
No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Januari		Februari		Maret		Total		RAPK s.d TW I (Jan)			RAPK s.d TW I (Jan - Feb)			RAPK s.d TW I (Jan - Mar)		
				Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Samarinda	0	0	1	1	1	1	2	2	0	0	0	1	1	100,00%	2	2	100,00%
		TOTAL	0	0	1	1	1	1	2	2	0	0	0	1	1	100,00%	2	2	100,00%	
		Samarinda	0	0	1	1	1	1	2	2	0	0	0	1	1	100,00%	2	2	100,00%	
		TOTAL	0	0	1	1	1	1	2	2	0	0	0	1	1	100,00%	2	2	100,00%	
TOTAL				8	7	30	19	42	52	80	78	7	8	50,00	26	38	54,17	78	80	75,00

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR POM DI SAMARINDA												
B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan												
No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
				TL (pembila ng)	Rekome ndasi (Penyeb ut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilan g)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diT (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Samarinda	5	5		13	13		15	21	
		TOTAL		5	5	100,00	13	13	100,00	15	21	71,43
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0		3	3		10	11	
		TOTAL		0	0	0	3	3	100,00	10	11	90,91
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0		0	0		0	0	
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Samarinda	1	1		3	3		17	17	
		TOTAL		1	1	100,00	3	3	100,00	17	17	100,00
		Pangan	Samarinda	3	3	0	6	7		7	14	
		TOTAL		3	3	100,00	6	7	85,71	7	14	50,00
		Samarinda	9	9	100,00	25	26	96,15	49	63	77,78	
		TOTAL	9	9	100,00	25	26	96,15	49	63	77,78	
2	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Samarinda	0	0		0	2		0	3	
		TOTAL		0	0	0	0	2	0,00	0	3	0,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0		0	0		0	0	
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0		0	0		0	0	
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Samarinda	0	0		0	0		0	0	
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Samarinda	0	0		0	0		0	2	
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	2	0,00
		Samarinda	0	0	0	0	2	0,00	0	5	0,00	
		TOTAL	0	0	0	0	2	0,00	0	5	0,00	
TOTAL			Samarinda	9	9	100,00	25	28	48,08	49	68	38,89
			total	9	9	100,00	25	28	48,08	49	68	38,89

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN													
Balai Besar POM di Samarinda													
					kunci			kunci			kunci		
No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional	Samarinda	5	5	0	0	0	0	0	0	2	2	0
		TOTAL	5	5	0	0	0	0	0	0	2	2	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Samarinda	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	0
		TOTAL	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Samarinda	11	3	0	0	0	0	0	0	1	1	0
		TOTAL	11	3	0	0	0	0	0	0	1	1	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Samarinda	36	33	0	0	0	1	0	1	16	13	3
		TOTAL	36	33	0	0	0	1	0	1	16	13	3
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Samarinda	350	17	0	0	0	2	2	0	8	6	2
		TOTAL	350	17	0	0	0	2	2	0	8	6	2
	TOTAL		405	61	0	0	0	3	2	1	28	23	5

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN													
Balai Besar POM di Samarinda													
No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Samarinda	30	16	0	0	0	0	0	0	3	2	1
	TOTAL		30	16	0	0	0	0	0	0	3	2	1
2	Apotek	Samarinda	600	60	0	0	0	2	2	0	10	8	2
	TOTAL		600	60	0	0	0	2	2	0	10	8	2
3	Toko Obat	Samarinda	40	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		40	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi	Samarinda	10	10	0	0	0	3	3	0	4	4	0
	TOTAL		10	10	0	0	0	3	3	0	4	4	0
5	Rumah Sakit (RS)	Samarinda	39	30	0	0	0	1	1	0	3	3	0
	TOTAL		39	30	0	0	0	1	1	0	3	3	0
6	Puskemas	Samarinda	166	52	0	0	0	6	6	0	9	9	0
	TOTAL		166	52	0	0	0	6	6	0	9	9	0
7	Klinik	Samarinda	150	40	0	0	0	1	0	1	5	4	1
	TOTAL		150	40	0	0	0	1	0	1	5	4	1
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Samarinda	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Samarinda	150	71	0	0	0	5	2	3	16	8	8
	TOTAL		150	71	0	0	0	5	2	3	16	8	8
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Samarinda	100	44	0	0	0	3	3	0	11	11	0
	TOTAL		100	44	0	0	0	3	3	0	11	11	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Samarinda	600	354	0	0	0	13	11	2	50	36	14
	TOTAL		600	354	0	0	0	13	11	2	50	36	14
13	Klinik Kecantikan	Samarinda	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Samarinda	478	94	0	0	0	8	8	0	20	19	1
	TOTAL		478	94	0	0	0	8	8	0	20	19	1
	TOTAL		2390	791	0	0	0	42	36	6	131	104	27

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

PENDAMPINGAN UMKM Balai Besar POM di Samarinda															
UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIP)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)			CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN			CAPAIAN RINCIAN OUTPUT (RO) PENGISIAN SMART DJA DAN MONEV BAPPENAS AKHIR Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan
									Jan	Feb	Mar	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun	% UMKM yang MS	
SAMARINDA	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	2		0	10	10	0	2	0,00	2
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			0	0	20				
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	5				
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-			0	0	0				
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	2,5				
									0	10	37,5				
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	7		0	10	10	2	7	28,57	7
		2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			0	0	40				
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			10	10	10				
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0	0	0				
	Total Progres								10	20	60				
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	21		0	10	10	0	21	0,00	21
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	20				
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-			0	4	8				
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			0	0	0				
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0				
	Total Progres								0	14	38				
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							30	0	3,33	14,67	45,17	2	30	9,52

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) YANG AMAN										
Balai Besar POM di Samarinda										
No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)			Ralisasi Jumlah Sekolah Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
							s.d Januari	s.d Februari	s.d Maret	
17	Samarinda	1 Adokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	Jan - April			0,00	0,00	20,00	
		2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April			0,00	0,00	10,00	
		3 Bimbingan teknis keamanan	15,00	April - Juni			0,00	0,00	0,00	
		4 Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Nov			0,00	0,00	0,00	
		5 Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	Juli - Sept			0,00	0,00	0,00	
		- Pembentukan Tim Keamanan								
		- Intervensi Keamanan Pangan								
		6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	Agustus - Nov			0,00	0,00	0,00	
		7 Pengawasan	10,00	Okt - Des			0,00	0,00	0,00	
Total skor (Tahun N)			100,00		0	0	0,00	0,00	30,00	0

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

DESA PANGAN AMAN										
Balai Besar POM di Samarinda										
No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)			Ralisasi Jumlah Desa Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
							Januari	s.d Februari	sd Maret	
17	Samarinda	1 Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan-april			0,00	0,00	20,00	
		2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	Jan-april			0,00	2,50	2,50	
		3 Pelatihan Kader Keamanan	15,00	April - Juli			0,00	0,00	7,50	
		4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei - Okt			0,00	0,00	0,00	
		5 Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni - Nov			0,00	0,00	0,00	
		6 Intensifikasi Pengawasan	10,00	Mei-Nov			0,00	0,00	0,00	
		7 Monitoring dan Evaluasi	10,00	Nov - Des			0,00	0,00	0,00	
		8 Pengawalan	10,00	Juni - Des			0,00	0,00	0,00	
		Total		95,00				0	0	

PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS										
Balai Besar POM di Samarinda										
No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)			Ralisasi Jumlah Pasar Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
							Januari	s.d Februari	sd Maret	
17	Samarinda	1 Adokasi	20,00	Jan - Apr			0,00	0,00	20,00	
		2 Survey Pasar	5,00	Jan			0,00	5,00	5,00	
		3 Bimtek Pengelola Pasar + Materi	15,00	Apr - mei			0,00	0,00	15,00	
		4 Monev (Sampling dan Pengujian)	20,00	Apr			0,00	0,00	0,00	
		5 Penyuluhan	5,00	Juni - Juli			0,00	0,00	0,00	
		6 Kampanye	5,00	Juni - Juli			0,00	0,00	0,00	
		7 Monev Tahap 2 (Sampling dan	20,00	Sept - Okt			0,00	0,00	0,00	
		8 Lomba Pasar Aman	10,00	Des			0,00	0,00	0,00	
		Total		100,00				0	0	

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. JANUARI										S.D. FEBRUARI										S.D. MARET												
			Target		Realisasi		Koefisien n Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisa si	Total Nilai Realisa si	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien n Tahun Berjalan	Koefisien n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien n Tahun Berjalan	Koefisien n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
SAMARINDA	SPDP	7	0	0	0	0	0	0,15	0,00%	0,00%	0	0,00	1	0	1	0	1,00	0	0,15	15,00%	15,00%	100,00%	15,00	7	0	2	0	1,00	0	0,15	15,00%	28,33%	42,86%	12,14	
	Tahap I		0	0	0	0	0	0,4	0%				0	0	0	0	0,00	0,00	0,4	0,00%				1	0	0	0,33	0,00	0,4	13,33%					
	P21		0	0	0	0	0	0,3	0%				0	0	0	0	0,00	0,00	0,3	0,00%				0	0	0	0,00	0,00	0,3	0,00%					
	Tahap II		0	0	0	0	0	0,15	0%				0	0	0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%				0	0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%					
	Total		0	0	0	0	0						1	0	1	0								7	0	3	0								
	TOTAL	SPDP	7	0	0	0	0	0,15	0,00%	0,00%	0	0,00	1	0	1	0	1,00	0	0,15	15,00%	15,00%	100,00%	15,00	7	0	2	0	1,00	0	0,15	15,00%	28,33%	42,86%	12,14	
	Tahap I		0	0	0	0	0	0,4	0%				0	0	0	0	0,00	0,00	0,4	0,00%				1	0	0	0,33	0,00	0,4	13,33%					
	P21		0	0	0	0	0	0,3	0%				0	0	0	0	0,00	0,00	0,3	0,00%				0	0	0	0,00	0,00	0,3	0,00%					
	Tahap II		0	0	0	0	0	0,15	0%				0	0	0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%				0	0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%					
	Total		0	0	0	0	0						1	0	1	0								7	0	3	0								

Intelijen dan Penyidikan di bidang Pengawasan Obat

Balai Besar POM di Sama

No	UPT	Target	Januari										Februari									
			Jumlah kasus		Jumlah Perkara		Tahap penanganan perkara					Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus		Jumlah Perkara		Tahap penanganan perkara					Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
							SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan					SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan
39	Samarinda	Tahun n	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	121.055.000
		Carry over *																				
	Total per	Samarinda	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	121.055.000
TOTAL	SELURUH UPT		7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	121.055.000

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Intelijen dan Penyidikan di b																						
Balai Besar POM di Sama																						
No	UPT	Target	Maret										Total									
			Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)		
					SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan				SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan			
39	Samarinda	Tahun n	7	3	2	2	0	1	0	0	0	361.145.000	3	3	3	0	1	0	0	0	482.200.000	
		Carry over *											0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Total per	Samarinda	7	3	2	2	0	1	0	0	0	361.145.000	3	3	3	0	1	0	0	0	482.200.000	
TOTAL SELURUH UPT			7	3	2	2	0	1	0	0	0	361.145.000	3	3	3	0	1	0	0	0	482.200.000	

No	UPT	Indikator 6	Indikator 7	Indikator 8	Indikator 9	Indikator 15			Indikator 17			Indikator 24	Indikator 25	Indikator 26	Indikator 27	Indikator 28			Indikator 29						
		Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks Pelayanan Publik			Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			Indeks RB UPT	Nilai AKIP UPT	Indeks Profesion alitas ASN UPT	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			Nilai Kinerja Anggaran UPT						
																				s.d Jan		s.d Feb			s.d Mar
		s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA
17	Samarinda									95,20						2,48				45,62	84,80	61,29	48,40	97,96	68,22

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN															
Balai Besar POM di Samarinda															
No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Januari			Februari			Maret			Total		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomenda si/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomenda si/ sertifikat yang diterbitkan Tepat
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Samarinda	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Samarinda	30	30	30	38	38	38	37	37	37	105	105	105
Total			Samarinda	30	30	30	38	38	38	38	38	38	106	106	106
			Total	30	30	30	38	38	38	38	38	38	106	106	106

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN												
Balai Besar POM di Samarinda												
No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	RAPK s.d TW I (Jan)			RAPK s.d TW I (Jan - Feb)			RAPK s.d TW I (Jan - Mar)		
				Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)	Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)	Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Samarinda	0	0		0	0		0	0	
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Samarinda	0	0		0	0		0	0	
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Samarinda	0	0		0	0		1	1	100,00%
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Samarinda	30	30	100,00%	68	68	100,00%	105	105	100,00%
Total			Samarinda	30	30	100,00	68	68	100,00	106	106	100,00
			Total	30	30	100,00	68	68	100,00	106	106	100,00

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM						
No	Kegiatan	BBPOM SAMARINDA				
			Frekuensi/Jumlah			Total
			Januari	Februari	Maret	
1	Layanan informasi a)	Samarinda	1	1	1	3
2	Layanan pengaduan b)	Samarinda	1	1	0	2
3	Jumlah pengaduan yang selesai	Samarinda	1	0	0	1
4	Komunikasi, Informasi, dan	Samarinda	0	0	0	0
5	KIE di Area Car Free Day (CFD),	Samarinda	0	1	0	1
6	Komunikasi, Informasi, dan	Samarinda	1	1	1	3
7	Komunikasi, Informasi, dan	Samarinda	1	1	1	3
8	Sebagai Narasumber h)	Samarinda	0	0	0	0
Total			5	5	3	13

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM						
No	Kegiatan	BBPOM SAMARINDA				
			Frekuensi/Jumlah			Total
			Januari	Februari	Maret	
1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan	BBPOM di Samarinda	0	0	0	0
2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di	BBPOM di Samarinda	0	0	0	0
3	Sebagai Narasumber k)	BBPOM di Samarinda	0	0	2	2
Total			0	0	2	2

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)														
BALAI BESAR POM DI SAMARINDA														
A. ANGGARAN DIPa BADAN POM														
No	Balai	Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER d)	MATERIe)	LOKASI f)	KET
17	Samarinda	Januari	Samarinda											
		Februari	Samarinda	KIE dalam rangka kunjungan Belajar Mahasiswa SEC FISIP Unmul	1	Kali	42	Orang	Mahasiswa/i UKM SEC FISIP Unmul	Mahasiswa/i UKM SEC FISIP Unmul	BBPOM Samarinda dan LPOM MUI	Profil BPOM, Proses dan Sertifikasi Halal, Sosialisasi Ijin Edar BPOM	Aula BBPOM di Samarinda	22 Februari 2023
		Maret	Samarinda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)														
BALAI BESAR POM DI SAMARINDA														
A. ANGGARAN DIP A BADAN POM														
No	Balai	Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER d)	MATERI e)	LOKASI f)	KET
17	Samarinda	Januari	Samarinda											
		Februari	Samarinda	KIE dalam rangka kunjungan Belajar Mahasiswa SEC FISIP Unmul	1	Kali	42	Orang	Mahasiswa/i UKM SEC FISIP Unmul	Mahasiswa/i UKM SEC FISIP Unmul	BBPOM Samarinda dan LPOM MUI	Profil BPOM, Proses dan Sertifikasi Halal, Sosialisasi Ijin Edar BPOM	Aula BBPOM di Samarinda	22 Februari 2023
		Maret	Samarinda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Samarinda						
Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan			
			Januari	Februari	Maret	Total
OBAT	Iklan	MK	0	14	5	19
		Samarinda	0	14	5	19
		TMK	0	0	0	0
		Samarinda	0	0	0	0
	Label	MK	0	0	0	0
		Samarinda	0	0		0
		TMK	0	0	0	0
		Samarinda	0	0		0
OBAT TRADISIONAL	Iklan	MK	0	5	6	11
		Samarinda	0	5	6	11
		TMK	0	10	3	13
		Samarinda	0	10	3	13
	Label	MK	0	0	0	0
		Samarinda	0	0		0
		TMK	0	0	0	0
		Samarinda	0	0		0
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	MK	0	6	0	6
		Samarinda	0	6	0	6
		TMK	0	2	0	2
		Samarinda	0	2	0	2
	Label	MK	6	8	6	20
		Samarinda	6	8	6	20
		TMK	0	0	0	0
		Samarinda	0	0	0	0
KOSMETIK	Iklan	MK	0	27	25	52
		Samarinda	0	27	25	52
		TMK	0	27	2	29
		Samarinda	0	27	2	29
	Label	MK	54	53	55	162
		Samarinda	54	53	55	162
		TMK	1	3	1	5
		Samarinda	1	3	1	5

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id



LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Samarinda						
Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan			
			Januari	Februari	Maret	Total
PANGAN	Iklan	MK	0	51	0	51
		Samarinda	0	51	0	51
		TMK	0	7	0	7
		Samarinda	0	7	0	7
	Label	MK	40	38	48	126
		Samarinda	40	38	48	126
		TMK	19	0	17	36
		Samarinda	19	0	17	36
ROKOK	Iklan	MK	0	0	0	0
		Samarinda	0	0	0	0
		TMK	0	113	56	169
		Samarinda	0	113	56	169
	Label	MK	0	0	0	0
		Samarinda	0	0		0
		TMK	0		2	2
		Samarinda	0	0		0
KUASI	Label	MK	0	1	1	2
		Samarinda	0	1	1	2
		TMK	0	0	0	0
		Samarinda	0	0	0	0
TOTAL	Iklan	MK	0	103	36	139
		Samarinda	0	103	36	139
		TMK	0	159	61	220
		Samarinda	0	159	61	220
		Total iklan	0	262	97	359
	Label	MK	100	100	110	310
		Samarinda	100	100	110	310
		TMK	20	3	18	41
		Samarinda	20	3	18	41
		Total label	120	103	128	351

☎ 0541-741630

✉ bbpom_smd@yahoo.com

📍 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3

🌐 samarinda.pom.go.id

